



CAR
Life Insurance

**PT AJ CENTRAL ASIA RAYA
LAPORAN TAHUNAN 2014**

ANNUAL REPORT 2014



CAR
Life Insurance

***Life Begins at 40,
Life Begins with CAR***

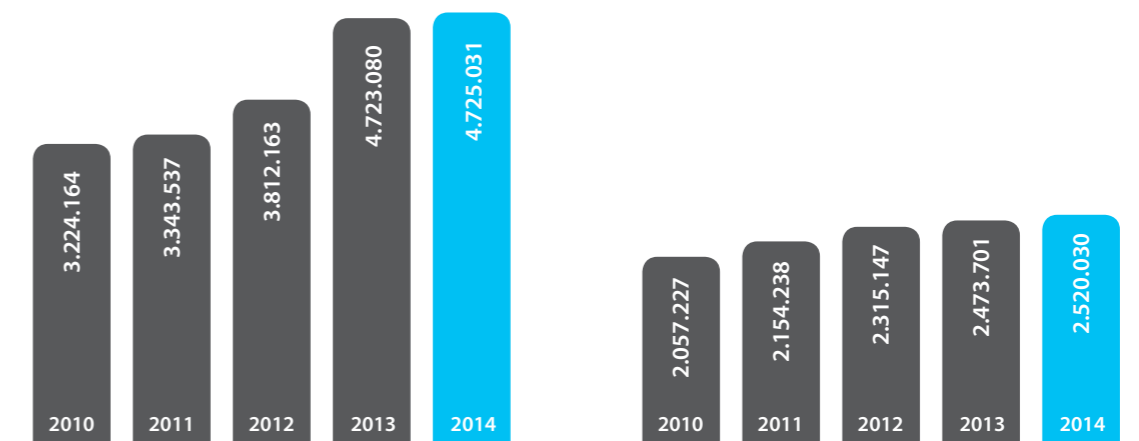
Daftar Isi

Table Of Contents

Ikhtisar Keuangan	1	<i>Financial Highlights</i>
Visi, Misi, dan Nilai-nilai Hakiki	3	<i>Vision, Mission and Core Value</i>
Profile	4	<i>Profile</i>
Sambutan Komisaris Utama	5	<i>Message from President Commissioner</i>
Laporan Direktur Utama	8	<i>Report of President Director</i>
Analisis & Paparan Manajemen	12	<i>Management Analysis & Exposure</i>
Pemasaran -	13	<i>- Marketing</i>
Investasi -	16	<i>- Investment</i>
Sumber Daya Manusia -	19	<i>- Human Resources</i>
Pelayanan Pelanggan -	23	<i>- Customer Service</i>
Teknologi Informasi -	25	<i>- Information Technology</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	27	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Laporan Tata Kelola Perusahaan	29	<i>Good Corporate Governance Report</i>
Dewan Komisaris	32	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	34	<i>Board of Directors</i>
Usaha Unit Syariah	37	<i>Sharia</i>
DPLK CAR	38	<i>Pension Fund</i>
Struktur Organisasi	41	<i>Organization Structure</i>
Profil Pemasaran	43	<i>Marketing Profile</i>
Jalur Pemasaran & Produk	45	<i>Distribution Channels & Products</i>
Kantor Pemasaran & Pelayanan	47	<i>Marketing & Servicing Offices</i>
Dukungan Reasuransi	48	<i>Reinsurance Support</i>
Pernyataan	49	<i>Acknowledgement</i>
Laporan Auditor Independen	51	<i>Independent Auditor's Report</i>

DESKRIPSI DESCRIPTIONS	2014	2013	2012	2011	2010
dalam juta rupiah <i>in million rupiah</i>					
Produksi Baru <i>New Business (SA) *</i>	12.451.904	9.291.891	9.649.479	9.364.008	10.773.038
Portofolio Pertanggung <i>Business in Force (SA) *</i>	68.769.570	54.058.224	50.491.192	51.960.290	45.923.396
Portofolio Polis** <i>Policies in Force **</i>	1.182.313	980.513	1.036.088	1.105.991	998.786
Pendapatan Premi <i>Premium Income</i>	843.108	716.845	648.094	643.293	615.168
Hasil Investasi <i>Investment Income</i>	284.786	295.923	284.868	233.764	245.729
Beban Klaim (netto) <i>Claims incurred (net)</i>	739.800	550.969	467.313	451.286	446.342
Biaya Operasi <i>Operating Expenses</i>	176.634	159.926	140.795	135.642	119.636
Laba (rugi) <i>Profit (Loss)</i>	68.883	57.237	110.628	119.740	99.654
Cadangan Teknis*** <i>Technical Reserve***</i>	2.520.030	2.473.701	2.315.147	2.154.238	2.057.227
Harta Produktif <i>Earning Assets</i>	4.566.798	4.616.383	3.696.637	3.256.493	3.132.965
Ekuitas <i>Equities</i>	1.938.071	2.018.891	1.270.756	968.232	982.504
Total Harta <i>Total Assets</i>	4.725.031	4.723.080	3.812.163	3.343.537	3.224.164

Catatan / Note: Non Konsolidasi / Parent Company Only
 *) SA: Sum Assured
 **) Satuan / In Unit
 ***) 2014 & 2013: Berdasarkan GPV/ by GPV (Gross Premium Valuation)
 2012 & sebelumnya/ 2012 & earlier: Berdasarkan Premi Neto/ by Net Level Premium



dalam juta rupiah *in million rupiah*

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan asuransi pilihan nasabah yang berorientasi pada layanan berkualitas, serta menjadi 10 besar perusahaan asuransi dalam hal pendapatan premi.

To become customers preferred life insurance company with focus on quality services, as well as becoming one of the top 10 insurance companies in terms of premium income.

Misi *Mission*

CARE

Customer Oriented

Menjadi perusahaan asuransi yang dikenal melalui layanan yang baik dan responsif serta mempunyai jaringan yang luas dan mudah ditemui oleh para nasabah;

To become an insurance company known for its service excellence, responsiveness, as well as extensive networks and easy access for customers.

Aspire People to Grow Together

Menjadi perusahaan asuransi yang menjadi kebanggaan karyawan dan agen serta memberikan kesempatan berkembang yang baik bagi seluruh karyawan dan agen.

To become an insurance company whose employees and agents take pride in and provides them with extensive opportunities to grow.

Responsible to Stake holder

Menjadi perusahaan asuransi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian (prudent). Bertanggung jawab kepada seluruh pemaku kepentingan.

To become an insurance company with prudent management responsible to all stakeholders.

Empowerment to Community

Menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

To become an insurance company that provides positive contributions to the community and public.

Nilai-Nilai Hakiki

Core Values

- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| 1. Kerjasama | <i>Team Work</i> |
| 2. Komitmen untuk Sesama | <i>Commitment to People</i> |
| 3. Profesionalisme | <i>Professionalism</i> |
| 4. Sinergi | <i>Synergy</i> |
| 5. Tanggung Jawab Sosial | <i>Social Responsibility</i> |
| 6. Kasih | <i>LOVE</i> |

Melayani Dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya selalu berjalan dalam dinamika industri keuangan khususnya industri asuransi jiwa dan siap menjadi indikator kemajuan ekonomi negara karena memiliki kekuatan keuangan, pemasaran, investasi, sumberdaya manusia, pelayanan, teknologi informasi, dan jaringan kantor cabang yang luas. Dinamika dalam asuransi adalah suatu peluang untuk maju dan melayani

Kami adalah perusahaan yang siap dengan komitmen "melayani dan melindungi" *because we do CARE.*

Caring And Reserving

PT AJ Central Asia Raya is always keeping pace with the dynamics of the financial industry, particularly the life insurance industry, and is ready to become an indicator of the nation's economic advancement on account of its possession of strengths in finance, marketing, investment, human resources, services, and information technology, as well as extensive network of branch offices. The dynamics of the insurance industry are opportunities to move forward and to serve.

We are a company ready to have a commitment to "Caring And Reserving", because we do CARE.



Anthoni Salim
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil *Profile*

PT AJ Central Asia Raya (CAR) didirikan pada tanggal 30 April 1975 berdasarkan akta no. 357 dari Notaris Ridwan Suselo. Sejak didirikan, Para Pendiri, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi. Banyak kemajuan dan prestasi yang telah dicapai CAR. Kemajuan dan pencapaian tersebut dapat diukur, kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan dilaporkan dalam laporan keuangan CAR.

Tahun 2014 perseroan memiliki kekayaan lebih dari Rp 4.7 triliun, dengan *risk based capital (RBC)* lebih dari 120%. Perusahaan adalah satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih *Platinum Award* atas predikat 'sangat bagus' selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut dari majalah InfoBank.

PT AJ Central Asia Raya (CAR) was established on 30th April 1975, by a deed No. 357 of Notary Ridwan Suselo. Since its establishment, the Founders, all Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have been committed to develop the Company to become one of the leading life insurance companies in Indonesia, which provides excellent services. There has been a lot of progress and achievements by CAR. This progress and achievement can be measured, presented in a graph and reported in the financial statement of CAR.

In the year 2014, the Company's assets amounted to over Rp 4,7 trillion, with risk based capital (RBC) of more than 120%. The Company is the only and the first life insurance company awarded Platinum Award for excellence for 10 (ten) consecutive years from Infobank magazine.

Message From The President Commissioner Sambutan Komisaris Utama

Pada tahun 2014, PT AJ Central Asia Raya mencatat pertumbuhan kinerja yang stabil, dan selama tahun 2014 Perusahaan melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan dalam hal inovasi teknologi dan produk dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kompetensi perusahaan. Walaupun kondisi perekonomian kurang kondusif, Perusahaan berhasil menjaga keseimbangan untuk mencapai target pendapatan dan membangun pondasi serta memperkuat pemasaran untuk pertumbuhan di masa mendatang. Direksi secara aktif memonitor pelaksanaan kegiatan keuangan, operasional, dan pemasaran serta memberikan arahan langsung kepada seluruh jajaran karyawan Perusahaan untuk kemajuan Perusahaan.

In 2014, PT AJ Central Asia Raya recorded a stable growth performance, and during 2014 the Company has conducted an improvements and development in information technology and product innovation to enhance its service and competency. In spite of the fact that economic conditions are less favourable, the Company managed to maintain the sense of balance to achieve the revenue target and at the same time built the structure and strengthened of marketing for future growth. The Board of Directors is actively managing the enactment of financial, operation, and marketing activities, and also providing guidance for the Company's growth to the all employees.

TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS 2014

Berlanjutnya perlambatan ekonomi global terus memberikan dampak negatif kepada perekonomian Indonesia, khususnya kinerja ekspor komoditas, yang berakibat pada defisit neraca berjalan yang berkepanjangan. Dalam kondisi demikian, tahun 2014 masih merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia.

Di tahun 2014, rakyat Indonesia juga telah memilih presiden baru untuk pemerintahan 5 tahun ke depan melalui proses pemilihan presiden yang sangat ketat dan demokratis. Di akhir tahun 2014, pemerintah mengeluarkan kebijakan pengurangan subsidi bahan bakar yang berguna mengatasi memburuknya neraca perdagangan serta mengurangi tekanan fiskal. Perubahan harga bahan bakar serta perlemahan mata uang rupiah menimbulkan tekanan inflasi. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Bank Indonesia kembali menaikkan tingkat suku bunga secara bertahap, dari 5,75% di pertengahan tahun 2013 menjadi 7,75% di akhir 2014.

ECONOMY AND BUSINESS REVIEW 2014

The continuance of global economic slowdown has resulted in negative impact to the Indonesian economy, particularly the export performance of commodities, which created a prolonged current account deficit. In such conditions, 2014 was a challenging year for the Indonesian economy.

In 2014, the people of Indonesia have voted for a new president of the next 5 year-administration in the presidential election process that is highly competitive and democratic. At the end of 2014, the government issued a policy to cut the fuel subsidies that are useful to overcome the weakening of the trade balance and reduce fiscal pressure. As a result, the change in fuel price and weakening of rupiah has led to inflationary pressures. To cope with these conditions, central bank (Bank of Indonesia) raised the interest rate gradually between mid of 2013 to end of 2014 from 5.75% to 7.75%.

Persaingan bisnis global dalam industri asuransi jiwa akan terus berlangsung tanpa dapat dibendung. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator industri keuangan terus membenahi institusi keuangan dengan sangat intens. Dengan pasar asuransi yang semakin terbuka, masyarakat semakin teredukasi dan kritis serta sadar akan pentingnya dunia asuransi, maka untuk memenangkan persaingan, Perusahaan harus terus memberikan pelayanan terbaik dan responsif kepada pelanggannya.

KINERJA MANAJEMEN TAHUN 2014

Saya merasa bersyukur bahwa di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perusahaan berhasil menutup tahun 2014 dengan hasil dan prestasi yang baik. Komitmen manajemen telah memberikan arah yang penting bagi perkembangan and kemajuan Perusahaan.

Pada tahun 2014, aset perusahaan mencapai Rp 4,7 triliun dan ekuitas Perusahaan mencapai sekitar Rp 1,9 triliun. Manajemen Perusahaan terus menunjukkan komitmen untuk meraih kemajuan dalam peningkatan aset dan pendapatan premi, pengembangan sumber daya manusia, jaringan layanan dan teknologi informasi, serta berada dalam jalur yang tepat untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa yang memberikan layanan yang terbaik. Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan dukungan pada berbagai upaya jajaran Direksi dalam memimpin Perusahaan untuk meraih kinerja yang memuaskan di tahun 2014.

Sebagai perwujudan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik, berkualitas dan mudah dijangkau nasabah, Perusahaan menyediakan 53 kantor layanan di seluruh Indonesia dan jalur distribusi pemasaran yang tersebar dengan luas seperti Keagenan (keagenan umum/general agency, keagenan jaringan 3i), Korporasi/Group, Bancassurance, Retail, Syariah, Employee Benefit Program, dan saluran distribusi lainnya. Perusahaan juga berperan sebagai pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) CAR, yang mana tahun 2014 memiliki 12.674 peserta dengan aktiva bersih yang dikelola sejumlah Rp 297 milyar.

Kami terus memberikan perhatian pada praktek tata kelola perusahaan yang baik guna meningkatkan pengendalian internal dan kepercayaan nasabah, publik dan pemegang saham. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris akan terus berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh mekanisme pengawasan dan kontrol dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya melalui *self-assessment* atas pelaksanaan tata kelola yang dilakukan secara berkala. Kerja sama aktif antara Dewan Komisaris dan jajaran Direksi tetap terpelihara selama tahun 2014 melalui rapat evaluasi bersama secara teratur dalam

Global competition in the life insurance business will unrestrainedly continue. OJK (financial services authority) as the regulator of the financial industry continues to intensively revamp the financial institutions. As the insurance market is getting more open, the society is becoming more educated and critical as well as be aware of the importance of having life insurance. Thus to win the competition, the Company must continue to provide an excellent service and speedy responses to customers

BUSINESS PERFORMANCE IN 2014

I am grateful that in the midst of challenging conditions, the Company successfully closed the year 2014 with good results and achievements. Management's commitment has provided important direction for the company development and growth.

In 2014, Company assets and equities reached more than Rp 4.7 trillion and Rp 1.9 trillion respectively. The Company continued to show commitment to achieve the progress in premium income, human resource development, services and information technology network, as well as in the right track to become a life insurance company that provides the excellent service. Board of Commissioners highly regards and endorses the Board of Directors of the Company to lead in achieving satisfactory performance in 2014.

As a manifestation of commitment to providing excellent quality and easy-to-reach services, the Company operates 53 customer service offices throughout extensive distribution channels, such as Agencies (general agencies, 3i-networks agencies), Corporate/Groups, Bancassurance, Retail, Sharia, Employee Benefit Program, and other distribution channels. The Company is the founder of a pension fund of financial institution namely DPLK CAR, which in 2014 had 12,674 participants with its net assets amounting to Rp 297 billion.

We pay great attention to the practice of good corporate governance to enhance internal control as well as customers, public and shareholders trust. Committees under the Board of Commissioners will be an active role player to ensure that all supervisory mechanisms and control can perform well through regular implementation of good corporate governance self-assessment. Active cooperation between the Board of Commissioners and Board of Directors were maintained during 2014 through a joint evaluation meeting which conducted

membahas strategi dan kinerja usaha Perusahaan, perkembangan pasar terakhir serta antisipasi ke depan. Perusahaan juga terus meningkatkan tanggung jawab sosial. Melalui berbagai inisiatif kegiatan di masyarakat dan lingkungan, jajaran manajemen dan seluruh staf terus bekerja bersama masyarakat guna membantu mereka meraih hidup yang lebih baik. Perusahaan aktif dan peduli dalam pemberian bantuan pendidikan dan kesehatan, serta kegiatan sosial bersama Palang Merah Indonesia dan lembaga sosial lainnya. Hal ini menjadi bukti komitmen jangka panjang Perusahaan untuk sejalan dengan salah satu misi Perusahaan, *empowerment to community* - menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

TANTANGAN TAHUN 2015 DAN APRESIASI

Tahun 2015 diprediksi tetap akan menjadi tahun penuh tantangan bagi Indonesia bila melihat ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian dan juga adanya implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Kita harus tetap mencermati dinamika di sektor ekonomi, serta terus fokus meraih peluang untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris merasa yakin bahwa Perusahaan mampu untuk terus meraih kinerja yang baik dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Mewakili Dewan Komisaris, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham yang senantiasa memberikan dukungan, para pemegang polis/nasabah atas kepercayaannya kepada Perusahaan, dan para mitra usaha atas kerja samanya.

Akhir kata, saya sampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT AJ Central Asia Raya atas peran dan kontribusinya untuk perkembangan Perusahaan selama tahun 2014 di tengah kondisi perekonomian yang kurang kondusif. Dengan komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami akan terus bekerja sama membangun Perusahaan ini dan percaya PT AJ Central Asia Raya mampu meraih pencapaian lebih baik di tahun-tahun mendatang.

regularly to discuss strategy and performance of the Company, the recent market developments and future anticipation. The Company is going to improve social responsibility. Through a variety of initiatives to the community, the management and the entire staff work together to help them achieve a better life. The Company cares and assists actively in scholarship and health fund, and social activity through engagement with Red Cross of Indonesia (PMI) and other social organization. This is a proof of our long-term commitment to the mission in line with one of the Company's mission - empowerment to the community - be the insurance companies that make a positive contribution to the community and public.

CHALLENGE 2015 AND APPRECIATION

The year 2015 is predicted to remain as a year with full of challenges for Indonesia due to the global economy uncertainty and also the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC). We should be vigilant towards the dynamics in our economy, and continue to set our focus to grab any opportunity to improve our company's performance.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to our shareholders who continue to support, the policyholder/customer for the trust, and business partners for their collaboration.

Finally, I convey my highest appreciation to the Board of Directors and all employees of PT AJ Central Asia Raya for their hard work and contribution to the Company's growth during 2014 amid unfavorable economic conditions. With the commitment and support of all stakeholders, we will be going to work together to build this Company and believe that PT AJ Central Asia Raya is able to achieve higher accomplishment in the years to come.

Hormat Kami / Your Sincerely



Anthoni Salim
Komisaris Utama / President Commissioner
Mei 2015



Freddy Thamrin

Direktur Utama
President Director

Laporan Direktur Utama *Report Of The President Director*

Tahun 2014, secara umum perekonomian dunia yang awalnya terlihat mulai membaik ternyata dalam perjalanan terjadi perlambatan. Indonesia mengalami defisit neraca berjalan dan harus menghadapi kenyataan keluarnya dana-dana asing seiring kebijakan pengurangan stimulus moneter oleh Federal Reserve, yang berakibat pada volatilitas nilai tukar Rupiah yang mencapai level Rp12.385 per USD di akhir tahun.

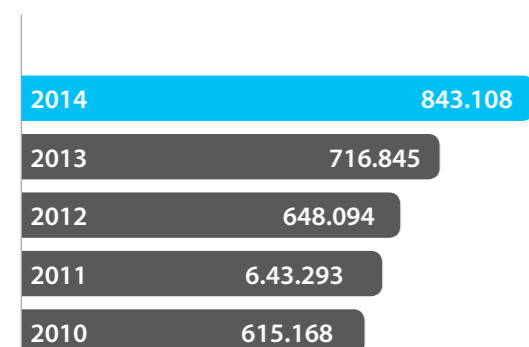
In 2014, in general the world economy has indicated a sign of recovery but nevertheless the development was slower than expected. Indonesia experienced relatively high current account deficit and has to face the outflow of foreign funds invested in Indonesia due to gradual removal of economic stimulus from U.S. Federal Reserves. This has resulted in volatility of Indonesian currency that depreciated to Rp 12,385 per USD 1 at the end of the year.

Akibat kondisi di atas, pada gilirannya pertumbuhan perekonomian Indonesia melambat menjadi 5,02%, lebih rendah dibanding tahun 2013 dan 2012 yaitu 5,78% dan 6,23%. Seperti didiskusikan di awal, penurunan ini akibat menurunnya defisit neraca berjalan.

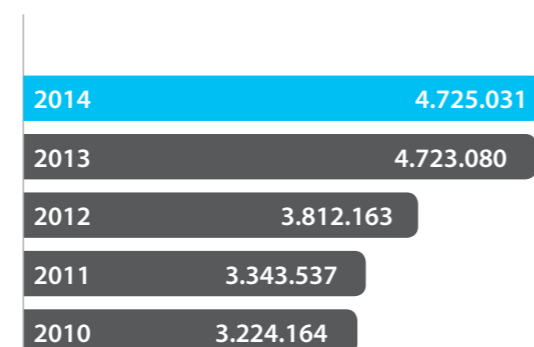
Tingkat inflasi Indonesia akhir tahun 2014 mencapai 6,29% yang lebih rendah dibanding tahun 2013 yaitu 8,38%. Masih tingginya inflasi ini mendorong kecenderungan kemampuan daya beli masyarakat juga rendah. Salah satu penyumbang inflasi tahun 2014 adalah kondisi global, dinaikkannya harga bahan bakar minyak (BBM) untuk mengurangi subsidi pemerintah atas BBM yang diikuti oleh kenaikan harga barang-barang lain sehingga beban masyarakat dan industri

As the result of the above conditions, Indonesian economic growth has slowed down to 5.02 This is lower than year of 2013 and 2012 which are 5.78% and 6.23% respectively. As discussed earlier this is due to the decline in current account deficit.

At the end of year 2014 Indonesian inflation rate has reached 6.29%, this is lower compared to 2013 which reached 8.38%. The high inflation rate has led to diminishing purchasing power. One major contributor of high inflation in 2014 was the government decision to cut fuel subsidy which naturally followed by raising prices of other commodities. Both business' operational costs as well as public cost of living have increased. The



Pendapatan Premi *Premium Income*



Aktiva Assets

juga meningkat, serta juga melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat.

Tetapi di lain sisi pasar modal Indonesia masih menunjukkan prestasi yang baik di tahun 2014. Ekonomi Amerika Serikat terlihat mulai membaik. Dampak krisis keuangan, utang dan anggaran yang sampai tahun 2012-2013 masih melanda sebagian negara-negara Uni Eropa, mulai menunjukkan perbaikan di tahun 2014.

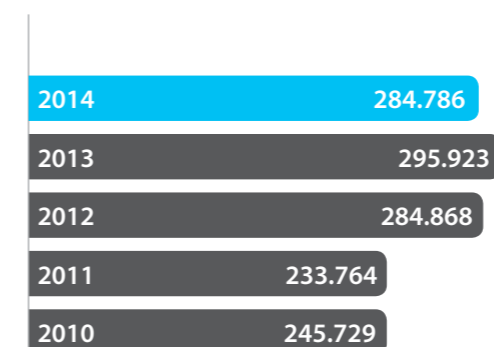
Perseroan membukukan pendapatan premi sebesar Rp 843 milyar, terjadi kenaikan sebesar 17,6% bila dibanding tahun 2013 (Rp 717 milyar). Ini merupakan kontribusi dari bisnis asuransi jiwa individu konvensional, asuransi individu unitlink, asuransi jiwa kumpulan, asuransi kesehatan kumpulan, syariah serta, employee benefit program / managed care.

Total kekayaan perseroan mencapai Rp 4,73 triliun, meningkat sebesar 0,04% bila dibandingkan tahun 2013 (Rp 4,72 triliun), yang sebagian besar merupakan harta produktif (*earning assets*) sebesar Rp 4,56 triliun (97% dari total kekayaan). Ini menunjukkan bahwa Perusahaan tetap konsisten untuk menjaga komposisi earning assets di kisaran 95% dari total kekayaan.

Total pendapatan investasi mencapai Rp 285 milyar dengan rata-rata imbal hasil neto (setelah pajak) mencapai 7% dari total dana investasi yang dikelola, hal ini relatif lebih baik bila dibandingkan dengan rata-rata tingkat suku bunga BI sebelum pajak mencapai 7,75%.

Pencapaian tingkat solvabilitas (RBC) adalah salah satu faktor penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga perlu dijaga dalam batas aman untuk menunjang pertumbuhan perseroan. Sejak tahun 2013 cadangan teknis dihitung berdasarkan metode prospektif premi bruto, sedangkan tahun 2012 dan sebelumnya dihitung berdasarkan metode prospektif premi neto, hal ini menyebabkan kenaikan signifikan baik terhadap besarnya portofolio cadangan sebagai kewajiban kepada pemegang polis di tahun 2014 dan 2013.

Akhir tahun 2014, pencapaian tingkat solvabilitas mencapai 225%. Ini berarti perseroan dalam kondisi



Hasil Investasi *Investment Income*

depreciation of rupiah has also added to this.

Nevertheless Indonesia capital market still delivered good performance in 2014. The U.S. economy showed sign of recovery. The impact from financial crisis, indebtedness, and budget deficit which until 2012-2013 still hammered Eurozone has started to show some improvement in 2014.

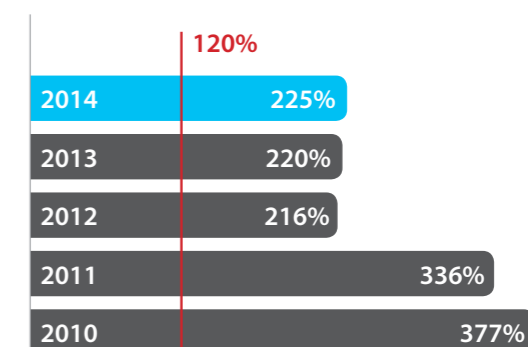
The Company has booked a premium income of Rp 843 billion, an increase of 17.6% compared to Rp 717 billion in 2013. The individual life, unitlink, group life, group health insurance, as well as the sharia, employee benefit programs / managed care have contributed to this.

The Company total assets was Rp 4.73 trillion, an increase of 0.04% compared to Rp 4.72 trillion in 2013, which was largely consist of earning assets amounting to Rp 4.56 trillion (97% of total assets). This is evidence that the Company continues to maintain healthy composition of the earning assets at 95% of the total assets.

Total income from investment is amounting to Rp 285 billion, with average net yield (net after tax) of 7% generated from its investment funds. This is better than the average BI rate before tax of 7.75%

Achieving a solvency ratio (RBC) is one of the key factors to measure the financial performance of the company which makes it necessary to be maintained within safe limits to support the company growth. In 2013, technical reserves were calculated by gross premium prospective method, while in 2012 and the preceding years, they were formulated in the net premium prospective method, resulting in a significant increase in the size of the reserves portfolio which is a liability to the policyholders in 2013 and 2014.

At the end of 2014, the solvency ratio reached 225%. This means that the Company is exceptionally



Solvabilitas *Solvability*

sangat sehat (*solven*) karena telah melampaui ketentuan yang dipersyaratkan yakni minimum sebesar 120%.

Pada tahun 2014, Jumlah agen individu hampir mencapai 1.600 orang yang didukung oleh 62 cabang pemasaran individu. Pemasaran korporasi didukung oleh 20 cabang korporasi. Untuk pelayanan purna jual terdapat 53 kantor (25 kantor cabang utama pelayanan nasabah - L@NCAR - dan 28 sub-cabang). Unit usaha lain yang dimiliki perusahaan adalah Employee Benefit Program / Managed Care yang melayani nasabah-nasabah group dengan kategori khusus serta Retail Insurance untuk penjualan langsung kepada nasabah, baik pengiriman melalui surat atau telepon. Tahun 2014, keagenan individu dengan 3i-Networks memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan premi selama tahun 2014.

Distribusi pemasaran terus dikembangkan sebagai wujud arahan dan harapan pemegang saham dan manajemen untuk terus mengembangkan layanan berkualitas yang dekat dengan para nasabah sehingga dapat memberikan layanan terbaik dan responsif. Perusahaan juga meningkatkan kerjasama dengan perbankan, perusahaan pembiayaan, perusahaan penunjang usaha asuransi/broker asuransi, penjualan langsung serta pola-pola penjualan dengan mengandalkan pola rekrutmen agency 3i dengan tenaga pemasar yang memiliki jaringan luas sekaligus melakukan perekrutan agen baru.

Perusahaan akan selalu berusaha meluncurkan produk-produk inovatif yang lebih memenuhi kebutuhan nasabah individu (perorangan), antara lain: asuransi seumur hidup, asuransi kesehatan individu, asuransi penyakit kritis, asuransi kecelakaan diri, unit link, maupun asuransi kumpulan seperti asuransi kredit pemilikan rumah, asuransi kesehatan untuk karyawan perusahaan sebagai komplementer BPJS Kesehatan, serta mengelola dana pensiun melalui DPLK. Di samping itu Perusahaan melakukan kerjasama koordinasi manfaat (*CoB - cordination of benefit*) dengan BPJS Kesehatan yang diharapkan biaya asuransi kesehatan bagi karyawan menjadi relatif lebih murah.

Sebagaimana kita saksikan sepanjang tahun 2014 telah begitu banyak bermunculan peluang fantastik dalam teknologi informasi yang banyak ditunggu-tunggu - dari trend yang sudah ada sampai teknologi baru yang lahir di tahun 2014. Memanfaatkan peluang tersebut, Perusahaan telah membangun serangkaian proyek-proyek TI yang akan menopang lanskap IT yang efektif dan efisien. Perusahaan telah banyak menyelesaikan pekerjaan TI di tahun 2014 dan telah merencanakan prakarsa kunci untuk masa depan. Perusahaan menaruh perhatian besar pada pengembangan

solvent as the regulator's minimum ratio requirement is only 120%.

In 2014, the numbers of individual agents were approximately 1.600 supported by 62 individual marketing offices. Corporate marketing was supported by 20 offices. After sales service was supported by 53 offices (L@NCAR - 25 main branches and 28 sub-branches). Other units of business are Employee Benefit Program / Managed Care that serves group of customers in special product category as well as retail for direct sales to customers, either by mail or by telephone. In 2014, individual agency of 3i-Networks has substantially made contribution to the income growth of the year of 2014.

The company continues to develop channels for marketing distributions as per directions and expectations from shareholders and management to take the lead in advancing service excellence and responsiveness, closer to the customers. The Company also develops cooperation with banks, finance companies, insurance broker, direct sales and 3i-Networks recruitment model with agents who have extensive networks.

The Company will always strive to launch innovative products that can meet individual customer needs, such as whole life insurance, individual health insurance, critical illness insurance, personal accident insurance, unit link, as well as group insurance, like mortgage insurance, health insurance for company employees to complement the national health care program of - BPJS Kesehatan (the state social security agency for health), and to manage pension funds through pension funds financial institution (DPLK).

As we have seen there were so many fantastic opportunities throughout 2014 that relates to information technology that well-anticipated by the public - from the ongoing trend until a new technology that was born only in 2014. Seizing these opportunities, the Company has built a series of IT projects that will sustain effective and efficient IT landscapes. The Company has completed many IT works in 2014 and planned some key initiatives for the near future. The company pays great attention to the development of computing and

teknologi komputasi dan informasi yang terus berkembang drastis dan terus terjadi revolusi. Dengan semakin berkembangnya industri dunia teknologi, Perusahaan akan terus mengikuti tren kemajuan teknologi, memanfaatkan perkembangan teknologi terbaru dan berinovasi. Perusahaan telah memilih dan memanfaatkan inovasi teknologi untuk kemaslahatan bersama. Perusahaan telah berinvestasi dan akan terus berinvestasi secara substantif untuk teknologi baru. Perusahaan telah mempersiapkan rencana untuk meningkatkan layanan Bik dari segi fungsi maupun kehandalan yang berkelanjutan. Dengan teknologi lanskap yang berubah dengan cepat, TI terus menggali dan mengembangkan cara-cara baru untuk memberikan layanan kepada pelanggan mereka.

Perseroan akan mengelola aspek bisnis untuk tumbuh secara seimbang, baik segi finansial, layanan nasabah, sumber daya manusia, maupun kepentingan para pemangku kepentingan. Pada Oktober 2014, pemerintah telah mengesahkan berlakunya UU No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian. Dengan diratifikasinya UU tersebut, industri asuransi akan mulai mengalami transformasi. Perseroan akan menjalani perubahan ini sebagai tantangan untuk menunjukkan bahwa perseroan akan bekerja lebih baik dengan memberikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan.

Kami percaya bahwa seluruh visi, misi dan nilai-nilai hakiki merupakan landasan kokoh bagi seluruh pemangku kepentingan atau bagi mereka yang selalu bersama CAR. Kami berkomitmen untuk menjalankan CARE - Customer Oriented, Aspire People to Grow together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community.

Sebagai penutup, kami ucapkan terima kasih kepada segala pihak khususnya kepada seluruh Nasabah, Pemegang Saham, seluruh staf dan agen CAR, serta mitra kerja bahwa atas kerja sama dan kerja keras selama tahun 2014 sehingga Perseroan dapat tumbuh menjadi seperti saat ini. Kami ingin menekankan bahwa keberhasilan Perseroan adalah keberhasilan kita bersama, *because we do CARE.*
Life Begins at 40, Life Begins with CAR.

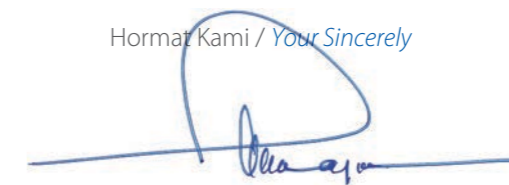
information technology that continues to develop dramatically, and will continue to be a revolution. With the development of the industry's technology, the Company will continue to follow the trend of technological advancement, utilizing the latest technological developments and innovations. The company was selecting and utilizing technological innovations that feature mutual benefits. Company has invested and will continue to invest substantially in new technologies. The Company has prepared a plan to improve service either in terms of functionality as well as sustainable reliability. With the rapid changes in technological landscape, IT continues to explore and advance new ways to deliver better services to their customers.

The Company will manage the business aspects, i.e. finance, customer service, human resources, and stakeholders' interests, to grow in a balanced manner. In October 2014, Indonesia ratified Law Number 40 regarding Insurance. With this new regulation the Company will embark a transformation. The Company foresees this change as a challenge to forge a better performance that will bring positive contribution to all stakeholders.

We believe that our vision, mission and core values serve as a solid foundation for our stakeholders and those who are always with CAR. We are committed to implementing CARE - Customer Oriented, Aspire People to Grow together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community.

At last, we would like to express our gratitude to all parties especially the policyholders, the shareholders, the staff and agents, as well as our business partners for their enduring support and hard work during 2014. We would like to accentuate that the success of CAR is our success, because we do CARE.
Life Begins at 40, Life Begins with CAR

Hormat Kami / Your Sincerely



Freddy Thamrin
Direktur Utama / President Director
Mei 2014

Pemasaran asuransi CAR membagi beberapa segmen pasar, yaitu: individu, kumpulan, perbankan, pemasaran langsung, termasuk pemasaran dari unit syariah. Telah menjadi rahasia umum bahwa dalam satu dekade terakhir pemasaran produk individu telah didominasi oleh produk yang dikaitkan dengan investasi atau yang dikenal dengan nama unitlink. Alih-alih mendapatkan proteksi, dalam unitlink dengan dikaitkan unsur investasi menjadi primadona dalam produk asuransi individu.

CAR marketing structure is divided based on market segment, namely: individual, group, bancassurance, and direct marketing, including sharia unit. As we know, the first decades of individual product marketing was dominated by products that linked to the investment, called unitlink. Instead of protection plan, unitlink product that linked to investments has become a flagship of the individual insurance products.

Analisis & Paparan Management *Management's Analysis & Exposure*

- pemasaran *marketing* 13
- investasi *investment* 16
- sumber daya manusia *human resources* 19
- pelayanan pelanggan *customer service* 23
- teknologi informasi *information technology* 25

Di lain sisi bahwa seluruh lapisan masyarakat juga diharapkan mendapatkan kesempatan memiliki polis yang terjangkau, serta adanya kesempatan atau peluang menjadi bagian dari industri asuransi jiwa. Berangkat dari kondisi ini, maka diperlukan suatu program pemasaran yang mampu menerobos segala lapisan masyarakat.

On the other hand some people wish to have access to an affordable insurance plan, as well as the chance to be part of life insurance industry. In light of this situation, there is a need to build a breakthrough marketing program that can cater all layers of the society.

Kondisi yang baru dihadapi oleh asuransi kumpulan, baik asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa kredit. Kebijakan Bank Indonesia dalam pengaturan pemberian kredit perbankan (*loan to value*) dan besaran uang muka kredit pemilikan rumah, serta munculnya perusahaan asuransi jiwa yang dimiliki industri perbankan membuat pasar ini semakin kompetitif. Sementara itu asuransi kesehatan dihadapkan kenyataan dengan hadirnya BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan yang sangat pasti mengambil porsi asuransi kesehatan. Meskipun demikian asuransi kesehatan masih tetap memiliki potensi besar dan tetap menjadi ajang rebutan para pemain asuransi di pasar, baik asuransi jiwa maupun asuransi kerugian. Perusahaan akan saling bersaing dalam kancah ini dengan upaya yang maksimal, khususnya peningkatan pelayanan.

There is new phenomenon concerning group insurance segment, both health and credit life insurance. Central Bank (Bank Indonesia) has regulated the loan to value ratio and the minimum down payment for mortgage loan. In addition, new life insurance company with ties to commercial banks has been emerging in the recent years, making tougher competition in this industry. Meanwhile, health insurance is facing new competition due to the establishment of BPJS Kesehatan (the state social security agency for health) that will take sizable portion of health insurance market share. Nevertheless, health insurance market still provides ample opportunities and remains a favorable segment in the eyes of industry players, both life and general insurers. The Company will continue to fight in this arena, especially by providing superior customer services.

Menghadapi kondisi pasar yang ada, tahun 2014 CAR membuat suatu strategi pemasaran individu dalam

In order to cope with the current conditions, in 2014 CAR created a new marketing strategy to

upaya menggaet nasabah lebih luas, merekrut agen sebanyak-banyaknya, menjual asuransi yang terjangkau, memberikan peluang kesempatan kerja atau tambahan penghasilan. CAR membangun suatu sistem yang disebut 3i-Networks, suatu pola perekrutan keagenan dengan mengusung motto "insurance-investment-income". Dengan melihat mayoritas preferensi konsumen terhadap produk asuransi dan responsive terhadap keinginan pasar sehingga produk yang dijual melalui sistem keagenan 3i-Networks adalah produk yang dikaitkan dengan investasi - CARLink. Meskipun demikian Perseroan tetap mendorong penjualan produk-produk tradisional / konvensional seperti asuransi jiwa seumur hidup, berjangka / ekawarsa, asuransi kecelakaan, asuransi pendidikan dan asuransi syariah. Hal ini untuk memberikan gambaran bahwa Perusahaan konsisten dalam menjual segala jenis produk asuransi sesuai kebutuhan pelanggan. Fitur-fitur produk korporasi diperkaya dan diperluas. Dengan adanya BPJS Kesehatan Produk asuransi kesehatan cepat tanggap dalam peningkatan pelayanan dan juga siap dalam kolaborasi koordinasi manfaat (Coordination of Benefit - CoB) dengan BPJS Kesehatan. Produk-produk konvensional yang sederhana sehingga lebih banyak menjangkau lapisan masyarakat juga dipasarkan secara retail (Direct marketing - Tele Marketing - DMTM).

Dengan berbagai jalur distribusi yang ada dan agar tetap berjalan mantap, kantor-kantor pemasaran baru tetap dikembangkan baik untuk melayani bisnis individu, bisnis korporasi, bancassurance, dan unit usaha employee benefit program (EBP), DMTN, dan syariah serta DPLK. Bagi pemasaran korporasi, kantor cabang akan dikonsentrasikan dalam peningkatan produksi baru, sedangkan maintenance nasabah akan dilakukan di kantor pusat. Kerjasama dengan broker juga akan ditingkatkan dan diperbaiki sejalan dengan regulasi yang berlaku. Di samping itu selama tahun 2014 telah terjalin hubungan kerjasama yang baik dengan perusahaan pembiayaan (multifinance) yang diharapkan akan meningkatkan memberikan kontribusi positif bagi perolehan premi Perusahaan.

Suatu keberhasilan penjualan tidak hanya ditentukan oleh produk yang berkualitas, keberadaan kantor tetapi juga ditentukan oleh banyaknya pemasar berkualitas yang menjual dan aktif dalam menjalankan fungsinya. Oleh sebab itu Perseroan sangat menaruh perhatian penuh dengan peningkatan dan pembinaan aparat pemasaran.

expand the customers' base, recruit more agents, sell more affordable insurance plan, and provide opportunities to earn additional income. CAR established a new system called 3i Network, a new scheme of agency with a tagline "insurance-investment-income". Based on customers' preference and market responses, the type of product sold through this network is a product linked to investment - CARLink. Nonetheless, the Company continues to promote traditional/conventional products such as wholelife, term life, accident, education, and sharia insurance. This showed that the Company consistently provides all type of insurance products to cater customers' needs. The features on corporate insurance products has been enriched and expanded. With the presence of BPJS Kesehatan, health insurance products are expected to be more responsive in term of service level and primed with regard to Coordination of Benefits (CoB) with BPJS Kesehatan. Through retail insurance distribution channel (Direct marketing - Telemarketing - DMTM), the Company sells simplified conventional products that can reach broader audience.

Through multiple distribution channels, and in order to sustain the existing operation, the Company continues to build new marketing offices to serve individual, corporate and bancassurance as well as Employee Benefits Program (EBP) clients. For corporate marketing, the branch will focus on increasing new business, whilst the maintenance of existing customers are carried out by a team at the head office. Collaboration with insurance brokers has been enhanced and improved to conform to the prevailing regulations. In addition, throughout the year 2014, the Company has form solid alliance with multi-finance companies, which is expected to generate positive contribution to the premium income.

A successful sale is not merely defined by the product quality and the network availability, but also by the number of active sales agents. Therefore the Company pays great attention towards the development and sustention of marketing personnel. The recruitment process continues to

Perekrutan terus ditingkatkan dengan mengembangkan metode perekrutan yang lebih efektif. Pendidikan dan pelatihan terus dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan aparat pemasaran sehingga bagi mereka yang sukses akan menikmati berbagai fasilitas yang tersedia sesuai dengan tingkat keberhasilannya. Sistem 3i-Networks suatu contoh keberhasilan pola perekrutan agen dengan pemasaran yang handal adalah buah dari pengembangan sumber daya marketing yang dilakukan secara berkesinambungan. Agen 3i-Networks sedang merasakan dan menikmati keberhasilan yang dilakukannya.

Seperti didiskusikan di atas, Perusahaan menyadari bahwa untuk meningkatkan produksi harus dibarengi dengan perekrutan yang efektif, pendidikan dan pelatihan tenaga pemasaran yang berkesinambungan. Nilai-nilai yang disampaikan dalam setiap perekrutan, pendidikan dan pelatihan bukan saja pengenalan produk-produk terbaru atau cara menjual, tetapi pengetahuan investasi, pengembangan diri, kode etik keagenan, prinsip mengenal nasabah (KYC), persiapan untuk mendapat lisensi keagenan, imbal jasa atau kompensasi yang menarik dan juga pengenalan teknologi informasi. Seluruh program ini didedikasikan untuk menarik dan menghasilkan aparat pemasaran yang produktif, berkualitas, profesional. Dengan diterapkannya pola perekrutan melalui jaringan 3i-Networks, di akhir tahun 2014 tidak saja telah terjadi peningkatan jumlah aparat pemasaran individu yang signifikan tetapi juga hasilnya yang menggembirakan.

Mengantisipasi kondisi pasar yang semakin ketat di tahun 2015, perusahaan terus mengembangkan metode-metode baru dalam pemasaran, baik individu maupun kumpulan. Sebagai contoh, khusus DPLK, CAR telah menyiapkan suatu program pengelolaan pesangon atau Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang akan mulai dipasarkan di tahun 2015. Sedangkan untuk pemasaran individu dan korporasi, serangkaian strategi telah disiapkan untuk mengantisipasi pasar, termasuk menyediakan layanan khusus segmen yang baru, membangun fitur-fitur dan layanan baru berbasis teknologi, serta peningkatan SDM dengan pelatihan dan pendidikan secara berkesinambungan, serta melakukan kerjasama lebih lanjut dengan perusahaan pembiayaan sebagaimana telah dilakukan di tahun 2014.

be heightened with more effective methodologies. Education and training programs are continuously organized to beef up the skills of marketing frontliners, so that the successful individual can enjoy various amenities as their reward, based on the level of achievement. 3i-Networks is an example of successful recruitment model, which was crafted from a sustainable development of marketing personnel. Nowadays, 3i-Networks agents are living and breathing their successes.

As discussed earlier, the Company realized that an increase in production must be followed by recruitment, education and training of marketing agents. The values conveyed during every recruitment, education, and training events is not merely for introduction of new products and selling skills exercise, but also include knowledge about investment, personal skills development, agency code of ethics, know your customers (KYC) principle, preparation for licensing examination, understanding on compensation scheme and introduction to the use of information technology. All these programs are dedicated to attract and generate productive, qualified, and professional marketing agents. Through 3i-Networks as an agency recruitment model, the Company saw a substantial increase in both numbers of marketing personnel as well as the premium income.

To anticipate tighter competition in 2015, the company will continue to develop new methods in marketing for individual and corporate segments. For example, DPLK in particular, the company has prepared a severance management program or severance compensation program for retirement program (PPUKP) which will be launched in 2015. For individual and corporate marketing, a series of strategies is being formulated give CAR a headway in the market, including provision of special services for new segment, development of new technology-based features and services, continuous training and education program, as well as further cooperation with multi-finance companies that has been initiated earlier in 2014.

Investasi *Investment*

Pada tahun 2014 Perusahaan membukukan pendapatan investasi bersih sebesar Rp 285 milyar, sedangkan tahun 2013 Rp 296 milyar, dimana terjadi penurunan 4% dibanding tahun sebelumnya. Kontribusi hasil investasi tahun 2014 disumbang oleh *capital gain* saham - Rp 90 milyar, obligasi - Rp 88 milyar, reksadana - Rp 43 milyar, dividen saham Rp 30 milyar, bunga deposito Rp 24 milyar, dan lainnya Rp 10 milyar.

In 2014 the company posted a net investment earnings of Rp 285 billion, while in 2013 was Rp 296 billion, in which is a 4% lower compared to the previous year. The contribution of income from investments in the year 2014 was attributed by capital gains stocks Rp 90 billion, bond Rp 88 billion, mutual funds Rp 43 billion, Stock dividend Rp 30 Billion, deposit interest Rp 24 billion, and others Rp 10 billion.

Hasil investasi untuk setiap instrumen investasi deposito, saham, obligasi dan reksadana, mengalami kenaikan, kecuali hipotik. Penurunan hasil investasi tahun 2014 juga disebabkan oleh penurunan penerimaan dividen saham sebesar Rp 17,3 milyar (net). Perusahaan juga meningkatkan porsi investasi penyertaan langsung dengan tujuan meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan.

Secara global, perekonomian Amerika mengalami perbaikan terlihat dari perbaikan tingkat konsumsi dan penurunan tingkat pengangguran. Sementara perekonomian di Eropa masih dalam proses perbaikan, terlihat dari adanya pemberian pelonggaran kebijakan moneter. Di Tiongkok, pertumbuhan masih melambat. Hal ini juga berdampak terhadap pergerakan permintaan dan harga komoditas dimana harga komoditas masih berada pada level bawah.

Pemerintah Republik Indonesia menargetkan pertumbuhan Produk Bruto riil sebesar 5,1% dengan perkiraan tingkat inflasi sekitar 4% ± 1%. Tingkat inflasi mengalami penurunan dari 8,36% di Desember 2014 menjadi 7,15% di Mei 2015, sejalan dengan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia dari 7,75% pada akhir tahun menjadi 7,5% pada 19 Mei 2015. Namun di sisi lain, mata uang Rupiah mengalami pelemahan

Investment outcomes from the instrument of deposits, shares, bonds and mutual funds, have increased, but not for mortgages. The decrease in the investment yield in 2014 also caused by a decline in stock dividend of Rp 17.3 billion (net). The company also increased the investment portion of direct investment in order to enhance the value addition for the Company.

Globally, U.S. economy has experienced a recovery that can be seen from the improvement in consumption level and a decrease in unemployment rate. Meanwhile the European economy is still in the recuperation process, where the Government is loosening its monetary policy. In China, the growth was still slowing down. It also creates a shift in demand and prices of commodity where it continues to hover at the low side.

The Government of Indonesia is targeting a growth in real Gross Domestic Product at 5.1% with estimated inflation lingering at 4% ± 1% level. Inflation rate underwent a drop from 8.36% in December 2014 to 7.15% in May 2015, in line with the decrease in Bank Indonesia (BI) rate from 7.75% at the end of the year to 7.5% in May 19, 2015. On the other side, Indonesian Rupiah has weakened

yang cukup signifikan, hal ini salah satunya dikarenakan oleh meningkatnya defisit neraca perdagangan dan pada saat yang sama terjadi penguatan mata uang Amerika Serikat. Pertambahan cadangan devisa selama 2014 hingga memasuki tahun 2015 relatif stabil yaitu berkisar dari USD 111,86 ke USD 115,52 juta.

Pemerintah telah melakukan berbagai perubahan kebijakan di bidang perekonomian, termasuk melakukan perubahan atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Dalam APBN-Perubahan, Pemerintah melakukan perbaikan atas target defisit anggaran dari sebelumnya 2,3% menjadi 1,9%. Pemerintah juga melakukan perbaikan atas alokasi penggunaan dana subsidi dan meningkatkan anggaran di bidang infrastruktur dan pendidikan. Dengan pemantauan secara aktif, pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2015 diprediksikan akan lebih baik dibandingkan tahun 2014.

Mengantisipasi kondisi tersebut, pada tahun 2015, manajemen akan menerapkan strategi investasi aktif dimana perusahaan akan secara terus menerus melakukan penyesuaian sektor industri dan komposisi investasi. Investasi akan dilakukan pada saham di sektor-sektor yang memiliki fundamental yang baik dan potensi pertumbuhan melebihi pertumbuhan IHSG dalam jangka panjang dengan membatasi investasi pada sektor berisiko tinggi, seperti sektor komoditas. Berdasarkan analisa, sektor industri yang akan dipilih adalah sektor konstruksi, sektor telekomunikasi, sektor industri dasar, sektor infrastruktur dan sektor jasa keuangan.

Sebagai antisipasi penurunan bunga deposito dikarenakan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan pembatasan pemberian tingkat suku bunga deposito berdasarkan rating bank, Perusahaan akan mengalihkan sebagian investasi di deposito ke instrumen obligasi dan reksadana untuk jangka waktu pendek sampai menengah.

significantly, mainly due to the surge in trade account deficit which at the same time followed by U.S. currency appreciation. Accretion of foreign exchange reserves during 2014 until at the beginning of year 2015 was relatively stable and it ranged from USD 111.86 to USD 115.52 million.

The Government took various policy changes in the economy, including making changes to the State Budget. Inside the revised state budget, the Government made improvements over the previous budget deficit target from 2.3% to 1.9%. The government was also resolving the allocation of subsidy and increase the budget for infrastructure and education. By active supervision, Indonesia's economic growth in 2015 was predicted to do better than 2014.

To envisage these conditions, in 2015 the management will implement an active investment strategy in which the company will continuously make adjustments to the sector selection and the investment structure. Investments will be made at stocks in the sectors that have solid fundamentals and growth potential which shall exceed Jakarta Composite Index (JCI) growth in the long run by limiting investments in high-risk sectors, such as commodity sectors. Based on the analysis, the preferred sectors include construction, telecommunications, basic industry, infrastructure and financial services sectors.

As anticipation to a lower yield from time-deposit instruments due to recent Financial Services Authority (OJK) policy that governs the level of interest rate offered by the banks based their ratings, the Company will reallocate the part of investment in time-deposits to bonds and mutual funds instruments for short to medium terms.



Pada tahun 2014, Perusahaan mencanangkan penerapan beberapa rancangan peningkatan di bidang SDM. Diawali dengan program rekrutmen untuk dapat memenuhi meningkatnya kebutuhan tenaga kerja Marketing maupun operasional. Pengumpulan database kandidat selain diperoleh dari hasil pemasangan iklan, juga dengan cara “jemput bola”. Perusahaan membuka kesempatan kerja tidak saja untuk yang berpengalaman, tetapi juga bagi yang fresh graduate. Bagi tenaga kerja fresh graduate merupakan kesempatan untuk mempraktekan ilmu yang didapat, mengembangkan karir dan menimba pengalaman, khususnya dunia asuransi jiwa.

In 2014, the Company initiated to carry out some improvement plans in the human resources area. Starting with recruitment program to meet the demands of marketing and operational manpower. In addition to job advertisement, applicants data collection came from proactive efforts. The Company offers career opportunities to both experienced applicant as well as fresh graduates. For fresh graduate, this employment has become a means for them to practice their knowledge, develop a career and obtain an experience, especially the world of life insurance.

Untuk mendapatkan SDM yang fresh graduate, Perusahaan mengadakan presentasi, pengenalan dan kegiatan “Campus Hiring”. Untuk mendapatkan tenaga yang berpengalaman, suatu seleksi ketat dan cermat perlu dilakukan. Pengumpulan database kandidat diperoleh dari pemasangan iklan, referensi, maupun melalui lembaga-lembaga profesi lainnya diseleksi dengan melihat pengalaman dan kapabilitas yang dimiliki oleh seorang calon. Penyaringan calon karyawan juga selalu memperhatikan agar tidak terjadi benturan kepentingan, baik dalam seleksi maupun penempatan karyawan, sehingga mereka tetap profesional dalam bekerja.

In order to recruit qualified fresh graduates, the Company conducted a presentation and Company introduction through “Campus Hiring”. To hire experienced personnel, we exercised a strict and rigid selection. Applicants’ database was compiled from those who applied through jobs advertisements, reference, or other professional institutions and will be selected based on their experiences and capabilities. We conducted thorough screening to avoid potential conflicts of interest, either during the selection and placement process, hence they will be working in professional manner.

Dengan meningkatnya industri asuransi jiwa, diterbitkannya regulasi-regulasi baru yang harus menyediakan tenaga-tenaga baru maupun berpengalaman, dan semakin luasnya bidang yang harus ditangani, maka mencari SDM handal semakin ketat. Perusahaan juga harus mampu bersaing dalam industri sehingga SDM yang direkrut harus memiliki kompetensi dan profesionalisme agar Perusahaan menghasilkan suatu output yang unggul dalam

With the vast growth in the insurance industry, new regulations have been established in this sector that requires the readiness of qualified and experienced personnel to cater the expanding aspects of insurance. This has resulted in tougher competition to recruit good talents. The Company has to be able to compete with other industry players and therefore its human capital should possess a high degree of competency and professionalism in order

persaingan di industri asuransi, khususnya industri asuransi jiwa yang sesuai dengan kebutuhan pasar maupun regulator.

Untuk meningkatkan kompetensi, baik tenaga kerja fresh graduate maupun SDM berpengalaman senantiasa diberikan suatu program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan. Perusahaan juga memfasilitasi seminar, workshop, pendidikan atau pelatihan ujian sertifikasi baik dari dalam maupun dari luar negeri, di antaranya: program ujian asuransi jiwa oleh lembaga dalam negeri - AAMAI, sedangkan dari luar negeri melalui LOMA, pendidikan sertifikasi asuransi kesehatan oleh PAMJAKI, serta pendidikan dan pelatihan terkait asuransi jiwa baik di dalam negeri maupun ke luar negeri. Pelatihan dan pendidikan ini merupakan amanah dan suatu kewajiban Perusahaan untuk mengembangkan karyawannya sehingga karyawan yang handal akan dapat memberikan pelayanan yang maksimal.

Di Perusahaan juga SDM dituntut aktif untuk mengembangkan diri dalam pengetahuan asuransi melalui suatu pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan tuntutan pekerjaannya. Perusahaan telah menganggarkan biaya pelatihan dan pendidikan tidak kurang dari 5% dari biaya pegawai. Di samping itu untuk lebih meningkatkan kualitas SDM, mendapatkan fresh graduate serta memberi kesempatan kepada lulusan SMA untuk mendapat pendidikan lebih tinggi yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perusahaan melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan perguruan tinggi dan mengadakan program deasiswa dalam program kuliah perasuransi.

Setiap tahun Perusahaan memberikan penghargaan kepada yang berhasil dalam kinerja yang ditetapkan maupun memiliki loyalitas atau dedikasi dalam bekerja. Budaya kerja dan etos kerja ditingkatkan melalui suatu disiplin kerja dengan membangun hubungan antar karyawan yang sehat. Di tahun 2014, selain penilaian-penilaian yang bersifat kualitatif, perusahaan menerapkan penilaian kinerja dengan pengukuran yang bersifat kuantitatif yaitu diimplementasikannya Balance Score Card, diharapkan pengukuran hasil kinerja tersebut lebih objektif dapat dan dapat dipertanggung

to produce exceptional output in this tight pursuit of life insurance industry, especially in meeting both market and regulatory demands

To improve their competency, either fresh graduates or experienced employees need to be equipped with continuous education and training programs. The company facilitates seminars, workshops, education or training for certification exams - both local and abroad, including: life insurance certification by domestic institutions - AAMAI, by overseas institutions - LOMA, health insurance education certification by PAMJAKI, and other education and training related to life insurance, both national as well as international. Training and education is a mandate and an obligation for the Company in order to develop reliable personnel who can deliver optimum services.

The Company expects employees to be actively engaged in continuing professional training and education related to their job requirements. The company has allocated funds for training and education purposes at least 5% or more from the total employees' expenses. Moreover, in order to improve the quality of human resources, to obtain qualified fresh graduates, and to provide opportunity to high school graduates to attain higher education, which is part of corporate social responsibility (CSR), the Company collaborates with universities to offer scholarship for those who take insurance courses.

Every year the Company extends an award to employees who are successful in their performance and retain a loyalty or dedication towards their works. Work ethics and company culture has been enhanced through discipline and healthy interpersonal relationship among the employees to boast the cohesiveness and interpersonal relationships. In 2014, in addition to the existing qualitative assessment, the company implemented a new performance appraisal method with a quantitative assessment, namely

jawabkan. Perusahaan juga menekankan karyawan agar memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha; pemberantasan korupsi, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan juga menerbitkan serangkaian aturan-aturan, baik yang dibuat Perusahaan maupun dibuat bersama antara Perusahaan dan wakil-wakil mengenai hak dan kewajiban Perusahaan maupun karyawan sesuai Undang-undang Ketengakerjaan.

Sistem informasi bagi karyawan melalui web based terus dikembangkan agar semakin banyak fitur yang dapat digunakan oleh karyawan. Karyawan dapat melakukan pemutakhiran informasi mengenai kinerja, aktivitas karyawan, aktivitas dalam koperasi karyawan serta perkembangan dana pensiun (DPLK).

Memasuki tahun 2015, perusahaan akan terus berkomitmen dalam pengembangan SDM yang unggul dan handal. Beberapa initiatives yang akan dilakukan meliputi pengembangan "Talent Pool" dalam program pengembangan karir, "Engagement" program untuk karyawan terbaik milik perusahaan dan "Development Program Orientation" bagi kandidat dari hasil "Campus Hiring" yang akan mengikuti "on the job training"

Saat ini, lebih dari 700 staff dan 1600 agen terdidik dan terlatih, didorong untuk berkembang sehingga memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional, baik untuk kebutuhan sekarang maupun di masa yang akan datang. Apa yang dilakukan perusahaan adalah dalam rangka mencapai salah satu misi Perusahaan "Aspire People to Grow Together" – Menjadi perusahaan asuransi menjadi kebanggaan karyawan dan agen serta memberikan kesempatan berkembang yang baik bagi seluruh karyawan dan agen.

Balanced Score Card. The Company expects the overall performance assessments results will become more objective and accountable. The Company also ensures the integrity of the employees, the attitude that demonstrate honesty and refusal towards bribery and any form of excessive and nonsensical gratitude. It also promotes anti-corruption and good corporate governance (GCG) practices. To build a cordial relation between the Company and the employees, a series code of conducts has been enacted through cooperation between the Company and the representatives of the employees in accordance to the prevailing Labor Law.

The Company continues to develop web-based information systems for employees with additional features that can enable employees to gain up-to-date information about their job performances, company's activities, employees' cooperative activities as well as the performance of their pension funds (DPLK).

Entering the year 2015, the Company endeavors to develop qualified and reliable human resources. Several initiatives includes the development of Talent Pool in relation to career advancement, Engagement program for the best talents that the Company owns, and Development Program Orientation, suited for candidates from Campus Hiring Program who will soon embark on the job training program.

Currently, more than 700 staff and 1600 well-trained agents are encouraged to improve their professionalism to meet present and future demands. This is one of fulfilment of the Company's mission "Aspire People to grow Together" – to become an insurance company whose employees and agents take pride in and provide them with extensive opportunities to grow.

Tahun 2014, Perusahaan semakin memantapkan dirinya untuk menggapai bagian dari Visinya: “menjadi perusahaan asuransi pilihan nasabah yang berorientasi pada layanan berkualitas”. Jalan untuk menuju Visi ini akan semakin menjadi kenyataan dengan ditopang oleh salah satu misi, yakni *Customer Oriented* – “menjadi perusahaan asuransi yang dikenal melalui layanan yang baik dan responsif serta mempunyai jaringan yang luas dan mudah ditemui oleh para nasabah”

In 2014, the Company continues to substantiate itself to achieve a part of the vision: “to become customers preferred life insurance company with focus on quality services, as well as becoming one of the top 10 insurance companies in terms of premium income”. Path to this Vision would come true when it is supported by one of Mission, namely Customer Oriented - “to become an insurance company known for service excellence, responsiveness, as well as extensive networks and easy access for cutomers”.



L@NCAR (Layanan Nasabah CAR) sebagai garda terdepan pelayanan CAR memiliki motto “Menjangkau Anda Lebih Dekat”, cabang L@NCAR hadir untuk melayani semua nasabah dari semua jalur distribusi dengan diimplementasikannya sinergi pelayanan untuk nasabah Individu dan Korporasi. Dalam pelayanan ini juga adanya unit kerja yang berfungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

L@NCAR (Customer Service of CAR) as the CAR’s service frontline has the tagline “Menjangkau Anda Lebih Dekat” (serving you closer). The presence of the L@NCAR branch is to serve the customers of the all distribution channels through the implementation of integrated service for Individuals and Corporate clients. This service has managed consumers’ complaints unit to comply with good corporate governance code.

Peningkatan layanan oleh L@NCAR di antaranya meningkatkan *Service Level Agreement* (SLA) melalui suatu sistem pemantauan layanan baik layanan transaksi polis, layanan komunikasi dengan Pemegang Polis (*call center*, email, SMS) maupun sarana lainnya. Perusahaan juga mengoptimalkan fungsi SMS Center untuk memberikan layanan nasabah secara lebih personal, penyempurnakan program *welcome SMS*, serta peningkatan informasi layanan premi. Peningkatan pelayanan kepada nasabah asuransi kesehatan, perusahaan terus meningkatkan penggunaan teknologi informasi, khususnya berbasis web, untuk transaksi secara elektronik baik melalui eLAK (Laporan Analisis Klaim secara elektronik maupun eLTK (Laporan Transaksi Klaim secara elektronik), maupun eBenefit - *Prevensia V.01*.

L@NCAR has expanded their services, among others improving Service Level Agreement (SLA) through service monitoring system, policy transaction services, communication services (call center, e-mail, SMS) as well as other instruments. The Company has also optimized SMS Center utilization to serve customer with more personal touch, enhancement in SMS welcome program, as well as upgraded service for premium information. To improve health insurance services to customers, the company is going to leverage more on the advantage of information technology, especially the use of web-based electronic transactions for eLAK (Analysis Reports Claim electronic, eLTK (electronically Claim Transaction Report), as well as eBenefit-Prevensia V.01.

Dalam produk asuransi kesehatan juga dimungkinkan untuk melakukan perawatan di rumah sakit provider tanpa pembayaran tunai (*cashless*), hal ini akan mempercepat pelayanan kepada nasabah dalam penanganan perawatan rumah sakit. Pelanggan korporasi dapat berlangganan dan menerima pemberitahuan informasi klaim secara elektronik (*electronic notification*). Perusahaan juga telah melakukan kerjasama dengan BPJS kesehatan dalam rangka kordinasi manfaat (*CoB – coordination of benefit*)

Health insurance product offers cashless hospital care in providers hospitals. This will accelerate service to customers during the hospitalization process. Corporate customers can subscribe and receive electronic notification of claims. The company has been working alongside BPJS Kesehatan with regard to COB - Coordination of Benefits, amid the challenge from various aspects has yet to be contended with. A simplified premium payments is part of service improvement to allow the customers

meskipun ini merupakan suatu tantangan yang masih harus dihadapi dengan berbagai kendala yang ada. Kemudahan pembayaran premi adalah bagian dari layanan yang terus ditingkatkan agar nasabah lebih mudah melaksanakan kewajibannya, sehingga lebih mudah untuk mendapatkan haknya. Perusahaan telah meningkatkan kemudahan dalam hal pembayaran premi melalui perbankan, yaitu dengan meningkatkan kerjasama dibuatnya *Virtual Account (VA)* bagi tiap nasabah dengan beberapa bank mitra, yaitu Bank BCA, Bank Mandiri dan Bank BRI.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kesehatan adalah hal utama dan suatu yang sangat berharga dalam kehidupan manusia sehingga perlu dijaga. Suatu pepatah mencegah lebih baik dari mengobati adalah suatu kata yang tidak lekang oleh jaman dan usia. Sebagai bagian dari pelayanan pelanggan, Perusahaan akan terus terlibat dalam usaha-usaha peningkatan kesehatan nasabah melalui berbagai aktivitas dan program berupa penyebaran informasi kesehatan, kegiatan seminar-seminar kesehatan bekerjasama dengan rumah sakit provider maupun lembaga kompeten, dan konsultasi kesehatan gratis bagi nasabah yang membutuhkan. Berbagai acara kegiatan tahunan yang diselenggarakan Perusahaan dimaksudkan juga untuk Nasabah dan keluarganya dengan acara penyelenggaraan yang diharapkan menarik minat untuk diikuti nasabah. Selama tahun 2014, acara *Health Talk* yang diselenggarakan Perusahaan di kota besar, khususnya di Jakarta dan Surabaya, adalah acara yang banyak diminati nasabah yang peduli dengan kesehatan mapun ingin mendapatkan informasi tentang kesehatan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah menyiapkan pembangunan integrasi teknologi informasi - *New Core System* - yang juga akan membantu dalam meningkatkan pelayanan. Pelayanan pengiriman laporan investasi melalui SMS, email maupun diunduh dari situs CAR; peningkatan *Service Level Agreement (SLA)*, serta program-program untuk membangun harmonisasi antara Pelanggan dan Perusahaan (*customer loyalty program*).

Beberapa tantangan tahun 2015 masih akan terus dihadapi. Perusahaan akan terus memperbaiki segala sarana dan prasarana untuk mendukung tercapainya visi dan misi. Kami akan selalu menyiapkan SDM yang handal melalui pelatihan dan pendidikan yang memadai, pengembangan teknologi, kerjasama jaringan dan tersedianya rumah sakit/provider maupun klinik yang dapat melayani secara luas dan berkesinambungan sehingga dapat menjangkau dan dijangkau pelanggan. Perusahaan dengan konsisten menerapkan pedoman prinsip mengenal nasabah tanpa meninggalkan pelayanan yang berkualitas. Pelayanan pelanggan akan tetap fokus melayani nasabah dengan berpedoman "tiada hari tanpa pelayanan berkualitas".

to carry out their payment transaction easily, which subsequently will provide an easy access for them to receive the benefits. The company has improved the convenience for premium payment through banking network by providing Virtual Account (VA) to each customer, partnering with banks namely BCA, Mandiri, and BRI.

The fact that health is an important and precious thing in every human life, is undeniable, and therefore it should be well-maintained. There is an old saying that to prevent is better than to cure. As a part of customer service, the Company will always undertake the improvement of customers' health through a variety of activities and programs in the form of dissemination of health information, health seminar through a collaboration with health care providers and free health consultations for customers in need. Various annual events held by the Company are also intended for the customers and their families by organizing various events which are expected to entice customers' interest and attendance. During 2014, the Health Talk Show event held in the major cities, especially in Jakarta and Surabaya. These events attracted many customers who are concerned with their health as well as eager to know more about certain health information.

In 2015, the Company prepares to build an integrated information technology - New Core System which will pave the way for service improvement. Investment report will be delivered through SMS, e-mail or downloaded from CAR website; improvement in Service Level Agreement (SLA), as well as programs to build cordial relation between Customers and the Company (customer loyalty program).

Some of the challenges in 2015 will continue to exist. The company will continue to improve all the facilities and infrastructure to support the achievement of the vision and mission. We will always conceive reliable human resources through adequate training and education program, technology development, networks cooperation and the availability of hospital or clinic as provider that can provide extensive and continuous coverage, so they can easily reach the costumers as well as to be accessed by them. The Company consistently applies the principle of know your customer guidelines without leaving a high quality service. The Customer Service will continue to focus on serving customers by applying the principle of "no day without high quality service".

Information Technology **Teknologi Informasi**

Sebagaimana kita saksikan sepanjang tahun telah begitu banyak bermunculan peluang fantastik dalam teknologi informasi yang banyak ditunggu-tunggu – dari trend yang sudah ada sampai teknologi baru yang lahir di tahun 2014. Industri TI tumbuh pada tingkat yang eksponensial, dengan permintaan, investasi dan kemampuan teknologi sebagai tiga pilar penopang yang mendorong pertumbuhan.

As we look forward to the year ahead there are many fantastic opportunities in Information Technology to look forward to – from the existing trends to the emerging technologies of 2014 . The IT industry is growing at an exponential rate, with demand, investment and technological capability the three pillars of support driving the sustainability in growth.

Tren teknologi baru di tahun 2014 diarahkan tidak sekedar bagaimana kita mengembangkan bisnis dan meningkatkan kemampuan mobilitas perangkat genggam, lebih dari itu adanya inovasi yang dapat meningkatkan aktivitas keseharian.

Saat ini, dengan penggunaan teknologi, para pelanggan baru dimanjakan dalam pembuatan keputusan yang lebih cepat, lebih pintar, lebih informatif - sebagai contoh ketika mengakses informasi yang *real-time* melalui perangkat bergerak dan berkomunikasi dengan rekan-rekan yang dikenal di seluruh jaringan sosial yang ada.

Mobilitas, *Internet of Things* (internet untuk segalanya), pengelolaan *tera data*, komputer awan telah mendominasi kancah TI dalam tahun 2014.

TI CAR secara berkesinambungan telah menemukan, mendapatkan teknologi masa kini maupun yang terbaru, serta telah dilakukan telaah agar teknologi ini dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan efisiensi.

TI CAR telah mempersiapkan rencana untuk meningkatkan layanan dari segi fungsi dan kehandalan yang berkelanjutan. Dengan teknologi lanskap yang berubah dengan cepat, TI CAR terus menggali dan mengembangkan cara-cara baru untuk memberikan layanan kepada pelanggan mereka.

CAR telah memilih dan memanfaatkan inovasi teknologi untuk kemaslahatan bersama. CAR telah berinvestasi dan akan terus berinvestasi secara substantif untuk teknologi baru.

Perusahaan telah membangun serangkaian proyek-proyek IT yang akan menopang lanskap IT yang efektif dan efisien.

The new technology trends for 2014 will likely focus more on how we do business and improving the mobility of handheld devices, plus a few more innovations to improve our day-to-day activities.

Today, the new customer is empowered to make faster, smarter, more-informed decisions using technology – for instance, by accessing real-time information on a mobile device and connecting with trusted peers across open and closed social networks.

Mobility, Internet of Things, managing big data, cloud computing will continue to dominate the IT landscape in 2014.

CAR Information Technology has continuously discovered, captured current and emerging technologies and reviewed to enhance the business process and increase process efficiency.

CAR Information Technology has outlined the plan to improve the functionality, reliability, and sustainability of its core services. With the rapidly changing technology landscape, CAR Information Technology continues to explore and develop new ways to deliver services to their customers.

CAR has identified and leveraged technology innovation to our advantage. We have made and will continue to make substantial investments in new technologies.

We've initiated a series of key IT projects to lay the foundational building blocks for an effective, and efficient IT landscape.

IT CAR telah banyak menyelesaikan pekerjaan di tahun 2014 dan telah merencanakan prakarsa kunci untuk masa depan, di antaranya:

- Memodernisasi portal klien group asuransi kesehatan;
- Membangun dan memasang portal daring untuk penjualan dan pendaftaran keagenan 3i-Networks;
- Mendukung kanal penjualan baru dan produk-produk dari retail insurance;
- Memperkaya portal agen;
- Mengembangkan sistem tata kelola dokumen dan program proses otomatis new business tanpa berkas (paperless);
- Memulai proyek untuk mengganti sistem inti asuransi;
- Menuntaskan penelitian dan rekomendasi untuk prakarsa virtualisasi.

Teknologi memegang peranan penting dalam memberikan layanan dan penyediaan informasi. TI CAR akan terus dikembangkan untuk meningkatkan peran penting, nilai, kompleksitas dan keterpaduan yang begitu melekat dengan fungsi dan operasi Perusahaan.

Dengan pola pikir strategis atas preferensi pelanggan dan pelayanan terbaik, kami akan menampilkan solusi TI yang terencana dan mempunyai nilai bagi pelanggan.

Fokus kami adalah menyajikan dan memelihara teknologi yang kuat, aman dan efisien dalam rangka meningkatkan proses dan layanan.

Saat ini kami sedang menjalankan transformasi sistem dan memutakhirkan arsitektur sistem serta menyasar sistem yang rentan dengan penggantian teknologi yang sudah tertinggal.

Layanan akan dipermudah melalui proses otomatis dalam upaya pemrosesan yang efisien dan peningkatan produktivitas.

Didorong oleh ledakan data yang besar bersamaan dengan meningkatnya teknologi selular dan media sosial, kami sedang berhadapan dengan tantangan baru di tahun 2015.

Dengan tantangan-tantangan ini kami memiliki peluang untuk menampilkan nilai-nilai bisnis lebih banyak dibandingkan sebelumnya. Tantangan-tantangan ini harus dikenali dan harus beradaptasi dalam mengelola tantangan ini.

Di tahun-tahun mendatang, CAR akan terus mengembangkan teknologi yang diperlukan untuk mendorong solusi bisnis. Perbaikan proses yang sedang berlangsung akan difasilitasi melalui penggunaan teknologi inovatif.

CAR IT has realized many accomplishments in Y2014 and has key initiatives planned for the future. Our accomplishments include:

- *Modernize group health client portal;*
- *Developed and implemented new online portal for the new 3i Network sales channel and application registration;*
- *Support for implementing new channel and products for retail insurance;*
- *Agent Portal Enhancement;*
- *A new document management system and new business process automation platform has been selected for paperless document processing;*
- *Embarked on project for new insurance core system replacement;*
- *Completed research and recommendation for virtualization initiative.*

Technology provides an important role in delivering the services and information. Information Technology at PT AJ Central Asia Raya continues to increase in importance, value, complexity and integration relative to the functions and operations of the company.

Under the strategic mindsets of customer focus and service excellence, we will deliver IT solutions that are planned and are valued by customers.

Our focus is to deliver and maintain a robust, secure and efficient technology to improve processes and services.

We are currently undergoing system transformation and modernizing system architectures and mission critical systems by replacing aging technology.

Services are streamlined via process automation to create process efficiency and improve productivity.

Driven largely by the explosion of data along with the rise of mobile technology and the social media we are facing new challenges in year 2015.

With these challenges we have the opportunity to deliver more business value than ever before. Those challenges shall be recognized and we shall adapt to these evolving challenges.

In the coming years, AJ Central Asia Raya will continue to advance the technology needed to drive business solutions. Ongoing process improvement will be facilitated through the innovative use of technology.

Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Salah satu misi Perusahaan 'Empowerment to Community' ditetapkan sebagai misi ke 4, yang dijabarkan sebagai "menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat. Ini berarti Perusahaan berkomitmen memiliki tanggung jawab sosial dengan memberi kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat di mana Perusahaan berada.

One of the Company's missions 'Empowerment to the Community' concluded as 4th mission, which is described as "to be an insurance company which provides positive contribution to the public and the community". This means the company is committed to have a social responsibility to make a positive contribution to the public and the communities where the Company is located.

Setiap tahun kami berupaya memperbaiki tanggung jawab sosial kami kepada komunitas dan masyarakat. Kontribusi positif kami kepada komunitas maupun masyarakat pada umumnya meliputi:

Bantuan Sosial. Bantuan sosial melalui CAR Peduli merupakan program rutin yang diberikan ketika terjadi bencana banjir atau bencana alam. Penggalangan dana melibatkan karyawan perusahaan agar turut serta untuk peduli kepada sesama. Tahun 2014 CAR telah menggalang bantuan korban bencana alam, di antaranya korban bencana Gunung Kelud dan Sinabung. Bantuan sosial perusahaan dilakukan pada Bulan Suci Ramadhan dengan memberikan santunan kepada anak yatim yang dilakukan bersamaan dengan acara buka bersama maupun keterlibat lain dalam rangka Bulan Suci Ramadhan.

Bantuan Dana Pendidikan dan Beasiswa. Perusahaan juga telah memberikan bantuan pendidikan/beasiswa dan kerja magang bagi pelajar-pelajar yang akan melanjutkan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan asuransi, khususnya jiwa sehingga mereka bisa memadukan ilmu dalam pekerjaan yang terencana dan terkendali. Perusahaan telah membuka peluang dengan bantuan praktik kerja di kantor bagi siswa-siswa sekolah kejuruan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Karyawan juga telah dilibatkan dalam kegiatan aktivitas sosial dengan membentuk 'Community Care', sehingga karyawan juga akan selalu dekat dengan masyarakat di sekitar Perusahaan. Kegiatan ini juga akan menjadi bagian dari edukasi kepada masyarakat untuk memahami tentang arti dan pentingnya asuransi dalam kehidupan sehingga mereka bisa lebih bijak dalam menyikapi kehidupan finansialnya.

Perusahaan akan tetap konsisten memberikan bantuan-bantuan sosial maupun pendidikan / beasiswa dan senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan baik dari segi jenis maupun besaran dana yang disipakan dan akan tetap menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Kerjasama dengan lembaga-lembaga sosial sehingga bantuan sosial dan bentuk kegiatan menjadi tepat sasaran serta pemberian asuransi mikro kepada masyarakat kurang mampu akan menjadi rencana yang dicantumkan di tahun 2015.

Every year we are trying to improve our corporate social responsibility to the community and people. Our positive contribution to the public and the community includes:

Social assistance. Social assistance through CAR Peduli (CAR Cares) is a regular program delivered during the unfortunate occurrence of catastrophic flood or any natural disaster. Fund raising activities involves company's employees to express their compassion to others. In 2014 CAR has been mobilizing supports to victims of natural disasters, including Kelud and Sinabung volcanic eruption victims. Company extend social assistance during the Holy Month of Ramadhan by providing donations to orphanage that was carried out together with breakfasting event and other religious activities to celebrate the holy month of Ramadhan.

Scholarship and Educational Fund assistance. The Company has also provided educational assistance / scholarships and internships for students who wish to pursue higher education in the field of insurance, particularly life insurance, where they can incorporate their knowledge into well-planned work assignments. The Company has opened opportunities for vocational school students to gain knowledge and work experience through on the job training in CAR offices by collaborating with their schools to improve the quality of education.

CAR Employees have also involved in social activities to form a 'Community Care', where employees stay in touch with the communities surrounding the Company premises. This activity will also be part of the educational program to the local community to understand the meaning and the importance of life insurance, so that they will be more prudent in addressing the financial aspects of their life.

The Company will consistently provide social assistance and educational assistance/ scholarship, and continues to make improvements in terms of type and the amount of funds allocated for corporate social responsibility. In order to meet the right objective, the year 2015 plan includes cooperation with social organization, with the intention of grant distribution and the launch of micro insurance to low-income community.

Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Hal ini dimaksudkan dalam rangka melindungi kepentingan Perusahaan, khususnya nasabah / pemegang polis / tertanggung, pemegang saham, karyawan dan mitra kerja.

The Company has consistently applied basic principles of good corporate governance (GCG). It is intended to protect the interests of the Company, in particular the customer/policyholder/insured, shareholders, employees and business partners.



Perusahaan akan secara konsisten menerapkan nilai-nilai etika serta standar, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat serta menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip: keterbukaan (*transparency*), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan public, laporan keuangan publikasi, maupun laporan tahunan perusahaan; akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban dalam struktur organisasi Perusahaan dan juga disampaikan dalam laporan tahunan; pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu selalu mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, memiliki perijinan usaha, dan juga tercermin dalam laporan tahunan; kemandirian (*independency*), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan; kesetaraan dan kewajaran (*fairness*), yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Nasabah berhak diperlakukan secara adil atas setiap pelayanan sesuai derajat layanan yang diperlukan dan dipastikan mendapatkan harga yang wajar untuk setiap produk yang dibeli.

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam memenuhi prinsip-prinsip di atas, tahun 2014, Direksi telah melakukan rapat-rapat secara teratur dalam rangka merumuskan, menetapkan, dan memutuskan strategi Perusahaan. Rapat Pemegang saham, serta rapat Dewan Komisaris dilakukan secara konsisten dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan. Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.

Di samping itu anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasan, khususnya dunia keuangan dan asuransi dengan ikut

The company will consistently apply standard and code of ethics, sound insurance business practices, and to uphold as well as to implement the principles of transparency, as reflected in the financial statements audited by certified public accountants, financial statements and corporate annual reports publications; accountability, namely the clarity of function and application in the Company's organizational structure and also the presentation in the annual report; responsibility, which relates to the compliancy towards the laws and regulations in the area of insurance, holding a valid business license, and also presentation in the annual report; independency, where the Company is managed independently by competent and professional executives and continue to avoid conflicts of interest; equality and fairness, which include equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of policyholders in accordance to the agreement and the applicable laws. The Customer has the right to be treated impartially based on the type of services and entitled to receive a reasonable price for each products purchased.

Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

In fulfilling the above principles, 2014, the Board of Directors has conducted regular meetings in order to formulate, establish, and conclude the strategy of the Company. General Shareholders Meeting, as well as Board of Commissioners meetings consistently conducted in order to supervise the operation of the Company. Board of Commissioners have conducted supervisory function and delivered advice to the Board of Director to maintain the balance of all parties' interest, especially the interest of the policyholders, the insured, the participants, and the beneficiaries; and to receive complete information about the Company in timely fashion.

In addition, members of the Board of Commissioners and Board of Directors continuously improve their knowledge and insight with regard to finance and

serta dalam seminar-seminar serta workshops yang diselenggarakan oleh lembaga kompeten.

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembanya sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi; mengawasi kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah; menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah; mengawasi proses pengembangan produk baru syariah perusahaan; melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme pelayanan syariah perusahaan; meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Kepatuhan dan Prinsip Mengenal Nasabah

Fungsi kepatuhan diketuai oleh Direktur Utama sedangkan pelaksanaan dilakukan oleh Kepala Bagian Senior Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal. Perusahaan juga telah memenuhi modal sendiri minimum sebesar Rp 100 milyar; serta telah memenuhi tingkat solvabilitas di atas 120%, yakni 211% untuk asuransi jiwa konvensional; sedangkan unit syariah solvabilitas dana 'tabarru di atas 30% yakni 43% dan dana perusahaan mampu menutupi quard. Selain itu, likuiditas asuransi konvensional sebesar 740%, kecukupan investasi asuransi konvensional sebesar 176% dan asuransi syariah - dana 'tabarru sebesar 106%. Rasio-rasio ini menggambarkan likuiditas yang sangat baik sehingga Perusahaan dalam kondisi aman untuk memenuhi kewajiban asuransinya, baik konvensional maupun syariah.

Dalam pelaksanaan prinsip mengenal nasabah, pelaporan transaksi keuangan tunai yang besar serta transaksi keuangan mencurigakan, perusahaan telah menjalankan praktik-praktik tersebut dan melaksanakan pelaporan pelaporan transaksi mencurigakan (STR) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Sehubungan dengan penanganan pengaduan konsumen, kami memiliki unit kerja yang berfungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen.

insurance matters by attending seminars and workshops organized by the reputable institution.

Sharia Supervisory Board has performed its functions in correlation to their duties and responsibilities as part of good corporate governance, delivered advices and feedbacks to the Board of Director; supervised the company activities in accordance to sharia principles; assessed and ensured compliance within sharia principles; supervised the process of company's new sharia product development; conducted regular reviews for the execution of sharia principles inside the Company's sharia service mechanism; as well as requesting data and information related to sharia aspects as part of their duties.

Compliance and Customer Principles

The compliance function is directly under the President Director while the day-to-day activities carried out by the Senior Manager of Compliance, Risk Management and Internal Control. The company also complied with a minimum capital requirement of Rp 100 billion; and has reached the solvency levels above 120%, i.e 211% for conventional life insurance. Meanwhile the solvency of sharia unit for 'tabarru fund is above 30% i.e 43% and the Company's fund is adequate to cover quard. In addition, The liquidity of conventional insurance was 740%, the investments adequacy for conventional insurance was 176%, and sharia's- 'tabarru' funds was 106%. These ratios portray the excellent liquidity which allow the Company to sustain a healthy condition to meet its obligations, both for conventional and sharia.

In the implementation of know your customer (KYC) principles and reporting of sizeable cash transactions and suspicious transactions, the Company has conducted the best practices for these activities as well as reported suspicious transaction (STR) to Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). With regard to consumers' complaints, CAR has a dedicated service unit that addresses and resolves these complaints.

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Perusahaan telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2014. Biro pengendalian internal juga telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam fungsi kepatuhan, termasuk pemantauan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko: kepengurusan, tata kelola, strategi, operasional, aset dan liabilitas, asuransi, selain itu juga dari segi permodalan adalah kemampuan pendanaan dan tambahan modal. Secara keseluruhan total risiko yang dimiliki Perusahaan adalah rendah. Meskipun demikian sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian untuk kepentingan pemangku kepentingan, terhadap risiko-risiko yang masih memerlukan perhatian untuk diperbaiki, Perusahaan perusahaan senantiasa melakukan program perbaikan mutu risiko sehingga risiko yang dicapai semakin rendah.

Rencana Strategis Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait Rencana Korporasi (Corporate Plan) yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yakni tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 serta Rencana Bisnis (Business Plan) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun, yakni 2015 sampai dengan 2017.

Komitmen Karyawan terhadap GCG

Perusahaan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas tinggi, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, menerapkan kode etik / peraturan perusahaan, menjaga kerahasiaan nasabah, dan menerapkan prinsip mengenal nasabah dengan baik termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini, sedangkan pelaporan secara rinci telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian pelaporan tahunan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Risk Management and Internal Control.

The Company has submitted to the Financial Services Authority (OJK) the Risk Assessment Report for the year 2014. Internal Control Bureau has also carried out its duties and responsibilities in compliance function, including the monitoring of implementation and management of the Company's risks. The Company has performed an assessment for the following risks: management, governance, strategy, operations, assets and liabilities, insurance, and the ability to raise fund and additional capital. Overall, the Company is deemed to have a low risk. Nonetheless, as part of the cautious approach to protect stakeholders' interest, the Company pays serious attention to certain risks that need to be mitigated. The Company continues to improve the quality of risk management in order to lower the risk level.

The Company's Strategic Plan

The Company has submitted to the Financial Services Authority (OJK) the Corporate Plan which includes the formulation of the goals and objectives of the Company for the next 5 (five) years, i.e 2015 to 2019 and the Business Plan that outlines the blueprint of the Company's business in one and three years to come (2015 to 2017).

Employee commitment to GCG

The company always put forward a working team that carries high quality standard, competency and professionalism, customer-oriented spirit, compliancy to codes of ethics / company rules, customer confidentiality, and knows your customers (KYC) principles including regular training to employees and agent on the yearly basis.

The application of good corporate governance (GCG) is summarized in this annual report, and its details have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) as an annual report on the implementation of good corporate governance.

Dewan Komisaris *Board Of Commissioner*



Anthoni Salim
Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Central Asia dan sebagai President and Chief Executive Officer Salim Group. Bapak Anthoni Salim mendapat gelar Bachelor of Arts dalam bidang Business dari Ewell County Technical College di London, Inggris.

Selama tahun 2014, beliau telah mengikuti program pelatihan, workshop dan seminar salah satu di antaranya Synopsis on Legal and Regulatory issues: Revised Listing Rules on Connected Transactions in Hongkong pada 15 Oktober 2014

Bapak Anthoni Salim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Anthoni Salim has concurrently been the President Commissioner of PT Asuransi Central Asia; and the President and Chief Executive Officer of the Salim Group. He was awarded a Bachelor of Arts degree in Business from Ewell County Technical College in London, United Kingdom.

During 2014, he participated in training programs, workshops and seminars, among others Synopsis on Legal and Regulatory issues: Revised Listing Rules on Connected Transactions in Hongkong held on 15 October 2014

Mr. Anthoni Salim has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Arif Firman D.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Arif Firman lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln in Cologne, Jerman, Fachhochschule Koeln in Cologne (German Insurance Academy), Jerman.

Selama tahun 2014, beliau telah mengikuti program pelatihan, workshop dan seminar salah satu di antaranya 'Peran Strategis Komisaris Independen Perusahaan Perasuransian' yang diselenggarakan oleh ISEA pada tanggal 26 November 2014.

Bapak Arif Firman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Arif Firman graduated from Catholic University of Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln in Cologne, Germany, Fachhochschule Koeln in Cologne (German Insurance Academy), Germany.

During 2014, he participated in training program, workshops and seminars, among others 'Peran Strategis Komisaris Independen Perusahaan Perasuransian' organized by ISEA on November 26, 2014.

Mr. Arif Firman has no affiliation with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Hailamsah Teddy
Komisaris
Commissioner

Ketua Komite Kebijakan Corporate Governance
Chairman of Corporate Governance Policy Committee

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Central Asia, Komisaris Utama PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk., The Executive Board Member of East Asia Insurance Congress dan Secretary General of ASEAN Insurance Council. Bapak Teddy Hailamsah adalah Ketua Komite Kebijakan Corporate Governance Perseroan. Beliau mendapat gelar dari South East Asian Union College, Singapore.

Selama tahun 2014, beliau telah mengikuti program pelatihan, workshop dan seminar, salah satu di antaranya 'Indonesia Rendezvous ke 20', yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 15-18 Oktober 2014.

Bapak Teddy Hailamsah tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Teddy Hailamsah has concurrently been President Director of PT Asuransi Central Asia, President Commissioner of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk., The Executive Board Member of East Asia Insurance Congress and Secretary General of ASEAN Insurance Council. Mr. Teddy Hailamsah is appointed as a Chairman of Corporate Governance Policy Committee of the Company. He graduated from South East Asian Union College, Singapore.

During 2014, he participated in training program, workshops and seminars, among others 'Indonesia Rendezvous ke 20', organized by AAUI on October 15-18, 2014.

Mr. Teddy Hailamsah has no affiliation with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Phiong Philipus D.
Komisaris
Commissioner

Ketua Komite Audit
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
*Chairman of Audite Committee
Member of Nomination and Remuneration Committee*

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indolife Pensiontama, Komisaris PT Asuransi Central Asia dan Senior Executive Salim Group. Bapak Phiong Phillipus adalah Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia.

Bapak Phiong Phillipus tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr Phiong Phillipus has currently been President Commissioner of PT Indolife Pensiontama, Commissioner of PT Asuransi Central Asia, and a Senior Executive of the Salim Group. He is appointed as a Chairman of Audite Committee and a Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company. He graduated from Tarumanegara University, Faculty of Economy, Jakarta, Indonesia.

Mr Phiong Phillipus has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Harianto Solichin
Komisaris
Commissioner

Ketua Komite Kebijakan Risiko
Chairman of Risk Policy Committee

Beliau saat ini menjabat juga sebagai Komisaris PT. Indolife Pensiontama dan Direktur Utama Nikko Securities Indonesia. Bapak Harianto Solichin adalah Ketua Komite Kebijakan Risiko Perseroan. Beliau lulus dari University of Toronto, Canada - dalam bidang utama Ekonomi dan Statistik, serta Spesialis Ilmu Aktuaria.

Bapak Harianto Solichin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Harianto Solichin has currently been Commissioner of PT Indolife Pensiontama, and President Director of PT Nikko Securities Indonesia. He is appointed as a Chairman of Risk Management Committee of the Company. He graduated from University of Toronto, Canada, - Majors in Economics and Statistic, and Specialist in Actuarial Science.

Mr. Harianto Solichin has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Freddy Thamrin

Direktur Utama
President Director

Ketua Komite Investasi Perseroan
Anggota Komite Kebijakan Risiko Perseroan

*Chairman of Investment Committee of the Company.
Member of Risk Policy Committee of the Company*

Bapak Freddy Thamrin juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Central Asia Financial (CAF). Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. Beliau adalah Ketua Komite Investasi Perseroan dan Anggota Komite Kebijakan Risiko Perseroan.

Mr. Freddy Thamrin has currently been President Commissioner of PT Central Asia Financial (CAF). He graduated from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia. He serves as a Chairman of Investment Committee of the Company, and Member of Risk Policy Committee of the Company.

Selama tahun 2014, beliau telah mengikuti program pelatihan, workshop dan seminar, salah satu di antaranya 'CEO Gathering I Tahun 2014: Update Informasi Kebijakan OJK', diselenggarakan oleh AAJI pada 24 Maret 2014.

During 2014, he participated in training program, workshops and seminars, among others "CEO Gathering I Tahun 2014: Update Informasi Kebijakan OJK", organized by AAJI on March 24, 2014.

Bapak Freddy Thamrin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Freddy Thamrin has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

Antonius Probosanjoyo

Direktur
Director



Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan.
Anggota Komite Investasi Perseroan.

*Chairman of Risk Management Committee of the Company.
Member of Investment Committee of the Company.*

Bapak Antonius Probosanjoyo memperoleh gelar Master of Business Administration (M.B.A.) dan Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) dari Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. Beliau adalah Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan dan Anggota Komite Investasi Perseroan.

Selama tahun 2014, beliau telah mengikuti program pelatihan, workshop dan seminar, salah satu di antaranya 'Konferensi Keuangan Islami Internasional' diselenggarakan oleh OJK, pada 2-4 November 2014.

Bapak Antonius Probosanjoyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Antonius Probosanjoyo was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) and Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) from Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. He serves as a Chairman of Risk Management Committee of the Company, and Member of Investment Committee of the Company.

During 2014, he participated in training program, workshops and seminars, among others 'International Islamic Finance Conference' organized by OJK, on November 2-4, 2014.

Mr. Antonius Probosanjoyo has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Andy Tjitra Sutardjo

Direktur
Director

Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Member of Risk Management Committee of the Company.

Bapak Andy Tjitra lulus dari Fakultas Ekonomi - Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia, dan School of Economic Industry, Universitaet der Saraviensis, di Saarbrucken, Jerman. Beliau adalah Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Selama tahun 2014, beliau telah mengikuti program pelatihan, workshop dan seminar, salah satu di antaranya 'Risk Management Course: Risk Management at a Life Insurance Company', diselenggarakan oleh FALIA – Jepang, pada 12-19 November 2014.

Bapak Andy Tjitra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Andy Tjitra graduated from Faculty of Economics, University of Tarumanagara, Jakarta, Indonesia and School of Economic Industry, Universitaet der Saraviensis in Saarbrucken, Germany. He serves as a Member of Risk Management Committee of the Company.

During 2014, he participated in training program, workshops and seminars, among others 'Risk Management Course: Risk Management at a Life Insurance Company', organized FALIA – Japan on November 12-19, 2014.

Mr. Andy Tjitra has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

CAR Life Syariah didirikan tanggal 5 April 2007, sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-070/KM.10/2007, dengan modal kerja awal Rp 10 milyar. Tujuan pendirian unit syariah adalah ikut memajukan perekonomian dalam sektor keuangan syariah, khususnya asuransi jiwa syariah. Tujuan ini sejalan dengan berkembangnya ekonomi syariah pada awal pendirian, khususnya perbankan dan asuransi Syariah di Indonesia.

CARLife Sharia was established in April 5, 2007, according to Decree of the Minister of Finance No. KEP-070/KM.10/2007, with initial working capital of Rp 10 billion. The purpose of the establishment of this sharia unit is to participate in the advancement of sharia financial sector, especially the sharia life insurance. This purpose is in line with the development of sharia economy since its inception, especially banking and takaful (sharia insurance) in Indonesia.

Entitas Unit Usaha *Business Unit Entity*

- Syariah PT AJ Central Asia Raya 37
CARLife Sharia
- Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) CAR 38
CAR Pension Fund of Financial Institution

Dari modal awal Rp 10 milyar, aset Syariah CARLife per 31 Desember 2014 telah berkembang menjadi Rp 136 Milyar, sedangkan modal kerja telah ditingkatkan dari Rp 10 Milyar menjadi Rp 25 milyar. Permodalan yang telah ditingkatkan ini memenuhi permodalan minimum sesuai regulasi.

From the initial capital of Rp 10 billion, CARLife Sharia assets has grown to Rp 136 billion, by December 31, 2014 while the working capital has also been elevated from Rp 10 billion to Rp 25 billion. This raised capital has met the regulator's minimum capital requirement.

Tingkat hasil investasi unit usaha syariah pada tahun 2014 mengalami kenaikan berbanding menjadi 8,9% dari 7,5% di tahun 2013. Sumber hasil investasi unit usaha syariah adalah instrumen deposito, sukuk korporasi, saham dan reksadana.

In 2014, the investment return on sharia business units has increased by 8.9%, compared to 7.5% in 2013. The sources of investment income in Sharia business units are time-deposits, sukuk (sharia corporate bonds), stocks, and mutual funds.

Perusahaan akan meluncurkan produk inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah individu produk syariah. Pemasaran produk ini akan melibatkan agen-agen yang telah mendapat pelatihan atau lisenasi dalam pemasaran asuransi jiwa, khususnya Syariah. Untuk itu akan ditingkatkan pelatihan dan pendidikan kepada agen-agen asuransi jiwa konvensional untuk lebih mengenal asuransi syariah, menguasai produk yang dijual, menguasai pengetahuan investasi syariah, memiliki lisensi keagenan berbasis syariah, pengenalan nasabah (KYC) dan teknik penjualan dengan aplikasi teknologi baru.

The Sharia unit will launch innovative products to meet the individual customers' needs. This will involve agents who have received the training and licensed in marketing of sharia life insurance. There will be improvement in training and education program to conventional life insurance agents in order to learn more about sharia insurance, sharia products, sharia investment, sharia agency license, know your customers (KYC) principles, and selling techniques with new technology application.

Dalam kegiatan dan usaha syariah, CARLife Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari:

- Ir. M. Syakir Sula, AAIJ, FIIS (Ketua)
- Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (Anggota)
- Dra. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (anggota)

CARLife Sharia operation has been supervised by the Sharia Supervisory Board (DPS), namely:

- *Ir M. Shakir Sula, AAIJ, FIIS (Chairman)*
- *Mustafa Edwin Nasution, Ph.D (Member)*
- *Dra. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (Member)*

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) CAR

CAR Pension Fund of Financial Institution

Dana Pensiun Lembaga Keuangan CAR (DPLK CAR) adalah entitas dana pensiun yang didirikan oleh PT AJ Central Asia Raya (Perusahaan) - dalam kedudukan Perusahaan sebagai lembaga keuangan - untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti yang dapat menjamin kesejahteraan purna bakti peserta dan/atau keluarganya setelah peserta memasuki usia pensiun sesuai dengan amanat Undang-undang nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

CAR Pension Fund Financial Institution (CAR DPLK) is a pension funds entity established by PT AJ Central Asia Raya (the Company) – where the Company serves as the financial institution - managing a defined contribution pension plan to preserve the welfare of its participants and/or his/her family members after the participant enter the retirement age. This is in conjunction with Law No. 11 year 1992 regarding Pension Fund.

DPLK CAR didirikan pada 4 Juli 1995 melalui Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, Nomor SK/DIR/323/VI/1995 yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-183/KM.17/1995.

Kegiatan dan usaha DPLK CAR adalah:

- menghimpun dana dari iuran Peserta;
- mengelola kekayaan dana pensiun;
- melakukan pengalihan dana ke perusahaan asuransi jiwa yang dipilih oleh Peserta atau pihak lain yang berhak;
- melakukan kegiatan investasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dana pensiun;
- mengelola program pesangon sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Banyak keuntungan bagi pemberi kerja atau badan usaha ketika menyertakan karyawannya dalam DPLK, di antaranya adalah: perencanaan dan penghematan pajak (tax planning & saving), adanya kepastian dana yang tersedia saat pembayaran pesangon pensiun karyawan, arus kas yang terencana dan sebagai motivasi untuk loyalitas dan dedikasi karyawan terhadap perusahaan. Di sisi lain, bagi karyawan akan mendapat penghasilan berkesinambungan, penghematan pajak atas penghasilan peserta, beragam cara pembayaran dana pensiun saat pensiun (tunai, anuitas, sekaligus).

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2015 diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi domestik, khususnya terkait dengan kebijakan perusahaan/majikan atas tunjangan pensiun dan pesangon karyawan. Dalam menghadapi tantangan bisnis dan persaingan yang semakin ketat, DPLK-CAR akan terus fokus meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan mengembangkan produk serta meningkatkan kerjasama, khususnya dengan lini bisnis yang ada di CAR.

Dengan mulai berlakunya ketentuan BPJS Ketenagakerjaan yang bersifat wajib mulai 1 Juli 2015 ini, khususnya tambahan jaminan pensiun maka tantangan dan peluang bisnis industri DPLK semakin banyak sejalan dengan

CAR DPLK was established in July 4, 1995 by the Resolution of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, No. SK/DIR/323/VI/1995 which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Decree Number: KEP-183/KM.17 1995.

Business activities of CAR DPLK includes

- Raising funds from the participants;
- Managing the assets of the pension funds;
- Transferring the funds to life insurance company who has been selected by the Participant or entitled beneficiaries;
- Conducting investment activities in accordance to pension funds laws and regulations;
- Managing severance benefits in conjunction with the prevailing laws and regulations.

There are many benefits for the employers or companies when enrolling their employees in the pension fund program at CAR DPLK, including: tax planning and saving, assurance of available funds for retirement/ severance payment, manageable cash flows, and enhancement in employees' loyalty and dedication. Meanwhile, the employee will benefit a continuous income post retirement, tax income savings, and variety of payment options (in cash, annuity, or lump sum payment).

Indonesia's economic growth is expected to provide a positive impact to the development of the domestic economy, in particular corporate/employer policies on retirement plan and severance benefits. To cope with today's challenges and tight competition, CAR DPLK will focus on growing the business through improvement in services, product development and cross-selling with other business units in CAR.

With the establishment of BPJS Ketenagakerjaan (the state social security agency for labor) which is compulsory since July 1, 2015, there are more challenges to contend with regard to additional benefits for the retirees. This will result in even

semakin meningkatnya beban pemberi kerja dan pekerja sehubungan iuran pensiun.

Dengan disetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun DPLK Central Asia Raya oleh OJK maka secara resmi DPLK CAR diperkenankan mengembangkan dan melayani penjualan produk pesangon atau PPUKP (program pensiun untuk kompensasi pesangon), sebagai berikut:

- PPUKP merupakan program pensiun iuran pasti dengan konsep dan prinsip pooled fund;
- Dana PPUKP dapat digunakan untuk pembiayaan kewajiban perusahaan atas semua kasus PHK yang menjadi hak karyawan / Peserta sebagaimana diatur dalam UUK Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Dengan kepesertaan dalam PPUKP diharapkan dapat mengurangi risiko keuangan dan arus kas perusahaan termasuk penerapan full-offset atas semua kasus PHK karyawan, di antaranya pensiun, meninggal dunia, berhenti bekerja atas inisiatif karyawan, perusahaan pailit dan lain-lain;
- Karyawan / Peserta PPUKP berhak menerima pembayaran manfaat secara sekaligus sesuai dengan peraturan perusahaan, KKB (perjanjian kerja bersama) dan ketentuan UUK No. 13 tahun 2003.

Dalam lima tahun terakhir (2010-2014), DPLK CAR mengalami pertumbuhan sebagai berikut:

- Jumlah aktiva naik sebesar 16,6% dari Rp 254.733 juta di tahun 2013 menjadi Rp 296.878 juta di tahun 2014, dan rata-rata kenaikan sebesar 13,4%;
- Jumlah Investasi dana meningkat sebesar 17,2% dari Rp 251.450 juta di tahun 2013 menjadi Rp 294.868 juta di tahun 2014, dan rata-rata bertumbuh sebesar 13,5%;
- Sejalan dengan pertumbuhan dana investasi, pos pendapatan investasi meningkat sebesar 14,7% di tahun 2014 dibanding tahun 2013, dan rata-rata bertumbuh sebesar 10,9%.

tougher competition since the employers and the workers will bear heavier load in term of pension contributions.

With the passing of amendment in the Peraturan Dana Pensiun of DPLK Central Asia Raya (CAR DPLK Pension Funds Regulations) by the Financial Services Authority (OJK), CAR DPLK has been officially authorized to manage and to serve the severance benefits products or PPUKP (pension program for severance compensation), as follows:

- PPUKP is a defined contribution pension program with the concepts and principles of pooled-fund;*
- PPUKP funds could be used to pay the employee benefits in cases of termination by the Company as stipulated in the Law No. 13 year 2003 regarding Manpower;*
- Participation in PPUKP expected to reduce both financial and cash flow risks, including the implementation of full-offset on all cases of termination of employment, including retirement, death, resignation, company bankruptcy/insolvency, etc.*
- Employees/PPUKP participants are entitled to withdraw a lump sum payment of benefits in accordance with company regulations, KKB (collective labor agreement), and Manpower Law No. 13 year 2003.*

In the last five years (2010-2014), CAR DPLK has experienced growth with the following details:

- Total assets was increased by 16.6%, from Rp 254.733 million in 2013 to Rp 296.878 million in 2014, or an average growth of 13.4%;*
- Total investment funds was increased by 17.2% from Rp 251.450 million in 2013 to Rp 294.868 million in 2014 or an average growth of 13.5%.*
- In line with the growth in the investment funds, investment income was also increased by 14.7% in 2014 compared to the average growth of 10.9% in the earlier year.*

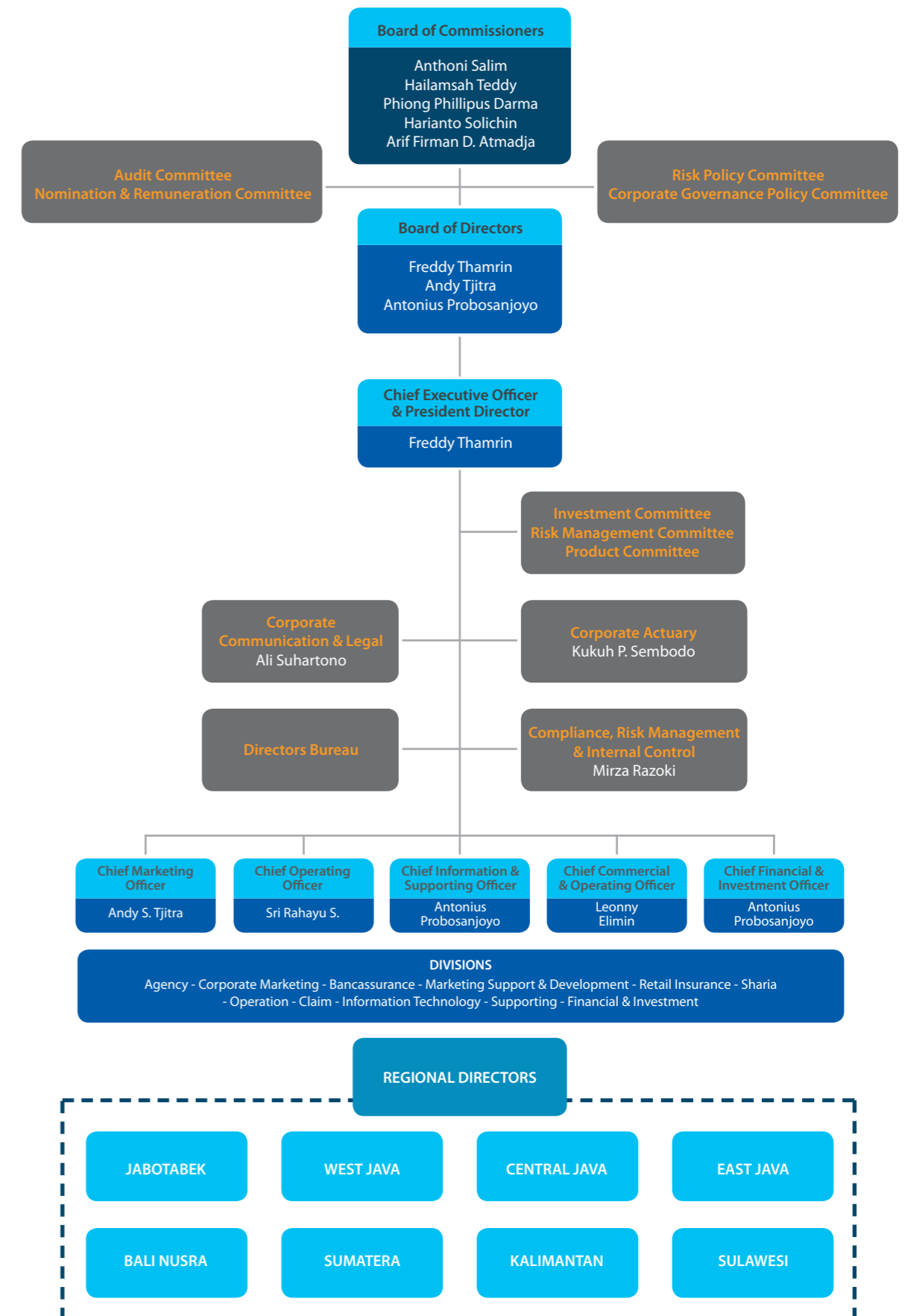
DESKRIPSI DESCRIPTIONS	2014	2013	2012	2011	2010
dalam ribu rupiah / in thousand rupiah					
Jumlah Aktiva Total Assets	296.878.951	254.733.237	258.163.367	210.315.653	177.767.646
Aktiva Bersih Nett Assets	296.529.433	253.154.883	258.012.935	210.191.856	177.600.473
Investasi Investment	294.868.121	251.450.729	244.163.929	208.733.484	176.240.568
Kewajiban Manfaat Pensiun Pension Benefit Liabilities	295.285.078	252.366.470	245.507.323	210.191.856	177.600.473
Pendapatan investasi Investment Income	27.319.356	23.803.938	21.389.228	19.887.663	17.658.308
Hasil Usaha setelah pajak Nett Income After Tax	25.537.378	22.311.047	20.041.338	18.675.412	16.575.066
Jumlah Kepesertaan*) Members *)	12.674	11.710	11.354	10.385	10.108

*) Satuan / In Unit

Pendukung Usaha *Business Supporting*

- Struktur Organisasi 41
Organization Chart
- Profil Pemasaran 43
Marketing Profile
- Jalur Pemasaran & Produk 45
Distribution channels & products
- Alamat Kantor Usaha 46
Business Address
- Kantor Pemasaran & Pelayanan 47
Marketing & Servicing Offices
- Dukungan Reasuransi 48
Reinsurance Support

Organization Chart **Struktur Organisasi**





Chief Officers

Kiri ke Kanan
Left to Right

Sri Rahayu Sutanto
Operation

Andi Tjitra
Marketing

Freddy Thamrin
Executive

Antonius Proboanjojo
Information & Supporting,
Financial & Investment

Leonny Elimin
Commercial & Operation
Employee Benefit Program



A. Teguh Supriyanto
Jawa Barat

Indrajaya Hakkie
Jabotabek

Daniel S.J. Tahapary
Korporasi Jawa Timur

I Dewa Putu Artawijaya
Bali Nusa

Sunan Marna
Jawa Tengah

Edison Patty
Deputy RD,
Sulawesi

Suhendri
Sumatera

Pimpinan Wilayah
Regional Directors



Suhendri
Agency

Larasati Wongsono
Information

Hendro Sudaryono
Alternative
Distribution

Yvonne R. Wardani
Claim

Regina Friandita
Financial &
Investment

Ham Kristian Handaya
Supporting

Ali Suhartono
Corporate
Communication & Legal

Benny Situmorang
Direct Marketing &
Tele Marketing

Kukuh P. Sembodo
Corporate Actuary

Nurhidayat Maryanto
Corporate Marketing

Kepala Divisi
Division Head





Ir. Muhammad Syakir Sula, AAIJ, FIIIS
Ketua
Chairman



H. Mustafa E. Nasution, Ph.D.
Anggota
Member



Dra. Hj., Siti Ma'arifah, S.H., M.M.
Anggota
Member

INDIVIDU
Individual

Si-Networks
Insurance-Investment-Income

- Perlindungan Jiwa
Whole Life
- Beasiswa
Education
- Kesehatan
Health
- Perlindungan Kecelakaan
Personal Accident
- Dwiguna
Endowment
- Anuitas
Annuity
- Unitlink
Unitlink

KORPORASI
Corporate

- Program Kesejahteraan Karyawan-Kesehatan
Employee Health
- Perlindungan Kecelakaan Kerja
Personal Accident
- Perlindungan Jiwa Group
Group Life

BANCASSURANCE & RETAIL

- Perlindungan Kecelakaan
Accident
- Santunan Rumah Sakit
Health Indemnity
- Penyakit Kritis
Critical Illness
- Asuransi KPR / KPA
Credit Life
- Asuransi Mikro
Micro Insurance



Adrian Ho
Pelaksana Tugas Pengurus
Manager

MANAGED CARE

CAR
Managed Care

- Pelayanan Asuransi Kesehatan Karyawan Terprogram
Employee Health Benefit Managed Care

SYARIAH
Sharia

CAR
Life Insurance

- Perlindungan Jiwa
Life
- Kesehatan (Group)
Health Group
- Kecelakaan
Accident

DPLK
Pension Fund

DPLK CAR
Pension Fund

- Program Pensiun
Retirement Plan
- Program Pesangon
Employee Benefits Plan
- Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP)
Severance Compensation Plan



Kami, yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya tahun 2014 telah disampaikan sebagaimana mestinya dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, Mei 2015

We, the undersigned here declare that the information disclosed in the 2014 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya have been duly informed properly and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully

Jakarta, May 2015

DEWAN KOMISARIS / Board Of Commissioners

DIREKSI / Board Of Directors

1. Anthoni Salim
Komisaris Utama / *President Commissioner*

1. Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*

2. Arif Firman D. Atmadja
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

2. Andy Tjitra
Direktur / *Director*

3. Hailamsyah Teddy
Komisaris / *Commissioner*

3. Antonius Probosanjoyo
Direktur / *Director*

4. Phiong Philipus Dharma
Komisaris / *Commissioner*

5. Harianto Solichin
Komisaris / *Commissioner*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014

*Consolidated Financial Statements
As Of and For the Year Ended
December 31, 2014*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK /
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

**HALAMAN/
PAGE**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTOR'S STATEMENT*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT*

LAPORAN POSISI KEUANGAN / *STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*

1-2

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF / *STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME*

3-4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / *STATEMENTS CHANGES IN EQUITY*

5

LAPORAN ARUS KAS/ *STATEMENTS OF CASH FLOWS*

6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*

7-58

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANGTANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Freddy Thamrin	Name
Alamat kantor	Wisma Asia Lantai 11 Jl. Letjen S.Parman Kav.79, Slipi Jakarta Barat 11420	Office address
Alamat domisili	Green Garden Blok I 6/7 RT/RW.001/004, Jakarta Barat	Domiciled at
Nomor telepon Jabatan	(021) 5637901 Direktur Utama / <i>President Director</i>	Telephone number Title
2. Nama	Antonius Probosanjoyo	Name
Alamat kantor	Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8 Jakarta Barat 11440	Office address
Alamat domisili	Bumi Karang Indah C-7/19 Lebak Bulus, Jakarta Selatan	Domiciled at
Nomor telepon Jabatan	(021) 56968998 Direktur / <i>Director</i>	Telephone number Title

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan Entitas Anak.
1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and subsidiary;
 2. The consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;
 3. a. All material information presented in the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and subsidiary has been completely and properly disclosed,
b. The consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and subsidiary do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
 4. We are responsible for the internal control system of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
Jakarta, 23 April 2015 / April 23, 2015



Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*

Antonius Probosanjoyo
Direktur / *Director*

Laporan No.202/01/DPL/I/CAR-1/15

Report No.202/01/DPL/I/CAR-1/15

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan Entitas Anak nya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and its Subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL

Desman PL Tobing, SE., Ak., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0127/
License of Public Accountant No. AP.0127

Jakarta, 23 April 2015 / April 23, 2015

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2e,2f,4,44	12.684.054.624	14.790.036.767	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang premi	2c,2e,2g,5,44	40.052.099.147	37.859.664.575	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	2c,2e,2s,6,44	13.515.043.455	11.970.541.530	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang hasil investasi	2c,2e,2s,7,44	20.556.093.625	19.851.548.877	<i>Accrued investment income</i>
Aset reasuransi	2e,2s,8	23.441.583.070	15.842.809.467	<i>Reinsurance assets</i>
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	2c,2e,2g,2h,9,44	88.781.817.889	60.884.920.465	<i>Other receivables and prepaid expenses</i>
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito berjangka	2c,2d,2e,10,44	321.383.210.340	278.331.591.175	<i>Time deposits</i>
Surat-surat berharga	2c,2d,2e,11,44			<i>Marketable securities</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	2c,2d,11a	1.102.204.513.690	1.035.443.132.064	<i>Held to maturity</i>
Diperdagangkan	2e,11b	835.552.747.539	917.625.864.966	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	11c	2.018.777.502.200	2.182.997.260.750	<i>Available-for-sale</i>
Properti investasi	2c,2d,12	9.823.730.030	9.653.080.630	<i>Investment properties</i>
Pinjaman hipotek	2c,2d,2e,13,44	67.247.844.213	65.254.905.179	<i>Mortgage loan</i>
Pinjaman pemegang polis	2c,2d,2e,14,44	30.778.927.093	32.505.932.405	<i>Policyholders' loans</i>
Investasi lainnya	2c,2d,2e,15,44	109.100.000.000	10.100.000.000	<i>Other investments</i>
Jumlah Investasi		4.494.868.475.105	4.531.911.767.169	Total Investments
Aset tetap-bersih	2i,16	42.308.743.218	38.198.527.115	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	2l,21	4.791.840.824	4.791.840.824	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	2j,17	1.751.629.966	2.612.075.542	<i>Other assets</i>
		48.852.214.008	45.602.443.481	
JUMLAH ASET		4.742.751.380.923	4.738.713.732.331	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form integral part of this consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(continued)
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	2c,2e,2g,18,44	25.576.232.177	15.992.199.817	Claim payables
Utang reasuransi	2e,2g,2s,19,44	16.312.450.772	12.410.007.719	Reinsurance payables
Utang komisi	2e,2g,20,44	7.601.001.803	6.619.425.419	Commission payables
Utang pajak	2l,21a	839.238.296	1.003.650.463	Taxes payables
Liabilitas kepada pemegang polis				<i>Liabilities for the Policyholders</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	2c,2e,2g,2o,22,43	2.339.652.177.614	2.317.742.731.809	<i>Liabilities for future policy benefits</i>
Penyisihan kontribusi	2c,2e,2g,22,44	63.384.704.877	49.946.088.265	<i>Contributions provision</i>
Dana tabungan peserta	2e,2g,22,44	761.287.015	648.503.216	<i>Participants fund account</i>
Estimasi liabilitas klaim	2e,2o,23,44	53.190.067.562	33.503.076.474	<i>Estimated claim liabilities</i>
Penyisihan klaim	2e,2g,2o,23,44	427.802.726	235.001.611	<i>Provision for claims</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	2e,2p,2r,24	64.197.492.990	71.784.741.135	<i>Unearned premiums</i>
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	2e,2g,24	431.584.862	944.056.205	<i>Provision unearned contributions</i>
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis		2.522.045.117.646	2.474.804.198.715	Total liabilities for the policyholders
Liabilitas lain-lain				<i>Other liabilities</i>
Penyisihan uang jasa karyawan	2c,25	26.268.838.781	20.989.411.820	<i>Provision for employment benefits</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2h,26,44	3.229.955.226	3.050.672.018	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	2e,27,44	177.222.942.811	163.834.225.379	<i>Other payables</i>
JUMLAH LIABILITAS		2.779.095.777.512	2.698.703.791.350	TOTAL LIABILITIES
AKUMULASI SURPLUS DANA TABARRU		11.246.682.622	7.674.713.208	ACCUMULATED SURPLUS PARTICIPANTS FUND
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity holder of the parent company
Modal saham: nilai nominal – Rp500.000 per saham	29	100.000.000.000	100.000.000.000	<i>Share capital par value – Rp500,000 per share, Authorized - 400,000 shares issued and fully - 200,000 shares</i>
Modal dasar - 400.000 saham				
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham				
Kenaikan harga pasar surat berharga yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	2c,2e	1.204.179.697.267	1.339.585.399.202	<i>Unrealized gain from increase in value of available-for-sale marketable securities</i>
Laba ditahan				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	30	14.000.000.000	12.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		608.961.564.283	560.460.943.489	<i>Unappropriated</i>
Sub Jumlah		1.927.141.261.550	2.012.046.342.691	Sub total
Kepentingan Non-Pengendali		25.267.659.239	20.288.885.082	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.952.408.920.789	2.032.335.227.773	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.742.751.380.923	4.738.713.732.331	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form integral part of this consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	2p			Premium income
Pendapatan premi				Gross premium written
Premi bruto	2p,31	843.859.385.493	718.087.911.240	Gross premium written
Premi reasuransi	2p,32	(53.882.913.037)	(50.234.603.602)	Reinsurance premiums
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	2p,24	7.587.248.145	24.933.859.050	Decrease in unearned premiums
Kenaikan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	2p,8	(11.470.104.914)	(2.062.560.219)	Increase in unearned reinsurance Premiums
Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan – syariah	2p,24	512.471.343	(417.976.562)	Decrease (increase) in provision for unearned contribution –sharia
Pendapatan premi bersih		<u>786.606.087.030</u>	<u>690.306.629.907</u>	Total premium income
Hasil investasi	33			Investment income
Hasil investasi bruto		288.389.064.983	219.282.629.718	Investment income – gross
Laba selisih kurs atas investasi		4.667.294.884	82.127.751.092	Gain on foreignexchange of investment
Hasil investasi bersih		<u>293.056.359.867</u>	<u>301.410.380.810</u>	Total investment income
Pendapatan ujarah		12.859.196.499	11.197.708.060	Ujarah income
Imbalan jasa	37	13.233.286.489	11.551.135.971	Management fee
Pendapatan lain-lain	38	15.098.532.268	19.256.406.794	Other income
		<u>41.191.015.256</u>	<u>42.005.250.825</u>	
Jumlah Pendapatan		<u>1.120.853.462.153</u>	<u>1.033.722.261.542</u>	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim dan manfaat	2q			Claim expenses and benefits
Klaim bruto	2q,34	777.815.083.521	581.780.170.458	Gross claim
Klaim reasuransi	2q,35	(38.014.695.065)	(30.810.839.278)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	2q,22	21.909.445.805	166.059.832.870	Increase in liabilities for future policy benefits
Kenaikan liabilitas manfaat polis Aset reasuransi masa depan		(17.865.314.352)	-	Increase in liabilities for future policy benefits reinsurance assets
Kenaikan penyisihan kontribusi	2q,22	13.438.616.612	21.005.103.594	Increase in provision for contributions
Kenaikan dana tabungan peserta	2q,22	112.783.799	61.016.566	Increase in participants fund account
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	2q,23	19.686.991.088	(3.059.804.694)	Increase (decrease) in estimated claim liabilities
Penurunan (kenaikan) estimasi liabilitas klaim reasuransi	2q,8	(1.203.564.165)	5.164.097.519	Decrease (increase) in reinsurance estimated claim liabilities
Kenaikan penyisihan klaim	2q,23	192.801.115	106.472.093	Increase in provision for claims
Beban komisi	2q,36	77.902.949.102	59.408.336.946	Commission expenses
Beban pemasaran	2q,39	58.698.651.512	53.720.317.894	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2q,40	131.477.223.700	115.615.500.718	General and administration expenses
Beban ujarah		12.859.196.499	11.197.708.060	Ujarah expenses
Beban lain-lain	41	98.450.641	38.667.415	Other expenses
Jumlah Beban		<u>1.057.108.619.812</u>	<u>980.286.580.161</u>	Total Expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of this consolidated financial statements

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan badan		63.744.842.341	53.435.681.381	Income before income tax
Pajak penghasilan badan				Tax income
Manfaat pajak tangguhan	21	-	-	Defered tax benefits
LABA BERSIH		63.744.842.341	53.435.681.381	NET INCOME
Timbul dari:				Attributable to:
Perusahaan		60.172.872.927	52.752.480.457	Company
Surplus underwriting dana tabarru'		3.571.969.414	683.200.924	Underwriting surplus participants Fund
		63.744.842.341	53.435.681.381	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual		(135.399.179.912)	706.031.316.950	Unrealized gain (loss) on changes in fair value marketable securities of available for sale
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(75.226.306.985)	758.783.797.407	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada :				Net Income (loss) attributable to :
Pemilik Entitas Induk		61.200.620.793	53.512.799.326	Equity holders of the parent
Kepentingan Nonpengendali		(1.027.747.866)	(760.318.869)	Non-controlling interest
Jumlah		60.172.872.927	52.752.480.457	Total
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income (loss) comprehensive attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(74.205.081.142)	760.933.931.996	Equity holders of the parent
Kepentingan Nonpengendali		(1.021.225.843)	(2.150.134.589)	Non-controlling interest
Jumlah		(75.226.306.985)	758.783.797.407	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form integral part of this consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities	Laba ditahan/ Retained earning		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2013		100.000.000.000	632.164.266.532	10.000.000.000	530.348.144.164	1.272.512.410.696	22.439.019.671	1.294.951.430.367	Balance as of January 1, 2013
Laba komprehensif tahun berjalan		-	707.421.132.670	2.000.000.000	51.512.799.326	760.933.931.996	(2.150.134.589)	758.783.797.407	Current year comprehensive income
Dividen kas	28	-	-	-	(21.400.000.000)	(21.400.000.000)	-	(21.400.000.000)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2013		100.000.000.000	1.339.585.399.202	12.000.000.000	560.460.943.490	2.012.046.342.692	20.288.885.082	2.032.335.227.774	Balance as of December 31, 2013
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	(135.405.701.935)	2.000.000.000	59.200.620.793	(74.205.081.142)	(1.021.225.843)	(75.226.306.985)	Current year comprehensive income
Tambahan modal disetor - Entitas Anak		-	-	-	-	-	6.000.000.000	6.000.000.000	Additonal paid- in capital - Subsidiary
Dividen kas	28	-	-	-	(10.700.000.000)	(10.700.000.000)	-	(10.700.000.000)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2014		100.000.000.000	1.204.179.697.267	14.000.000.000	608.961.564.283	1.927.141.261.550	25.267.659.239	1.952.408.920.789	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of this consolidated financial statements

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi		841.666.950.921	718.765.555.042	Premiums income receipt
Penerimaan klaim reasuransi		36.470.193.139	31.305.852.725	Reinsurance claim receipt
Penerimaan lain-lain		44.877.619.382	56.596.232.690	Other income receipt
Pembayaran premi reasuransi		(49.980.469.984)	(45.033.918.565)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran komisi		(76.921.372.718)	(59.659.031.089)	Commission paid
Pembayaran klaim		(768.231.051.161)	(583.441.734.811)	Claims paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(183.774.869.432)	(160.342.486.516)	General and administrative expenses paid
Pembayaran beban lain-lain		(19.691.374.897)	(6.183.127.079)	Other expenses paid
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(175.584.374.750)	(47.992.657.603)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan hasil investasi		292.572.408.793	296.233.186.162	Investment income receipt
Pencairan (penempatan) deposito		(43.051.619.165)	(136.493.802.375)	Deposit withdrawal (placements)
Pelepasan surat berharga dan investasi lainnya		359.900.800.740	711.477.230.856	Proceeds from sale of securities and other investments
Hasil penjualan (perolehan) aset tetap		4.815.661.717	(436.988.503)	Proceed from sale (acquisition) of fixed assets
Perolehan surat berharga dan investasi lainnya		(449.282.407.369)	(786.826.847.120)	Acquisition of securities and others investments
Perolehan aset tetap		(10.737.952.109)	(6.740.575.750)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		(38.500.000)	-	Acquisition of intangible assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		154.178.392.607	77.212.203.270	Net cash flows provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Setoran modal pemegang saham		30.000.000.000	-	Shareholders capital
Pembayaran dividen kas	28	(10.700.000.000)	(21.400.000.000)	Payment of cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		19.300.000.000	(21.400.000.000)	Net cash flow used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(2.105.982.143)	7.819.545.667	Net increase (decrease) in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	2c,2e,2f, 4,44	14.790.036.767	6.970.491.100	Cash and cash equivalent at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2c,2e,2f, 4,44	12.684.054.624	14.790.036.767	Cash and cash equivalent at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form integral part of this consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of and For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("Perusahaan") didirikan dan berkedudukan di Jakarta berdasarkan akta No. 357 dari Ridwan Suselo. S.H., di Jakarta, tanggal 30 April 1975 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Desember 1975 dalam surat keputusan No.YA 5/450/6. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No.86 tanggal 21 Juni 2012, yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto. S.H., notaris di Jakarta dan diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. No. AHU/AH.01.10/26340 tanggal 18 Juli 2012. Perusahaan merupakan entitas anak PT Asuransi Central Asia.

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha asuransi jiwa. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan asuransi anuitas, menjadi pendiri dan pengurus dana pensiun, serta usaha asuransi dengan prinsip syariah dan usaha-usaha asuransi lainnya yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No KEP-469/DJM/III.5/11/1976, yang terakhir kali diperpanjang dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-013/KM.13/1987 tanggal 18 Desember 1987.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk melakukan usaha asuransi dengan prinsip syariah.

Perusahaan berkedudukan di Jalan S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat dan Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 731 dan 702 orang (tidak diaudit).

b. Komisaris, direksi dan karyawan

Berdasarkan Risalah Berita Acara Rapat yang diselenggarakan pada tanggal 27 Januari 2014 yang diaktakan dengan akta dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto. S.H. No. 128, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (the "Company") was established based on the notarial deed No. 357 of Ridwan Suselo S.H., notary in Jakarta dated April 30, 1975 and was approved on December 9, 1975 under the Ministry of Justice decree No. YA. 5/450/6. Its Articles of Association has been amended several times, the latest related with the changes in the members of the Company's boards of commissioner and directors according to Minutes of Meeting Deeds No. 86 dated June 21, 2012 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notary in Jakarta and accepted through Letter of Acceptance Notice from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU/AH.01.10/26340 dated July 18, 2012. The Company is a subsidiary of PT Asuransi Central Asia.

The Company's scope of activities is to hold life insurance business. To achieved the mentioned scope of activities, the Company's business includes life and health insurance, personal accident insurance, annuity insurance as a founder and management of pension fund, insurance business with sharia principal and other insurance business in accordance with the government regulations. The Company obtained its operating license from the Minister of Finance in its Decision Letters No. KEP-469/DJM/III.5/11/1976, with the last extended by the Minister of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letters No. KEP-013/KM.13/1987, dated December 18, 1987.

Based on Decision Letter of Minister of Finance No.KEP-070/KM.10/2007 dated April 5, 2007, the Company has received license to perform insurance business based on sharia principle.

The Company is domiciled in Jalan S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat and the Company commenced its operation since established. Total employees as of December 31, 2014 and 2013 were 731 and 702 people (unaudited).

b. Board of commissioners, directors and employees

Based on minutes of meeting held on January 27, 2014 and notarialized with notarial deed No.128 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notary in Jakarta, the members of the Company's boards of commissioner and directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Komisaris Utama/President Commissioner
 Komisaris/Commissioner
 Komisaris/Commissioner
 Komisaris/Commissioner
 Komisaris Independen/Independent Commissioner

Direktur Utama/President Director
 Direktur/Director
 Direktur/Director

c. Entitas anak

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Business activities	Tanggal perolehan/ Date of acquisition	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operational	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
				2014	2013		2014	2013
PT Central Asia Financial	Jakarta	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	15 November 2011	80%	80%	2013	129.720.408.153	193.941.269.024

Melalui Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.1 tanggal 3 Desember 2014, dibuat di hadapan Notaris Gisella Ratnawati, S.H., Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09211.40.21.2014, tanggal 3 Desember 2014. PT Central Asia Financial meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp110.000.000.000 menjadi Rp140.000.000.000, dimana Perusahaan induk menyetorkan modal tambahan sebesar Rp24.000.000.000, sehingga jumlah kepemilikan modal Perusahaan induk menjadi 112.000 saham atau Rp112.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 80%.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisier Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013, tentang pemberian izin usaha di bidang asuransi jiwa kepada PT Central Asia Financial, Entitas Anak telah mendapatkan ijin usaha di bidang asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha".

1. GENERAL (continued)

b. Board of commissioners, directors and employees (continued)

: Anthoni Salim
 : Hailamsah Teddy
 : Phiong Phillipus Darma
 : Harianto Solichin
 : Arif Firman D

: Freddy Thamrin
 : Andy Sutarijo Tjitra
 : Antonius Probosanjoyo

c. Subsidiary

In 2014 and 2013, the Company has direct shares ownership in the following Subsidiary:

Through Circular Statement in Lieu of Annual General Meeting of Extraordinary I dated December 3, 2014, Notary Gisella Ratnawati, S.H., This establishment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-09211.40.21.2014 dated December 3, 2014. PT Central Asia Financial increased its issued and paid up capital of Rp110,000,000,000 to Rp140,000,000,000, which the Company holding deposit additional capital of Rp24,000,000,000, so the amount of capital ownership parent Company into 112,000 shares or Rp112,000,000,000 with ownership interest of 80%.

Based on a decree of Indonesian Financial Service Authority Board of Commissioners No. KEP-17/D.05/2013, on the granting of work license in the field of life insurance to PT Central Asia Financial, Subsidiary has obtained a business license in the field of life insurance on March 13, 2013.

The Company and its Subsidiary are collectively referred to as "Group".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

- a. Pernyataan kepatuhan, dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 dan 2014, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are as outline below:

- a. *Statement of compliance, Basis of preparation and measurement of financial statements*

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2013 and 2014, and the Regulations regarding the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Indonesian Financial Service Authority (OJK).

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in each accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts retrospectively accounting policy or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur antara lain, tentang penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan Entitas Anak (lihat Catatan 1) sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung ataupun tidak langsung, lebih dari setengah (50%) kekuasaan suara pada Entitas Anak.

Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan Entitas Anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha yang material termasuk keuntungan atau kerugian dari transaksi intra kelompok usaha yang masih diakui sebagai bagian dari aset seperti misalnya dalam akun persediaan dan aset tetap (jika ada) dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Nonpengendali (KNP) adalah bagian dari aset bersih dan laba atau rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Kerugian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya diatribusikan ke KNP bahkan jika menghasilkan saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The Company applied PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2009) prescribes several matters such as the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of Company, and the accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled entities and associates entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the Company, as parent entity, and all subsidiaries (see Note 1) as a single economic entities. Subsidiaries are entities which are controlled by the Company in which the Company maintains directly or indirectly equity ownership of more than 50% of voting rights of the Subsidiaries.

Revenues and expenses of Subsidiaries are fully consolidated in the consolidated financial statements from the date of acquisitions, the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. The accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements have been consistently applied for every transactions and events, unless otherwise stated.

All material inter-company balances, revenues and expenses are eliminated including gain or losses that still recognize as assets for example a part of inventories or fixed assets (if any) are also eliminated.

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company. Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan nilai tercatat aset dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan; dan,
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Instrumen keuangan

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan di dalam laporan keuangan yang ada dalam revisi sebelumnya PSAK No. 50 (Revisi 2006) dengan beberapa tambahan pengaturan mengenai instrument keuangan yang mempunyai opsi jual (*puttable financial instrument*), instrumen atau komponen instrumen yang mensyaratkan kewajiban kepada suatu entitas untuk menyerahkan kepada pihak lain bagian aset neto kepada entitas secara pro rata hanya pada saat likuidasi dan reklasifikasi instrumen yang mempunyai fitur opsi jual (*puttable financial instrument*) dan instrumen suatu kewajiban terhadap entitas untuk menyerahkan kepada pihak lain bagian pro rata aset neto hanya pada saat likuidasi. Sedangkan untuk pengungkapan dimasukkan dalam PSAK No. 60.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- *Derecognizes the assets and liabilities of the the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Decognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and,*
- *Reclassifies the Company share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

c. Financial instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) set the requirements for the presentation of financial instruments in the financial statements in the previous revision of PSAK No. 50 (Revised 2006) with some additional regulation of the financial instrument which has the option to sell (puttable financial instruments), instrument or instruments that require components to an entity's obligation to deliver to another party section net assets pro rata to the entity only on liquidation and reclassification of instruments which feature a put option (puttable financial instruments) and instruments of the entity an obligation to deliver to another party a pro rata portion of the net assets only upon liquidation. As for the disclosure included in PSAK No. 60

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. Beberapa tambahan dalam revisi ini adalah tambahan pengecualian untuk instrumen keuangan yang mempunyai opsi jual (*puttable financial instrument*), kontrak pembayaran kontinjensi dalam kombinasi bisnis, investasi yang dilakukan oleh dana pension dan membolehkan aset keuangan sebagai tersedia untuk dijual direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

Dalam PSAK No. 60, mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts of purchase and sale of non-financial items. This statement, among others, provide the definition and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships. Several additional revisions are additional exceptions for financial instruments that have a put option (*puttable financial instruments*), contract contingency payments in the business combination, the investments made by pension funds and allow financial assets available for sale reclassified to loans and receivables if comply as loans and receivables and are intention and ability to hold for the foreseeable future or until maturity.

No. 60 requires the disclosure of qualitative and quantitative in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the type of extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages those risks.

In PSAK No. 60, introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

-Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, surat berharga yang diperdagangkan Kelompok usaha termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo Kelompok usaha termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang reasuransi, piutang hasil investasi, dan piutang lain-lain Kelompok usaha termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the marketable securities – trading of the Group is included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2014 and 2013, the marketable securities – held to maturity of the Group is included in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment process.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization

As of December 31, 2014 and 2013, time deposit, cash and cash equivalents, investment income receivables, and other receivables of the Group are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, surat berharga yang tersedia untuk dijual Kelompok usaha termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial asset (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income.

These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the consolidated statement of financial position date.

As of December 31, 2014 and 2013, the marketable securities-available-for-sale the Group is included in this category.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

- Financial assets measured at amortised cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai). Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial asset (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that an AFS assets is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities carried at amortized cost (loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate). Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Initial recognition (continued)

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Penghentian Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- Financial liabilities carried at amortized cost

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penghentian Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Derecognition of Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

3. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss. A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen derivative (lanjutan)

PSAK No. 55 juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK 55, terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK 55 untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Kelompok usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

d. Investasi

Investasi terdiri dari deposito berjangka, surat berharga baik yang dimiliki hingga jatuh tempo, untuk diperdagangkan maupun tersedia untuk dijual; investasi pada properti; pinjaman hipotik dan investasi lainnya.

- Investasi pada deposito tersebut dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Penghasilan investasi dari bunga surat berharga diakui sesuai dengan periode yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

3. Derivative instruments (continued)

PSAK No. 55 also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in PSAK 55.

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK No. 55, none of the derivative instruments of the Company qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4. Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position, if and only if, there is a currently and enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d. Investment

Investment consists of statutory deposit; time deposits; marketable securities including securities held to maturity, trading securities and securities available for sale; investment in properties; mortgage loans and other investments.

- Investment in time deposits are stated at nominal value. Investment income from interest on time deposit is recognized over the investment's periods.
- Investment in debt which is intended to be held to maturity is recognized at cost adjusted for unamortized of premiums or discounts. The interest income is recognized over the investment's periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Investasi (lanjutan)

- Surat berharga utang dan ekuitas dimaksudkan untuk segera diperdagangkan dan/atau ditujukan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek dicatat berdasarkan harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai laba (rugi) yang belum terealisasi pada tahun berjalan dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- Investasi pada reksadana merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang maupun pasar modal dan dicatat berdasarkan nilai aset bersih (*net asset value*) pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai perolehan dengan nilai aset bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.
- Surat berharga utang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dan/atau ditujukan untuk waktu yang tidak ditentukan, dinyatakan berdasarkan harga pasar. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan disajikan sebagai komponen ekuitas yaitu "Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual". Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima
- Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai berikut:
 - i. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*). Dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment (continued)

- Investment in debt and equity securities which are intended for trading and/or aims to generate profit on a short-term basis are recognized at market value at the consolidated statement financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of market value over cost are recognized at current year and presented in the consolidated statement of comprehensive income.
- Investment in mutual fund represents securities which are traded at money market and capital market and are recognized at net assets value at financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year's consolidated statements of comprehensive income.
- Investments in debt and equity securities which are available-for-sale and/or intended to be held in an unlimited term are recognized at market value. Any unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) in market value over cost are presented as "Unrealized gain (loss) on changes in Fair Values of available-for-sale Marketable Securities" under equity section. Dividend income is recognized when the notification letter of dividend is received.
- Investment in share is classified as follow:
 - i. Investments in share with an ownership interest of less than 20% are carried at cost (*cost method*). Dividends received relating to investments carried at cost are presented as "Investment Income - Net" in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Investasi (lanjutan)

ii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan diatas 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan ditambahkan atau dikurangi dengan laba (rugi) Kelompok usaha asosiasi sejak tanggal penyertaan.

- Investasi pada reksadana merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang maupun pasar modal dan dicatat berdasarkan nilai aset bersih (*net asset value*) pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai perolehan dengan nilai aset bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.
- Surat berharga utang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dan/atau ditujukan untuk waktu yang tidak ditentukan, dinyatakan berdasarkan harga pasar. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan disajikan sebagai komponen ekuitas yaitu "Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual". Penghasilan dari dividen diakui pada saat penutupan terakhir berlakunya hak atas dividen (*cum-date*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment (continued)

ii. Investments in share with an ownership interest above 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the net profit (loss) of the Group associated since the date of acquisition.

- Investment in mutual fund represents securities which are traded at money market and capital market and are recognized at net assets value at financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year's consolidated statements of comprehensive income.
- Investments in debt and equity securities which are available-for-sale and/or intended to be held in an unlimited term are recognized at market value. Any unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) in market value over cost are presented as "Unrealized gain (loss) on changes in Fair Values of available-for-sale Marketable Securities" under equity section. Dividend income is recognized when the closing of the differences in the implementation of dividend rights (*cum-date*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Investasi (lanjutan)

Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari investee mengurangi nilai tercatat (*carrying amount*) investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga diperlukan untuk mengubah hak kepemilikan proportional investor pada investee yang timbul dari perubahan dalam ekuitas investee yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Properti dicatat dengan nilai perolehan. Selisih hasil penjualan dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan tahun berjalan.
- Pinjaman hipotik dicatat sebesar jumlah sisa pinjaman. Penghasilan investasi dari bunga pinjaman tersebut diakui sesuai dengan periode yang berlaku dari pinjaman tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi dari transaksi investasi dalam mata uang asing disajikan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs mata uang asing yang digunakan adalah Rp12.440 dan Rp12.189 per 1 USD.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment (continued)

Distribution of dividend (except for stock dividend) received from investee reduced carrying amount of the investment. Adjustment for the carrying amount also needed to change the proportional ownership interest of investor to the investee that arise from changes in investee's equity that has not been included yet in the consolidated statement of comprehensive income.

- *Properties are recorded at cost. The differences between the selling price and cost are recognized as gains at the current year.*
- *Mortgage loan are recorded based on the outstanding balance. Interest income is recognized over the period of the loans.*
- *Exchange gains or losses arising from foreign currency translations of investment transaction are classified as "Investment Income - Net" on the consolidated statement of comprehensive income*

e. Balances and transactions in foreign currency

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate".

Transactions involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the rate of exchange used was Rp12,440 and Rp12,189 per 1 USD.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral of any borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak yang berelasi adalah orang atau entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure", requires disclosure of relationships, transactions and balances relate to the parties, including the commitment in the financial statements.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Kelompok usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/ years	Building
Kendaraan bermotor	4 tahun/ years	Motor vehicles
Inventaris kantor	4 – 8 tahun/ years	Office furniture and fixtures
Mesin kantor	8 tahun/ years	Office machines
Mesin diesel dan instalasi listrik	8 tahun/ years	Genset and electricity installations

Komputer

8 tahun/ years

Computer

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

h. Prepaid expenses and advance payment

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed assets

The Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Umur manfaat / Useful lives

20 tahun/ years	Building
4 tahun/ years	Motor vehicles
4 – 8 tahun/ years	Office furniture and fixtures
8 tahun/ years	Office machines
8 tahun/ years	Genset and electricity installations
8 tahun/ years	Computer

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date consolidated.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset takberwujud

Kelompok usaha mengklasifikasikan aset takberwujud dalam aset tidak lancar yang digunakan dalam aktivitas operasional Kelompok usaha dan unit organisasinya yang memberikan manfaat lebih dari 1 (satu) tahun. Aset takberwujud Kelompok usaha dapat berbentuk seperti hak paten, hak cipta, riset dan pengembangan, *franchise*, merk dagang, *goodwill*, sistem informasi (*software*), yang diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan masa manfaat selama 4 (empat) tahun.

Biaya perolehan aset takberwujud terdiri dari:

- i. Harga beli, termasuk bea masuk (jika ada) dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat
- ii. Semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

k. Imbalan pasca-kerja

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Selain itu, Kelompok usaha juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Kelompok usaha mengestimasi liabilitas imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000 dan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Besarnya liabilitas imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible assets

The Group classifies intangible assets in noncurrent assets used in the operations and activities of the organization units that benefit more than 1 (one) year. Intangible Asset of the Group can be in form such as patents, copyrights, research and development, franchise, trademarks, goodwill, information systems (software), and education, which are amortized using the straight-line method (straight-line method) with a useful life of 4 (four) years.

Cost is intangible assets consist of:

- i. The purchase price, including import duties (if any) and taxes that and can not be restituted, net of discounts and rebates
- ii. All costs that are directly attributable to preparing the asset so it is ready for use.

k. Post-employee benefits

The Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". Besides the Group also applied ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

The Group estimates the post employee benefits liabilities for all its permanent employees as stipulated in the Decree of the Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000 dated June 20, 2000 and Law No. 13 of 2003 on Manpower.

The liability recognised in the financial statement in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Beban yang diakui dalam laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban bunga, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan, dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

Untuk program iuran pasti, Kelompok usaha membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Kelompok usaha tidak memiliki liabilitas untuk membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan didalam menentukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Tingkat diskonto	8,44 % per tahun / p.a
Tingkat kenaikan gaji	7.84% per tahun / p.a
Tabel mortalitas	TMI III tahun 2011
Usia pensiun	55 tahun / years

l. Pajak penghasilan badan

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan takaran laba kena pajak periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Post-employee benefits (continued)

Expenses charged to profit or loss include current service costs, interest expense, amortization of past service cost and actuarial gains and losses.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting any plan assets) or 10% of the fair value of any plan assets at the end of the reporting period, are charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the employees participating in the plan.

For defined contribution plans the Company pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognized as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognized as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

The basic assumptions used in determining the allowance for employee post-employment benefits are as follows:

	<u>2013</u>	
	7.5 % per tahun / p.a	Discount rate
	7.0 % per tahun / p.a	Salary increase rate
	TMI III tahun 2011	Mortality table
	55 tahun / years	Retirement age

l. Corporate income tax

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". Besides the Group also applied ISAK No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

1. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sejak Januari 2011 Kelompok usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan manfaat masa depan yang dihasilkan dari akumulasi rugi fiskal dan beda waktu karena ketidakpastian dalam menentukan manfaat di masa yang akan datang (Catatan 20c).

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

m. Liabilitas kepada pemegang polis

Merupakan liabilitas Kelompok usaha kepada pemegang polis yang meliputi liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, utang klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

1. Liabilitas manfaat polis masa depan

Merupakan liabilitas manfaat polis masa depan yang meliputi asuransi dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang disajikan berdasarkan perhitungan aktuaris.

2. Estimasi liabilitas klaim

Merupakan liabilitas klaim yang meliputi asuransi jangka warsa, dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang belum diputuskan baik dalam jumlah dan haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Penilaian estimasi liabilitas klaim asuransi jangka warsa, kesehatan dan kecelakaan diri atas kontrak jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah taksiran berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Corporate income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of position date.

Since January 2011 the Company are not recognize deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and timing difference because of the uncertainty of assessing future profit (Note 20c).

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

m. Liabilities for future policy benefits

Represent the obligation of the Group to policyholders, including liabilities for future policy benefits, estimated claims reserve, claims payable and unearned premium.

1. Liabilities for future policy benefit

Represent the obligation to policyholders in the future, including endowment, whole life and annuity that are stated based on actuarial calculation.

2. Estimated claims

Represent estimated ultimate cost of settling the claims both of right and amounts for life insurance, endowment, whole life insurance and annuity, including estimated cost of incurred but not yet reported claims. The valuation of estimated claims for short term life insurance health and accident is based on management's technical calculation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Liabilitas kepada pemegang polis (lanjutan)

3. Utang klaim

Merupakan klaim yang sudah terjadi dan belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan sehubungan dengan: terjadinya peristiwa kematian, kecelakaan atau sakit sesuai dengan ketentuan polis dan jatuh tempo pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan polis untuk asuransi dwiguna.

4. Penyisihan kontribusi

Merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode yang akan datang.

5. Penyisihan klaim

Merupakan jumlah penyisihan untuk klaim yang terjadi, tetapi belum dilaporkan sampai akhir periode berjalan. Penyisihan tersebut termasuk beban penanganan dikurangi beban klaim yang menjadi liabilitas reasuransi.

6. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan

Merupakan bagian kontribusi yang diterima oleh entitas pengelola pada periode berjalan, tetapi periode asuransinya meliputi satu atau lebih periode mendatang. Oleh karena itu, bagian kontribusi tersebut tidak diakui pada periode berjalan.

n. Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan ditambah penurunan/dikurangi kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang terdiri dari:

- Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari bertanggung baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual;
- Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, dan untuk premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo premi dari pemegang polis;
- Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang merupakan kewajiban kepada pihak reasuradur. Premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bruto;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Liabilities for future policy benefits (continued)

3. Claims payable

Represent claims that have occurred but remain unpaid as at statements of financial position due to the following: the death, accident or sickness of the insureds in accordance with the insurance policy; and the maturity of an endowment in accordance with the insurance policy.

4. Contribution provision

Represents the provision to satisfy the risk that occurs in next period.

5. Claim provision

Represents the provision for claims incurred but not reported until the end of current period. The provisions include expenses claim handling expenses minus the reinsurance liability.

6. Provision for unearned contribution

Is part of contributions received by the entity manager in the current period, but the period of insurance covering one or more future periods. Therefore, the contributions is not recognized in the current period.

n. Underwriting income recognition

Underwriting income represents the gross premium written less reinsurance premium add decrease/less increase in unearned premiums, which is determined as follows:

- Gross premium written represent premium received from insured, for both long and short term insurance contracts. Premium received is recognized on an accrual basis;
- Premium from short term contract is recognized as income over the period of the contract in proportion to the amount of insurance protection while premium from long term contract is recognized as income when due from policyholders;
- Reinsurance premium which is part of gross premium represents liability to reinsurance companies in accordance with reinsurance agreement. Reinsurance premium is recognized and recorded as income in the same way of the recognition of gross premium;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

- n. Pengakuan pendapatan premi (lanjutan)
- Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dengan periode lalu.

- o. Pengakuan beban klaim dan manfaat
- Beban klaim dan manfaat merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim bersih merupakan klaim yang dibayarkan pada pemegang polis atas resiko yang terjadi pada pemegang polis, polis yang ditebus, dan polis jatuh tempo secara bertahap maupun sekaligus, dikurangi klaim yang diterima dari reasuradur.

- p. Premi yang belum merupakan pendapatan
- Merupakan premi dari asuransi jangka warsa kesehatan dan kecelakaan diri untuk kontrak jangka pendek dan ditentukan secara individual dari dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang belum diberikan selama periode pertanggungan dan konsisten dengan pengakuan pendapatan premi.
- Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

- q. Reasuransi
- Kelompok usaha mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada Kelompok usaha asuransi lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok usaha, Kelompok usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

- n. Underwriting income recognition (continued)
- Decrease/ (increase) in unearned premium is defined as the differences between the beginning and the ending balance of the unearned premium current year with previous year.

- o. Claim expenses and benefit recognition
- Claims expenses and benefit represent approved claims, claim in process and claim incurred but not reported. Net claims represent claims and benefits to policyholders relating to risks incurred, cash surrender benefits and policy which is due in partial and/or in whole, less reinsurance claims received.

- p. Unearned premiums
- Represents a premium of the insurance period for the health and personal accident and short-term contracts from the individually determined and assigned in proportion to the amount of protection is not provided during the period of coverage and is consistent with the recognition of premium revenue.

According to PSAK No. 62, "Insurance Contract", reinsurance asset from unearned premiums is stated separately as reinsurance asset.

- q. Reinsurance
- The Group reinsured part of its total accepted risk to other reinsurance companies. The premium paid to the insurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Reasuransi (lanjutan)

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Kelompok usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang ditetapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok usaha melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau pemulihan nilai. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Reinsurance (continued)

PSAK No. 62 does not allow offset between:

- a. reinsurance assets and the related reinsurance liabilities; or
1. income or expense from reinsurance contract and expense or income from related insurance contract.

Reinsurance assets consist of unearned premiums, estimated liabilities claim and liabilities for future policy benefit.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each of reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

r. Impairments of non-financial assets

The Group applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Asset". PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures. The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired or recoverable. Any impairment losses or recoverable value are recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

t. Transaksi asuransi syariah

Akad yang digunakan antara pemegang polis dan Kelompok usaha adalah wakalah bil ujah, dimana pemegang polis menunjuk Kelompok usaha untuk melakukan kegiatan administrasi, pengelolaan dana tabarru, pembayaran klaim, underwriting, pengelolaan portofolio risiko dan pengelolaan dana investasi peserta. Atas pengelolaan tersebut, Kelompok usaha mendapatkan fee atau ujah yang diakui sebagai pendapatan. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Kelompok usaha.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Kelompok usaha dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat diatribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Kelompok usaha atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Kelompok usaha dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Kelompok usaha akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Kelompok usaha menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Liability adequacy test

At each end of reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

t. Sharia insurance transaction

The contract (akad) that the policy holders and Group use is wakalah bil ujah, where a policy holders appointed the Group to do the administration activities, tabarru' fund management, claim payment, underwriting, portfolio risk management and participant investment fund management. The Group received fee (ujrah) for the above management activities that is recognized as revenue. Premiums paid on sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company.

Fund received from customers for Sharia product is recognized as liabilities in the statements of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with reinsurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan, baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Ada 2 (dua) jenis peristiwa dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan)
- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

Jika Kelompok usaha menerima informasi setelah tanggal posisi keuangan tentang kondisi yang ada pada tanggal posisi keuangan maka Kelompok usaha harus memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini.

3. ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2014
Pihak ketiga	
Kas:	
Dalam mata uang Rupiah	317.625.293
Bank:	
Dalam mata uang Rupiah	10.466.662.341
Dalam mata uang US Dollar	1.899.766.990
Jumlah kas di bank	12.366.429.331
Jumlah	12.684.054.624

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of financial statements authorized for both events are favorable or not.

There are 2 (two) kinds of events are to be identified and these are as follows:

- a. Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period)
- b. Events that indicate the onset of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

If the Group receives information after financial position sheet date about condition on financial position sheet date the Group must disclose such condition in accordance with newest information.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Group based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013	
		Third party
		Cash:
		Rupiah currency
		Bank:
		Rupiah currency
		US Dollar currency
		Total cash in bank
	14.790.036.767	Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PREMI

	2014	2013
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi jiwa kesehatan kumpulan	27.074.346.389	27.996.478.603
Asuransi jiwa kumpulan	11.252.951.358	8.493.179.757
Asuransi jiwa perorangan	1.724.801.400	1.360.248.677
	<u>40.052.099.147</u>	<u>37.849.907.037</u>
Dalam mata uang US Dollar		
Asuransi jiwa perorangan	-	9.757.538
Jumlah	<u>40.052.099.147</u>	<u>37.859.664.575</u>

Piutang premi merupakan tagihan premi asuransi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa kekeluasaan atas risiko yang diterima oleh Kelompok usaha. Piutang yang belum dibayar melebihi masa kekeluasaan akan membatalkan polis atau menjadi polis bebas premi. Pembatalan piutang premi tersebut mengurangi pendapatan premi tahun berjalan.

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Belum jatuh tempo	14.926.644.377	19.792.354.345
Jatuh tempo:		
Kurang dari 60 hari	11.069.835.964	3.523.354.119
60-180 hari	4.331.546.528	7.085.727.950
181-360 hari	5.085.505.926	6.053.325.384
Lebih dari 360 hari	4.638.566.352	1.404.902.777
Jumlah	<u>40.052.099.147</u>	<u>37.859.664.575</u>

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas piutang premi yang tidak dapat ditagih dan atas piutang premi yang tidak dapat ditagih tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp25.996.480.341 dan Rp23.315.708.464.

6. PIUTANG REASURANSI

	2014	2013
Dalam mata uang Rupiah		
PT Reasuransi International Indonesia	5.842.561.933	4.326.298.463
PT Trinity RE	2.876.994.541	4.194.370.099
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	2.826.695.618	1.773.474.144
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.820.225.262	1.613.149.203
PT Nasional Reasuransi Indonesia	148.566.101	63.249.621
Jumlah	<u>13.515.043.455</u>	<u>11.970.541.530</u>

5. PREMIUM RECEIVABLES

Rupiah currency:
Group health insurance
Group life insurance
Individual life insurance

US Dollar currency:
Individual life insurance

Total

Premium receivable represents outstanding premiums to policyholders' which are due and still in the grace period related to insurance risk acceptance by the Group. Uncollected premiums receivable which are over the grace period will be considered lapsing or waiving of policy premium. This uncollected premiums receivables are deducted from premium income in the current year.

The details of premium receivables based on aging are as follows:

Undue
Past due:
Less than 60 days
60-180 days
181-360 days
More than 360 days

Total

Management does not provide any allowances for uncollectible premium receivables and such uncollectible receivables are recognized at current year.

Premium receivables which admitted in solvability calculation as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp25,996,480,341 and Rp23,315,708,464, respectively.

6. REINSURANCE RECEIVABLES

Rupiah currency
PT Reasuransi International Indonesia
PT Trinity RE
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Nasional Reasuransi Indonesia

Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan hak penerimaan komisi, penerimaan komisi keuntungan dan penerimaan klaim reasuransi. Untuk Kelompok usaha reasuransi yang mempunyai perjanjian pembayaran dengan kompensasi, piutang ini telah dikompensasi dengan utang reasuransi.

7. PIUTANG HASIL INVESTASI

	2014	2013
Dalam mata uang Rupiah		
Bunga obligasi	10.466.206.710	10.785.646.602
Bunga pinjaman	2.360.686.765	1.911.755.894
Bunga deposito	771.794.330	730.101.170
Dividen	441.357.960	-
	<u>14.040.045.765</u>	<u>13.427.503.666</u>
Dalam mata uang US Dollar		
Bunga obligasi	6.516.047.860	6.406.132.866
Bunga deposito	-	17.912.345
	<u>6.516.047.860</u>	<u>6.424.045.211</u>
Jumlah	<u>20.556.093.625</u>	<u>19.851.548.877</u>

8. ASET REASURANSI

	2014	2013
Liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan	17.865.314.352	-
Estimasi liabilitas klaim reasuransi	2.969.292.279	1.765.728.114
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	2.606.976.439	14.077.081.353
	<u>23.441.583.070</u>	<u>15.842.809.467</u>

Liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan terdiri dari:

	2014	2013
Jiwa	17.865.314.352	-
Jumlah liabilitas manfaat polis masa depan	<u>17.865.314.352</u>	<u>-</u>
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	<u>17.865.314.352</u>	<u>-</u>

Estimasi liabilitas klaim reasuransi dan klaim reasuransi syariah terdiri dari:

	2014	2013
Kesehatan	962.079.225	700.932.638
Jiwa	2.007.213.054	948.519.187
Jiwa – syariah	-	116.276.289
Jumlah estimasi liabilitas klaim reasuransi dan klaim reasuransi syariah	<u>2.969.292.279</u>	<u>1.765.728.114</u>
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim reasuransi dan klaim reasuransi syariah	<u>1.203.564.165</u>	<u>(5.164.097.519)</u>

6. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)

Reinsurance receivables represent outstanding balances from reinsurers arising from reinsurance transactions, related to commission, profit commission and reinsurance claim. These amounts can be offset to reinsurance payable if offsetting is expressly stated in the reinsurance agreements.

7. ACCRUED INVESTMENT INCOME

	2014	2013	
Dalam mata uang Rupiah			Rupiah currency
Bunga obligasi	10.466.206.710	10.785.646.602	Interest on bonds
Bunga pinjaman	2.360.686.765	1.911.755.894	Interest on loan
Bunga deposito	771.794.330	730.101.170	Interest on time deposit
Dividen	441.357.960	-	Dividend
	<u>14.040.045.765</u>	<u>13.427.503.666</u>	
Dalam mata uang US Dollar			US Dollar currency
Bunga obligasi	6.516.047.860	6.406.132.866	Interest on bonds
Bunga deposito	-	17.912.345	Interest on time deposit
	<u>6.516.047.860</u>	<u>6.424.045.211</u>	
Jumlah	<u>20.556.093.625</u>	<u>19.851.548.877</u>	Total

8. REINSURANCE ASSETS

	2014	2013	
Liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan	17.865.314.352	-	Liabilities for reinsurance future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim reasuransi	2.969.292.279	1.765.728.114	Reinsurance estimated claim liabilities
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	2.606.976.439	14.077.081.353	Unearned reinsurance premiums
	<u>23.441.583.070</u>	<u>15.842.809.467</u>	

Liabilities for reinsurance future policy benefits consist of:

	2014	2013	
Jiwa	17.865.314.352	-	Life
Jumlah liabilitas manfaat polis masa depan	<u>17.865.314.352</u>	<u>-</u>	Total liabilities for reinsurance future policy benefits
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	<u>17.865.314.352</u>	<u>-</u>	Increase liabilities for reinsurance future policy benefits

Reinsurance estimated claim liabilities and reinsurance claim sharia consist of:

	2014	2013	
Kesehatan	962.079.225	700.932.638	Health
Jiwa	2.007.213.054	948.519.187	Life
Jiwa – syariah	-	116.276.289	Jiwa – sharia
Jumlah estimasi liabilitas klaim reasuransi dan klaim reasuransi syariah	<u>2.969.292.279</u>	<u>1.765.728.114</u>	Total reinsurance estimated claim liabilities and reinsurance claim sharia
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim reasuransi dan klaim reasuransi syariah	<u>1.203.564.165</u>	<u>(5.164.097.519)</u>	Increase in reinsurance estimated claim liabilities and claim reinsurance sharia

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET REASURANSI (lanjutan)	2014	2013	
Premi reasuransi dan yang belum merupakan pendapatan terdiri dari:			
Kesehatan	1.765.277.250	2.279.450.812	<i>Health</i>
Jiwa	841.699.189	10.952.939.605	<i>Life</i>
Jiwa – syariah	-	844.690.936	<i>Jiwa – sharia</i>
Jumlah premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	<u>2.606.976.439</u>	<u>14.077.081.353</u>	<i>Total unearned reinsurance premiums</i>
Penurunan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	<u>(11.470.104.914)</u>	<u>(2.062.560.219)</u>	<i>Decrease in unearned reinsurance premiums</i>
9. PIUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA			
	2014	2013	
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Piutang penjualan saham	22.848.275.089	12.795.041.804	<i>Shares sale receivable</i>
Piutang klaim – Asuransi kumpulan	26.473.836.918	14.201.079.041	<i>Claim receivables – Group insurance</i>
Pinjaman karyawan	7.108.728.921	5.937.892.061	<i>Employee loan</i>
Lain-lain	14.430.075.598	12.214.766.712	<i>Others</i>
	<u>70.860.916.526</u>	<u>45.148.779.618</u>	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepaid expenses</i>
Sewa ruang kantor	2.189.851.630	2.651.142.095	<i>Office rent</i>
Uang muka	15.731.049.733	13.084.998.752	<i>Advance payment</i>
	<u>17.920.901.363</u>	<u>15.736.140.847</u>	
Jumlah	<u>88.781.817.889</u>	<u>60.884.920.465</u>	Total
10. DEPOSITO BERJANGKA			
	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
a. Deposito berjangka			<i>a. Non-compulsory time deposits</i>
Dalam mata uang Rupiah	134.828.214.135	180.102.140.835	<i>Rupiah currency</i>
Dalam mata uang US Dollar	-	4.144.260.000	<i>US Dollar currency</i>
Jumlah deposito biasa	<u>134.828.214.135</u>	<u>184.246.400.835</u>	<i>Total non-compulsory time deposits</i>
b. Syariah – Deposito berjangka			<i>b. Sharia – Non-compulsory time Deposits</i>
Dalam mata uang Rupiah	<u>83.724.996.205</u>	<u>70.640.190.340</u>	<i>Rupiah currency</i>
c. Unit Link – Deposito biasa			<i>c. Unit Link – Non-compulsory time deposits</i>
Dalam mata uang Rupiah	<u>102.830.000.000</u>	<u>23.445.000.000</u>	<i>Rupiah currency</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>321.383.210.340</u>	<u>278.331.591.175</u>	Total time deposits
Tingkat bunga deposito biasa dalam rupiah per tahun adalah sebagai berikut:			<i>The non-compulsory deposits in Rupiah currency's annual interest rate determined as follow:</i>
	2014	2013	
Rupiah	3,75% - 10,50%	5,25% - 10,50%	<i>Rupiah</i>
Dollar	1,00% - 3,50%	2,00% - 3,00%	<i>Dollar</i>

10. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Kelompok usaha Asuransi dan Kelompok usaha Reasuransi, Penatausahaan Dana Jaminan pada Bank Kustodian sebagaimana diatur dalam pasal 38 tersebut, yang menjelaskan bahwa seluruh dana jaminan wajib ditata usahakan pada Bank Kustodian yang didasarkan pada perjanjian antara Kelompok usaha dan Bank Kustodian yang paling sedikit memuat:

- a. Pendelegasian atau pemberian kuasa oleh Kelompok usaha kepada Bank Kustodian untuk mencairkan, memindahkan, atau menyerahkan Dana Jaminan setelah memperoleh persetujuan Menteri atau pejabat yang mendapat pendelegasian;
- b. Kewajiban Bank Kustodian untuk menempatkan dana yang diperoleh dari pencairan Dana Jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia yang telah jatuh tempo ke dalam bentuk deposito berjangka 1(satu) bulan pada Bank atas nama Kelompok usaha, dalam hal Kelompok usaha belum melakukan penggantian Dana Jaminan yang telah jatuh tempo dimaksud;
- c. Ketentuan bahwa Bank Kustodian tidak dapat menjalankan instruksi dari Kelompok usaha maupun pihak lain untuk melakukan pencairan, pemindahan, dan penyerahan deposito atau surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia yang digunakan sebagai Dana Jaminan kecuali telah mendapat persetujuan Menteri atau pejabat yang mendapat pendelegasian; dan
- d. Ketentuan bahwa Bank Kustodian wajib menyampaikan laporan bulanan penatausahaan Dana Jaminan yang dimiliki oleh Kelompok usaha kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan u.p Kepala Biro Perasuransian paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.

Sebagai implementasi No.53/PMK.010/2012 Kelompok usaha telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia atas nama Kelompok usaha dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai bank kustodian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

Dana jaminan dalam bentuk investasi obligasi pemerintah adalah obligasi dengan nomor seri : FR0028, FR0034, FR0035, FR0040, FR0042, FR0043 dan FR0047 dengan nilai nominal Rp140.000.000.000 dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai investasi surat berharga yang diklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*Held to Maturity*). Untuk Unit Usaha Syariah, dana jaminan Kelompok usaha dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp5.000.000.000 yang ditempatkan pada bank umum syariah.

10. TIME DEPOSITS (continued)

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Healthcare Financial No.53/PMK.010/2012 Insurance and Reinsurance Group, Administration of the Bank Guarantee Fund Custodian stipulated in article 38, which explains that the entire security funds shall be styled try the Custodian Bank which is based on the agreement between the Group and the Custodian Bank shall at least contain:

- a. *Delegation or authorization by the Group to the Custodian Bank to disburse, transfer, or handover Statutory Funds after obtaining approval of the Minister or officials delegation;*
- b. *Obligations of Custodian Bank to place the fund it obtains from the disbursement of Statutory Funds in the form of financial paper issued by the Republic of Indonesia being overdue into 1(one) month time deposit in the Bank on behalf of the Group, in case the Group has not reimbursed the said overdue Statutory Funds;*
- c. *Provision that the Custodian Bank cannot perform the instruction of either the Group or other parties to disburse, transfer, and handover the deposit or marketable securities issued by the Republic of Indonesia used as Statutory Funds unless has been approved by Minister or officials delegation; and*
- d. *Provision that the Custodian Bank must deliver monthly administrative report of Statutory Funds owned by the Group to the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency att. Head of Insurance Bureau not later than the 15th day of the following month.*

As the implementation of the Group No.53/PMK.010/2012 guarantee shall administer the funds in bonds issued by the Republic of Indonesia on behalf of the Group and placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk as the custodian bank on December 31, 2014 and 2013, are as follows:

The Statutory Fund in government's bond are bonds with serial number : FR0028, FR0034, FR0035, FR0040, FR0042, FR0043 and FR0047 with nominal value of Rp140,000,000,000 and has been disclose in consolidated statements of financial position as investment in marketable securities - held to maturity. For syaria business units the Group guaranties fids in time deposits amounted to Rp5,000,000,000 placed in syaria banks.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS(Continued)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

PT Central Asia Financial, Entitas Anak, telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan q.q. Kelompok usaha dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai bank kustodian sebesar Rp22.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
PT Bank BTN (persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Panin Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank BII Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
	<u>22.000.000.000</u>	<u>22.000.000.000</u>

Peraturan Menteri Keuangan tersebut juga mengatur mengenai jumlah dana jaminan yang dipersyaratkan bagi Kelompok usaha asuransi jiwa yaitu jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Kelompok usaha telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

11. SURAT BERTAHAGA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
a. Dimiliki hingga jatuh tempo:		
Obligasi dalam rupiah	440.228.167.000	410.244.116.807
Obligasi dalam US Dollar	323.801.683.048	303.860.485.423
Diskonto atas obligasi	(2.754.577.904)	(5.619.204.049)
	<u>761.275.272.144</u>	<u>708.485.398.181</u>
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Carlink – Pro-fixed:		
Obligasi dalam rupiah	234.078.000.000	244.078.000.000
Diskonto atas obligasi	(5.179.583.643)	(4.957.924.224)
	<u>228.898.416.357</u>	<u>239.120.075.776</u>
Carlink – Pro-mixed:		
Obligasi dalam rupiah	72.000.000.000	63.000.000.000
Diskonto atas obligasi	(1.002.617.300)	(1.328.306.038)
	<u>70.997.382.700</u>	<u>61.671.693.962</u>
Century – Pro-fixed:		
Obligasi dalam rupiah	2.000.000.000	1.000.000.000
Premi atas obligasi	-	-
	<u>2.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Century – Pro-mixed:		
Obligasi dalam rupiah	1.000.000.000	1.000.000.000
Premi atas obligasi	-	-
	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Syariah:		
Obligasi dalam rupiah	<u>35.600.000.000</u>	<u>21.709.769.867</u>

10. TIME DEPOSITS (continued)

PT Central Asia Financial, Subsidiary, had done placement of a statutory funds in the form of time deposits on behalf of the subsidiary and placed in PT Bank CIMB Tbk as Custodian bank amounting to Rp22,000,000,000 with details are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
PT Bank BTN (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Panin Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank BII Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
	<u>22.000.000.000</u>	<u>22.000.000.000</u>

The above Regulation of the Minister of Finance also set up the required amount of the guarantee fund for life insurance Group which one greater between 20% of the required capital and the sum of 2% of the reserve premium for an insurance product that is related with an investment and 5% of the premium reserve from other products include reserves for unearned premium. The Group has complied with the amount of the guarantee fund mentioned above.

11. MARKETABLE SECURITIES

a. Held to maturity:	
Bonds in Rupiah currency	
Bonds in US Dollar currency	
Discount on bonds	
Carlink – Pro-fixed:	
Bonds in Rupiah currency	
Discount on bonds	
Carlink – Pro-mixed:	
Bonds in Rupiah currency	
Discount on bonds	
Century – Pro-fixed:	
Bonds in Rupiah currency	
Premium on bonds	
Century – Pro-mixed:	
Bonds in Rupiah currency	
Premium on bonds	
Sharia:	
Bonds in Rupiah currency	

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SURAT BERHARGA (lanjutan)

	2014	2013
Carlisa – Pro-mixed: Obligasi dalam rupiah Premi atas obligasi	1.800.000.000 23.887.330 <u>1.823.887.330</u>	1.800.000.000 40.138.770 <u>1.840.138.770</u>
Carlisa – Pro-fixed: Obligasi dalam rupiah Premi atas obligasi	600.000.000 9.555.159 <u>609.555.159</u>	600.000.000 16.055.508 <u>616.055.508</u>
Jumlah	<u>1.102.204.513.690</u>	<u>1.035.443.132.064</u>

Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo merupakan sekuritas utang dengan maksud dimiliki hingga jatuh tempo. Tingkat bunga obligasi per tahun adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	7,85% - 14,25%	8,09% - 16,11%
Dollar	5,19% - 8,06%	5,19% - 8,06%

b. Diperdagangkan

	2014	2013
Harga perolehan saham	173.398.676.816	164.975.689.416
Ditambah: Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	143.093.742.976	90.331.709.054
Jumlah nilai surat berharga saham	<u>316.492.419.792</u>	<u>255.307.398.470</u>
Syariah:		
Harga perolehan saham	4.800.215.501	29.479.727.091
Ditambah: Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	3.630.399.499	2.381.134.498
Jumlah nilai surat berharga saham	<u>8.430.615.000</u>	<u>31.860.861.589</u>
Surat berharga reksa dana	397.765.850.434	478.209.805.639
Unit link:		
Surat berharga reksa dana-Carlink – Pro-fixed	68.651.498.892	89.147.820.835
Surat berharga reksa dana-Carlink – Pro-mixed	34.764.492.748	50.246.763.634
Surat berharga reksa dana-Carlink – Pro-flexy	-	4.255.799.255
Surat berharga reksa dana-Century – Pro-fixed	512.152.993	1.505.331.515
Surat berharga reksa dana-Century – Pro-mixed	52.508.909	306.703.735
Surat berharga reksa dana-Equity Fund	1.148.776.737	824.021.705
Surat berharga reksa dana-Bond Fund	115.634.942	106.304.148
Surat berharga reksa dana-Mixed Fund	382.301.006	171.002.761
Surat berharga reksa dana-Money Market Fund	5.436.170	5.051.218
	<u>105.632.802.397</u>	<u>146.568.798.806</u>
Surat berharga reksa dana – Syariah	7.231.059.916	6.785.380.294
Jumlah	<u>835.552.747.539</u>	<u>917.625.864.966</u>

Surat berharga yang diperdagangkan merupakan surat berharga saham dari Kelompok usaha terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Investasi tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek.

11. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	2014	2013
Carlisa – Pro-mixed: Bonds in Rupiah currency Premium on bonds	1.800.000.000 40.138.770 <u>1.840.138.770</u>	1.800.000.000 40.138.770 <u>1.840.138.770</u>
Carlisa – Pro-fixed: Bonds in Rupiah currency Premium on bonds	600.000.000 16.055.508 <u>616.055.508</u>	600.000.000 16.055.508 <u>616.055.508</u>
Total	<u>1.035.443.132.064</u>	<u>1.035.443.132.064</u>

Held to maturity securities represent investment in debt securities which intended to hold until maturity. Interest rate per annum are as follow:

	2014	2013
Rupiah	7,85% - 14,25%	8,09% - 16,11%
Dollar	5,19% - 8,06%	5,19% - 8,06%

b. Trading:

	2014	2013
Acquisition cost of shares	173.398.676.816	164.975.689.416
Add: Unrealized gain on increase in market value	143.093.742.976	90.331.709.054
Total trading securities	<u>316.492.419.792</u>	<u>255.307.398.470</u>
Sharia:		
Acquisition cost of shares	4.800.215.501	29.479.727.091
Deduct: Unrealized gain (loss) on decrease in market value	3.630.399.499	2.381.134.498
Total trading securities	<u>8.430.615.000</u>	<u>31.860.861.589</u>
Mutual fund		
Unit link:		
Mutual fund-Carlink – Pro-fixed	68.651.498.892	89.147.820.835
Mutual fund-Carlink – Pro-mixed	34.764.492.748	50.246.763.634
Mutual fund-Carlink – Pro-flexy	-	4.255.799.255
Mutual fund-Century – Pro-fixed	512.152.993	1.505.331.515
Mutual fund-Century – Pro-mixed	52.508.909	306.703.735
Mutual fund - Equity Fund	1.148.776.737	824.021.705
Mutual fund - Bond Fund	115.634.942	106.304.148
Mutual fund - Mixed Fund	382.301.006	171.002.761
Mutual fund - Money Market Fund	5.436.170	5.051.218
	<u>105.632.802.397</u>	<u>146.568.798.806</u>
Mutual fund – Sharia	7.231.059.916	6.785.380.294
Total	<u>835.552.747.539</u>	<u>917.625.864.966</u>

Trading securities represent investments in marketable securities of the Group that are listed in Indonesia stock exchange which intended to generate profit from short-term price changes in the market.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SURAT BERHARGA (lanjutan)

	<u>2014</u>
c. Tersedia untuk dijual:	
Harga perolehan saham	815.434.521.652
Ditambah: Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	1.203.342.980.548
Jumlah	<u>2.018.777.502.200</u>

Surat berharga yang tersedia untuk dijual merupakan saham dari Kelompok usaha terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Surat berharga ini dimiliki untuk waktu yang tidak ditentukan.

Kepentingan non-pengendali atas kenaikan harga pasar yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp836.716.720 dan Rp843.238.743.

12. PROPERTI

Merupakan investasi atas tanah dan bangunan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah investasi pada properti adalah masing-masing sebesar Rp9.823.730.030 dan Rp9.653.080.630.

13. PINJAMAN HIPOTEK

Merupakan pinjaman yang diberikan pada karyawan dan pihak ketiga dengan jumlah maksimal sebesar 75% dari nilai jaminan dan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan/Milik dan Izin Mendirikan Bangunan;
- Akta jual beli yang dibuat di notaris;
- Akta pengakuan utang yang dibuat di notaris; dan
- Akta kuasa memasang hipotik yang dibuat di notaris.

Tingkat bunga untuk tahun 2014 dan 2013 adalah berkisar antara 10% - 13% per tahun, sedangkan jangka waktu pengembalian antara 3 (tiga) sampai dengan 15 (lima belas) tahun.

14. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

	<u>2014</u>
Dalam mata uang Rupiah	28.285.652.906
Dalam mata uang US Dollar	2.493.274.187
Jumlah	<u>30.778.927.093</u>

Merupakan pinjaman yang diberikan pada pemegang polis maksimal sebesar 80% dari nilai tunai polis pada saat meminjam dengan jaminan polis. Untuk tahun 2014 dan 2013 tingkat bunga masing – masing adalah 15% dan 15% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 7% per tahun untuk mata uang US Dollar.

11. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	<u>2013</u>	
c. Available-for-sale:		
Acquisition cost of shares	844.255.100.291	
Add: Unrealized gain on increase in market value	1.338.742.160.459	
Total	<u>2.182.997.260.750</u>	

Available-for-sale securities represent investments in marketable securities of the Group that are listed in Indonesia stock exchange which intended to hold in an unlimited time.

Non-controlling interest on the unrealized market price on December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp836,716,720 and Rp843,238,743., respectively.

12. PROPERTIES

Represents investment in land and building. As of December 31, 2014 and 2013, the balances of investment properties amounting to Rp9,823,730,030 and Rp9,653,080,630., respectively.

13. MORTGAGE LOAN

Represent loans granted to employees and third parties with the maximum amount equivalent to 75% of the collateral value under the following conditions:

- Certificate of land rights/ownership and license to building;
- Notarized sale and purchase agreement;
- Notarized mortgage loans; and
- Notarized power of attorney to pledge mortgage.

Mortgage loans bear interest in 2014 and 2013 at rates ranging from 10% - 13% per annum in Rupiah currency. Loans granted are payable between the periods of 3 (three) to 15 (fifteen) years.

14. POLICYHOLDERS' LOANS

	<u>2013</u>	
	28.344.599.029	Rupiah currency
	4.161.333.376	US Dollar currency
Total	<u>32.505.932.405</u>	

Represent loans granted to policyholders with the maximum amount equivalent to 80% of cash value of policy and are guaranteed by policy certificates. For the years 2014 and 2013, the loans bear interest rates of 15% and 15% per annum for Rupiah and 7% per annum for US Dollar.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI LAINNYA

Merupakan investasi saham pada:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah investasi saham/ Total share investment		
	2014	2013	2014	2013	
PT Gema Buana Nusantara	25%	-	99.000.000.000	-	PT Gema Buana Nusantara
PT Swadarma Indotama Finance	5%	5%	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Swadarma Indotama Finance
PT Menara Proteksi	1%	1%	100.000.000	100.000.000	PT Menara Proteksi
Jumlah			109.100.000.000	10.100.000.000	Total

15. OTHER INVESTMENTS

Represent direct investment of share in:

16. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS

Details of fixed assets is as follows:

	2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Costs
Bangunan	51.500.896.938	337.484.945	-	51.838.381.883	Building
Kendaraan	6.897.405.501	202.673.000	617.158.000	6.482.920.501	Motor vehicles
Inventaris kantor I	6.926.513.546	560.228.334	97.516.585	7.389.225.295	Furniture & Fixture I
Inventaris kantor II	11.190.346.938	350.280.087	322.835.756	11.217.791.269	Furniture & Fixture II
Mesin kantor II	197.320.900	-	-	197.320.900	Office machine II
Mesin diesel dan instalasi listrik	172.464.625	22.750.000	-	195.214.625	Genset and electricity installations
Komputer	28.248.125.477	9.339.451.602	199.601.432	37.387.975.647	Computer
Jumlah	105.133.073.925	10.812.867.968	1.237.111.773	114.708.830.120	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	24.958.845.596	2.456.842.866	7.402.731	27.408.285.731	Building
Kendaraan	3.713.711.543	721.252.000	233.323.500	4.201.640.043	Motor vehicles
Inventaris kantor I	6.615.575.641	746.544.419	137.182.344	7.224.937.716	Furniture & Fixture I
Inventaris kantor II	10.340.389.147	358.219.244	333.640.663	10.364.967.728	Furniture & Fixture II
Mesin kantor II	197.320.900	54.172.883	-	251.493.783	Office machine II
Mesin diesel dan instalasi listrik	139.920.876	13.118.750	559.896	152.479.730	Genset and electricity installations
Komputer	20.968.783.107	2.179.155.972	351.656.908	22.796.282.171	Computer
Jumlah	66.934.546.810	6.529.306.134	1.063.766.042	72.400.086.902	Total
Nilai Buku	38.198.527.115			42.308.743.218	Book Value
	2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Costs
Bangunan	49.220.432.244	2.280.464.694	-	51.500.896.938	Building
Kendaraan	5.703.754.501	2.027.200.000	833.549.000	6.897.405.501	Motor vehicles
Inventaris kantor I	6.635.864.901	303.891.045	13.242.400	6.926.513.546	Furniture & Fixture I
Inventaris kantor II	11.070.641.228	189.850.240	70.144.530	11.190.346.938	Furniture & Fixture II
Mesin kantor II	197.320.900	-	-	197.320.900	Office machine II
Mesin diesel dan instalasi listrik	172.464.625	-	-	172.464.625	Genset and electricity installations
Komputer	26.662.865.285	1.939.169.771	353.909.579	28.248.125.477	Computer
Jumlah	99.663.343.684	6.740.575.750	1.270.845.509	105.133.073.925	Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>
Akumulasi penyusutan		
Bangunan	22.505.747.398	2.453.098.198
Kendaraan	4.066.647.459	480.613.084
Inventaris kantor I	5.993.364.337	635.453.704
Inventaris kantor II	9.954.600.280	451.444.229
Mesin kantor II	197.320.900	-
Mesin diesel dan instalasi listrik	128.331.751	11.589.125
Komputer	19.833.349.813	1.488.797.474
Jumlah	62.679.361.938	5.520.995.813
Nilai Buku	36.983.981.746	

Total beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp6.338.817.581 dan Rp5.577.676.054 (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp45.440.449.200 dan Rp48.995.945.084. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Kelompok usaha dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

17. ASET LAIN-LAIN

	2014
Uang jaminan	731.156.265
Perlengkapan kantor	904.474.256
Aset tak berwujud setelah dikurangi amortisasi Rp157.498.988	115.999.445
Jumlah	1.751.629.966

18. UTANG KLAIM

	2014
Dalam mata uang Rupiah:	
Asuransi kesehatan kumpulan	11.105.191.637
Asuransi kesehatan manfaat	2.858.736.667
Asuransi jiwa kumpulan	1.084.526.334
Asuransi jiwa perorangan	8.172.473.637
Unit link	585.640.515
Syariah	156.297.269
	23.962.866.059
Dalam mata uang US Dollar:	
Asuransi jiwa perorangan	1.613.366.118
Jumlah	25.576.232.177

16. FIXED ASSETS (continued)

	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	-	24.958.845.596	<i>Accumulated Depreciation</i>
	833.549.000	3.713.711.543	<i>Building</i>
	13.242.400	6.615.575.641	<i>Motor vehicles</i>
	65.655.362	10.340.389.147	<i>Furniture & Fixture I</i>
	-	197.320.900	<i>Furniture & Fixture II</i>
	-	139.920.876	<i>Office machine II</i>
			<i>Genset and electricity installations</i>
	353.364.179	20.968.783.107	<i>Computer</i>
	1.265.810.941	66.934.546.810	<i>Total</i>
		38.198.527.115	<i>Book Value</i>

Total depreciation expense and amortization for the years then ended December 31, 2013 and 2012 were charged to general and administration expense amounting to Rp6,338,817,581 and Rp5,577,676,054 (Note 40).

At December 31, 2014 and 2013, fixed assets except land were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for Rp45,440,449,200 and Rp48,995,945,084, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management evaluation, the Group and Subsidiary believed that there are no events or changes that would indicate any impairment value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

17. OTHER ASSETS

	2013	
	1.944.553.456	<i>Refundable deposit</i>
	523.252.199	<i>Office supplies</i>
	144.269.887	<i>Intangible asset after deducted amortization Rp157,498,988</i>
	2.612.075.542	Total

18. CLAIMS PAYABLE

	2013	
	3.264.649.155	<i>Rupiah currency</i>
	968.687.509	<i>Group health insurance</i>
	3.771.098.996	<i>Medical benefit insurance</i>
	5.336.176.558	<i>Group life insurance</i>
	1.835.897.027	<i>Individual life insurance</i>
	291.665.949	<i>Unit link</i>
	15.468.175.194	<i>Sharia</i>
		<i>US Dollar currency</i>
	524.024.623	<i>Individual life insurance</i>
	15.992.199.817	Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG REASURANSI

	2014
Dalam mata uang Rupiah:	
PT Reasuransi International Indonesia	5.606.998.082
PT Trinity RE	4.418.414.837
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.849.822.532
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	2.018.293.955
PT Nasional Reasuransi Indonesia	108.478.870
	<u>16.002.008.276</u>
Dalam mata uang US Dollar	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	216.336.327
PT Reasuransi International Indonesia	65.018.750
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	29.087.419
PT Nasional Reasuransi Indonesia	-
	<u>310.442.496</u>
Jumlah	<u>16.312.450.772</u>

Utang reasuransi merupakan liabilitas premi kepada reasuradur atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian/kesepakatan kedua belah pihak sebagai hasil perhitungan dari premi, setelah dikurangi komisi dan klaim.

20. UTANG KOMISI

	2014
Asuransi kesehatan kumpulan	3.773.578.297
Asuransi jiwa kumpulan	1.320.653.914
Asuransi jiwa perorangan	281.700.004
Unit link	1.837.502.758
Syariah	387.566.830
Jumlah	<u>7.601.001.803</u>

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2014
Pajak penghasilan pasal 21	718.466.282
Pajak penghasilan pasal 23	41.672.079
Pajak penghasilan pasal 4(2)	79.099.935
Pajak penghasilan pasal 26	-
Pajak pertambahan nilai	-
Jumlah	<u>839.238.296</u>

19. REINSURANCE PAYABLES

	2013	
		<i>Rupiah currency</i>
	5.504.070.905	<i>PT Reasuransi International Indonesia</i>
	2.344.572.288	<i>PT Trinity RE</i>
	1.727.039.236	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
	2.434.515.110	<i>PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia</i>
	52.838.013	<i>PT Nasional Reasuransi Indonesia</i>
	<u>12.063.035.552</u>	
		<i>US Dollar currency</i>
	-	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
	140.817.812	<i>PT Reasuransi International Indonesia</i>
	205.891.721	<i>PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia</i>
	262.634	<i>PT Nasional Reasuransi Indonesia</i>
	<u>346.972.167</u>	
Jumlah	<u>12.410.007.719</u>	Total

Reinsurance payable represents amounts due to reinsurers arising from the transfer of risk based on reinsurance agreement as a result from premium calculation, after deducted by commission and claim.

20. COMMISSION PAYABLES

	2013	
	3.709.301.120	<i>Group health insurance</i>
	966.462.319	<i>Group life insurance</i>
	227.276.295	<i>Individual life insurance</i>
	1.142.687.618	<i>Unit link</i>
	573.698.067	<i>Sharia</i>
	<u>6.619.425.419</u>	Total

21. TAXATION

a. Taxes payable

	2013	
	873.242.289	<i>Income tax article 21</i>
	55.525.948	<i>Income tax article 23</i>
	49.137.334	<i>Income tax article 4(2)</i>
	14.772.316	<i>Income tax article 26</i>
	10.972.576	<i>Value added tax</i>
	<u>1.003.650.463</u>	Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan

Penyisihan liabilitas pajak penghasilan badan dihitung sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	63.744.842.341	53.435.681.381
Dikurangi penghasilan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(5.138.739.327)	(3.801.805.527)
Laba Perusahaan induk sebelum pajak penghasilan	68.883.370.490	57.237.486.908
Koreksi fiskal:		
Perbedaan permanen:		
Bunga deposito berjangka	(23.746.751.813)	(9.028.122.213)
Bunga obligasi	(67.908.560.233)	(64.072.909.549)
Bunga jasa giro	(201.573.803)	(221.869.655)
Laba penjualan surat berharga	(79.489.490.540)	(77.836.963.075)
Rugi/ (laba) penurunan/(kenaikan) harga pasar saham yang belum terealisasi	(54.216.339.913)	7.524.808.461
Kenaikan cadangan premi	63.353.542.103	65.769.063.246
Lain-lain	13.383.749.388	17.096.946.067
	<u>(148.825.424.811)</u>	<u>(60.769.046.718)</u>
Perbedaan waktu:		
Penyusutan aset tetap	(820.413.737)	246.669.381
Penyisihan uang jasa karyawan	5.516.486.318	4.445.083.642
	<u>4.696.072.581</u>	<u>4.691.753.023</u>
Estimasi laba (rugi) kena pajak	<u>(75.245.981.740)</u>	<u>1.160.193.212</u>
Kompensasi kerugian fiskal:		
Tahun 2008	-	(81.198.653.207)
Tahun 2009	(103.988.277.415)	(103.988.277.415)
Tahun 2010	(37.808.918.684)	(37.808.918.684)
Tahun 2011	(48.846.437.381)	(48.846.437.381)
Tahun 2012	-	-
Tahun 2013	-	-
Jumlah kompensasi kerugian fiskal	<u>(190.643.633.480)</u>	<u>(271.842.286.687)</u>
Taksiran rugi fiskal	<u>(265.889.615.220)</u>	<u>(270.682.093.475)</u>

21. TAXATION (continued)

b. Corporate income taxes

The Group's corporate income tax has been determined as follows:

Income before corporate income tax per consolidated comprehensive income statements	63.744.842.341	53.435.681.381
Deduct: income of subsidiary before income tax	(5.138.739.327)	(3.801.805.527)
Income before income tax of the Group	68.883.370.490	57.237.486.908
Fiscal correction:		
Permanent differences:		
Interest from time deposits	(23.746.751.813)	(9.028.122.213)
Interest from bond	(67.908.560.233)	(64.072.909.549)
Interest from current account	(201.573.803)	(221.869.655)
Gain on sale of marketable securities	(79.489.490.540)	(77.836.963.075)
Unrealized loss/(gain) on the decrease/(increase) of market price of shares	(54.216.339.913)	7.524.808.461
Increase in premiums reserved	63.353.542.103	65.769.063.246
Others	13.383.749.388	17.096.946.067
	<u>(148.825.424.811)</u>	<u>(60.769.046.718)</u>
Timing differences:		
Depreciation expenses	(820.413.737)	246.669.381
Provision for employment benefits	5.516.486.318	4.445.083.642
	<u>4.696.072.581</u>	<u>4.691.753.023</u>
Estimated taxable income (loss)	<u>(75.245.981.740)</u>	<u>1.160.193.212</u>
Compensation of fiscal losses carried forward:		
In 2008	-	(81.198.653.207)
In 2009	(103.988.277.415)	(103.988.277.415)
In 2010	(37.808.918.684)	(37.808.918.684)
In 2011	(48.846.437.381)	(48.846.437.381)
In 2012	-	-
In 2013	-	-
Total fiscal losses to be compensated	<u>(190.643.633.480)</u>	<u>(271.842.286.687)</u>
Estimated fiscal loss	<u>(265.889.615.220)</u>	<u>(270.682.093.475)</u>

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

Aset pajak tangguhan Kelompok usaha merupakan aset pajak tangguhan dari 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan	
Penyisihan uang jasa karyawan	2.798.815.678
Penyusutan aset tetap	<u>1.993.025.146</u>
Jumlah	<u>4.791.840.824</u>

Kelompok usaha tidak menghitung aset pajak tangguhan atas rugi fiskal, penyisihan uang jasa karyawan dan penyusutan aset tetap untuk tahun 2014 dan 2013, karena menurut manajemen, pajak tangguhan tersebut tidak bisa dipulihkan atau dikompensasi di masa mendatang.

22. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
 PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
 PESERTA

Sesuai dengan pernyataan aktuarial Kukuh Prio Sembodo, FSAI sebagai aktuaris Kelompok usaha, tanggal 7 April 2015 liabilitas manfaat polis masa depan Kelompok usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.403.798.169.506. Penetapan besarnya liabilitas manfaat polis masa depan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 tersebut masih memerlukan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sesuai dengan pernyataan aktuarial Mijana, FSAI sebagai aktuaris Kelompok usaha, tanggal 3 Juli 2014, liabilitas manfaat polis masa depan Kelompok usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp2.368.337.323.290 dan telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No.S-644/NB.211/2014 tanggal 24 Oktober 2014.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai dengan standar dan praktik aktuarial yang lazim berlaku dan diterima secara umum, yaitu dengan:

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Metode	: Metode GPV Prospektif. Tabel Mortalita CSO 1958 dan GAM 1971
Bunga aktuarial	: 6%-9% per tahun

21. TAXATION (continued)

c. Estimated deferred income tax

The Group's Deferred tax assets are deferred tax assets from December 31, 2010 with detail as follows:

	Deferred tax assets
	<i>Provision for employment Benefits</i>
	<i>Depreciation expenses</i>
	Total

The Group does not calculate the deferred tax assets on tax losses, provision for employment benefit and depreciation of fixed assets for the year 2014 and 2013, because according to management, the deferred tax could not be restored or compensated in the future.

22. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
 PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/
 PARTICIPANTS ACCOUNT FUND

Based on the actuarial statement of Kukuh Prio Sembodo, FSAI as the Group's actuary dated April 7, 2015 the Group's liabilities for future policy benefits for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp Rp2,403,798,169,506. The amount of liabilities for future policy benefits for the year ended December 31, 2014 is still subject to the approval of The Financial Services Authority (OJK).

Based on the actuarial statement of Mijana, FSAI as the Group's actuary dated July 3, 2014, the Group's liabilities for future policy benefits until December 31, 2013 amounted to Rp2,368,337,323,290 and has been approved by the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its letter No.S-644/NB.211/2014 dated October 24, 2014.

The liabilities for future policy benefits has been calculated in accordance with standard and generally accepted actuary principles, as follows:

Assumptions used for the year ended December 31, 2014 and 2013 are as follow:

Methods	: Prospective GPV Method. Mortality table CSO 1958 and GAM 1971
Actuarial interest	: 6%-9% per annum

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pertanggungan perorangan			<i>Individual insurance:</i>
Dalam mata uang Rupiah	1.111.779.313.882	1.145.549.708.061	<i>Rupiah currency</i>
Dalam mata uang US Dollar	271.447.083.071	315.224.802.915	<i>US Dollar currency</i>
	<u>1.383.226.396.953</u>	<u>1.460.774.510.976</u>	
Pertanggungan kumpulan			<i>Group insurance:</i>
Dalam mata uang Rupiah	201.658.274.608	195.671.452.052	<i>Rupiah currency</i>
Dalam mata uang US Dollar	15.611.206	15.648.726	<i>US Dollar currency</i>
	<u>201.673.885.814</u>	<u>195.687.100.778</u>	
Unit link	754.751.894.847	661.281.120.055	<i>Unit link</i>
Jumlah	<u>2.339.652.177.614</u>	<u>2.317.742.731.809</u>	Total

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo akhir tahun	2.339.652.177.614	2.317.742.731.809	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	2.317.742.731.809	2.151.682.898.939	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>21.909.445.805</u>	<u>166.059.832.870</u>	

Penyisihan kontribusi yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pertanggungan perorangan			<i>Individual insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	11.973.877.142	8.800.716.053	<i>Rupiah currency</i>
Pertanggungan kumpulan			<i>Group insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	51.410.827.735	41.145.372.212	<i>Rupiah currency</i>
Jumlah	<u>63.384.704.877</u>	<u>49.946.088.265</u>	Total

Kenaikan penyisihan kontribusi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo akhir tahun	63.384.704.877	49.946.088.265	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	49.946.088.265	28.940.984.671	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>13.438.616.612</u>	<u>21.005.103.594</u>	

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
 PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
 PESERTA (lanjutan)

Dana tabungan peserta yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Pertanggung perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	761.287.015
Jumlah	<u>761.287.015</u>

Kenaikan dana tabungan peserta adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Saldo akhir tahun	761.287.015
Saldo awal tahun	648.503.216
	<u>112.783.799</u>

23. LIABILITAS KLAIM/PENYISIHAN KLAIM

Estimasi liabilitas klaim yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Pertanggung perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	2.823.932.588
Dalam mata uang US Dollar	9.952.000
	<u>2.833.884.588</u>
Pertanggung kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	50.356.182.974
Aset reasuransi	-
Jumlah	<u>53.190.067.562</u>

Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Saldo akhir tahun	53.190.067.562
Saldo awal tahun	33.503.076.474
	<u>19.686.991.088</u>

22. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
 PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
 ACCOUNT FUND (continued)

Participants account presented in the consolidated statements of comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	
	648.503.216	Individual insurance
	<u>648.503.216</u>	Rupiah currency
		Total

Increases in participants account are as follows:

	<u>2013</u>	
	648.503.216	At the ending of the year
	587.486.650	At the beginning of the year
	<u>61.016.566</u>	

23. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES/PROVISION FOR CLAIMS

Estimated claim liabilities presented in the consolidated statements of comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	
	1.189.194.519	Individual insurance
	17.125.545	Rupiah currency
	<u>1.206.320.064</u>	US Dollar currency
		Group insurance
	30.647.304.585	Rupiah currency
	1.649.451.825	Reinsurance assets
	<u>33.503.076.474</u>	Total

Increase (decrease) in estimated claim liabilities is as follows:

	<u>2013</u>	
	33.503.076.474	At the ending of the year
	36.562.881.168	At the beginning of the year
	<u>(3.059.804.694)</u>	

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS KLAIM/ PENYISIHAN KLAIM
 (lanjutan)

Penyisihan klaim dan penyisihan klaim reasuransi yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Pertanggung perorangan Syariah	
Dalam mata uang Rupiah	25.778.362
Pertanggung kumpulan Syariah	
Dalam mata uang Rupiah	402.024.364
Jumlah	<u>427.802.726</u>

Kenaikan penyisihan klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Saldo akhir tahun	427.802.726
Saldo awal tahun	235.001.611
	<u>192.801.115</u>

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 8.

24. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN
 PENDAPATAN/ PENYISIHAN KONTRIBUSI YANG
 BELUM MENJADI PENDAPATAN

Premi yang belum merupakan pendapatan yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Pertanggung perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	2.516.792.264
Pertanggung kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	61.680.700.726
Jumlah	<u>64.197.492.990</u>

Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Saldo akhir tahun	64.197.492.990
Saldo awal tahun	71.784.741.135
	<u>(7.587.248.145)</u>

23. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES/PROVISION FOR
 CLAIMS (continued)

Provision for claim and provision for claim reinsurance presented in the consolidated statements of comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	
		<i>Individual insurance Sharia</i>
	22.501.611	<i>Rupiah currency</i>
		<i>Group insurance Sharia</i>
	212.500.000	<i>Rupiah currency</i>
Total	<u>235.001.611</u>	Total

Increases in provision for claim is as follows:

	<u>2013</u>	
	235.001.611	<i>At the ending of the year</i>
	128.529.518	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>106.472.093</u>	

Reinsurance assets are disclosed in Note 8.

24. UNEARNED PREMIUMS/PROVISION FOR
 UNEARNED CONTRIBUTIONS

Unearned premiums presented in the consolidated statements of comprehensive income and consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2013</u>	
		<i>Individual insurance</i>
	5.159.631.412	<i>Rupiah currency</i>
		<i>Group insurance</i>
	66.625.109.723	<i>Rupiah currency</i>
Total	<u>71.784.741.135</u>	Total

Decrease in unearned premiums is as follows:

	<u>2013</u>	
	71.784.741.135	<i>At the ending of the year</i>
	96.718.600.185	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>(24.933.859.050)</u>	

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN
 PENDAPATAN/ PENYISIHAN KONTRIBUSI YANG
 BELUM MENJADI PENDAPATAN (lanjutan)

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	22.034.886
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	409.549.976
Jumlah	<u>431.584.862</u>

Kenaikan (penurunan) penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Saldo akhir tahun	431.584.862
Saldo awal tahun	944.056.205
	<u>(512.471.343)</u>

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 8.

25. PENYISIHAN UANG JASA KARYAWAN

Kelompok usaha dan Entitas Anak membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Kelompok usaha yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 722 karyawan di tahun 2014 dan 692 di tahun 2013. Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Biaya jasa kini	3.581.020.982
Biaya bunga	2.032.503.085
Amortisasi kerugian aktuarial	175.272.942
Jumlah	<u>5.788.797.009</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	34.625.068.250
Biaya masa lalu yang belum diakui – <i>unvested</i>	(8.356.229.469)
Jumlah	<u>26.268.838.781</u>

24. UNEARNED PREMIUMS/PROVISION FOR
 UNEARNED CONTRIBUTIONS (continued)

Provision for unearned contribution presented in the consolidated statements of comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	
		<i>Individual insurance</i>
	61.539.335	<i>Rupiah currency</i>
		<i>Group insurance</i>
	882.516.870	<i>Rupiah currency</i>
Total	<u>944.056.205</u>	Total

Increase (decrease) in allowance contributions that has not become income is as follows:

	<u>2013</u>	
	944.056.205	<i>At the ending of the year</i>
	526.079.643	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>417.976.562</u>	

Reinsurance assets are disclosed in Note 8.

25. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS

The Group and Subsidiary has recorded provision for employment benefits in accordance to the Man Power Law No. 13/2003. Total Group's employees entitled for employment benefits were 722 in 2014 and 692 in 2013. The employment benefits recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follow:

	<u>2013</u>	
	3.318.584.224	<i>Current service cost</i>
	1.724.994.659	<i>Interest on past service cost</i>
	266.592.189	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Total	<u>5.310.171.072</u>	Total

The post employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follow:

	<u>2013</u>	
	26.242.099.749	<i>Present value of non funded liabilities</i>
	(5.252.687.929)	<i>Unrealized past service cost – unvested</i>
	<u>20.989.411.820</u>	Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENYISIHAN UANG JASA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	20.989.411.820
Beban tahun berjalan	5.788.797.009
Pembayaran manfaat	(509.370.048)
Saldo akhir	<u>26.268.838.781</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Kelompok usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas kini, biaya jasa kini serta biaya jasa lalu Kelompok usaha menggunakan metode "Projected unit credit method" dengan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Usia pensiun normal	55 tahun
Tingkat diskonto	8,44%
Tingkat kenaikan gaji	7,84%
Perkiraan sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	35,43

26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2014</u>
Pemasaran	920.030.537
Administrasi	474.172.340
Kantor	305.029.132
Personil	26.101.911
Komputer	17.325.000
Kendaraan	4.270.321
Lain-lain	1.483.025.985
Jumlah	<u>3.229.955.226</u>

27. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2014</u>
Dana pemegang polis individu	140.117.952.304
Pendapatan premi yang ditangguhkan	11.497.397.461
Premi deposit unit link	10.186.273.399
Dana pemegang polis kumpulan dan konsorsium	4.321.357.507
Lain-lain	11.099.962.140
Jumlah	<u>177.222.942.811</u>

25. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	
	16.390.057.184	<i>Beginning balance of the year</i>
	5.310.171.072	<i>Expenses in current year</i>
	(710.816.436)	<i>Benefit payment</i>
	<u>20.989.411.820</u>	<i>Ending balance</i>

The Group's calculation of post-employment benefits for the years ended December 31, 2014 and 2013 were calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary.

The calculation of the Group's employment benefit liabilities, current service cost and past service cost using projected unit credit method with principal actuarial assumption used in the valuation are as follow:

	<u>2013</u>	
	55 tahun	<i>Normal retirement age</i>
	7,50%	<i>Interest rate</i>
	7%	<i>Annual increase of salary</i>
	20,29	<i>Average estimate of employee's working period</i>

26. ACCRUED EXPENSE

	<u>2013</u>	
	1.007.254.102	<i>Marketing</i>
	101.667.195	<i>Administration</i>
	373.936.158	<i>Office</i>
	37.298.176	<i>Personel</i>
	18.105.000	<i>Computer</i>
	5.666.390	<i>Vehicles</i>
	1.506.744.997	<i>Other</i>
	<u>3.050.672.018</u>	<i>Total</i>

27. OTHER PAYABLES

	<u>2013</u>	
	132.222.010.953	<i>Individu policyholders' fund</i>
	14.644.214.550	<i>Deferred premium income</i>
	4.525.781.807	<i>Premium deposit unit link</i>
	1.296.811.370	<i>Consortium and Group Policyholders' fund</i>
	11.145.406.699	<i>Others</i>
	<u>163.834.225.379</u>	<i>Total</i>

28. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2014 ditetapkan pembagian dividen untuk tahun buku 2013 sebesar Rp10.700.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2014 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan di bidang perpajakan.

Berdasarkan akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 127 tanggal 27 Januari 2014 mengenai pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham, ditetapkan pembagian dividen untuk tahun buku 2012 sebesar Rp21.400.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2013 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan di bidang perpajakan.

29. MODAL SAHAM

Berdasarkan Berita Acara Rapat sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 16 tanggal 8 Agustus 2008, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 atau 100.000 saham menjadi 200.000 saham. Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan (%)</u>	<u>Jumlah Modal disetor</u>	<u>Shareholders</u>
PT Asuransi Central Asia	199.998	99,999	99.999.000.000	PT Asuransi Central Asia
Anthoni Salim	2	0,001	1.000.000	Mr. Anthoni Salim
Jumlah	200.000	100,00	100.000.000.000	Total

30. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2014, seluruh pemegang saham menyetujui untuk menambah cadangan sebesar Rp2.000.000.000 sehingga total cadangan umum menjadi Rp14.000.000.000 pada akhir tahun 2014.

31. PREMI BRUTO

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Premi asuransi kesehatan kumpulan	396.210.853.665	330.666.747.799	Group health insurance premiums
Premi asuransi jiwa kumpulan	78.127.554.698	81.845.706.126	Group life insurance premiums
Premi asuransi jiwa perorangan	134.182.817.835	95.695.249.315	Individual life insurance premiums
Unit link	195.697.494.138	171.242.559.435	Unit link
Syariah	39.640.665.157	38.637.648.565	Sharia
Jumlah	843.859.385.493	718.087.911.240	Total

28. DIVIDENDS

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 5, 2014 agreed to distribute cash dividend for the 2013 financial year amounting to Rp10,700,000,000 as a final dividend to the shareholders according to the ownership percentage. Dividend has been paid in December 2014 to the shareholders and the tax on dividend has been deducted according to the tax regulation.

Based on notarial deed No. 127 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated January 27, 2014 regarding the circular resolutions of shareholders, the shareholders agreed to distribute cash dividend for the 2012 financial year amounting to Rp21,400,000,000 as a final dividend to the shareholders according to the ownership percentage. Dividend has been paid in December 2013 to the shareholders and the tax on dividend has been deducted according to the tax regulation.

29. SHARE CAPITAL

Based on minutes of meeting as stated on notarial deed no. 16 of Pople Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated August 8, 2008, the shareholders agreed to increase Group's share capital from Rp50,000,000,000 to Rp100,000,000,000 or 100,000 shares to 200,000 shares. The shareholders composition as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

30. TECHNICAL RESERVE

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder dated June 5, 2014 the Shareholders approved to increase thee reserves of Rp2,000,000,000 bringing the total general reserves into Rp14,000,000,000 at the end of 2014.

31. GROSS PREMIUM

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PREMI REASURANSI

	2014	2013	
Premi asuransi kesehatan kumpulan	9.419.725.553	332.852.045	<i>Group health insurance premiums</i>
Premi asuransi jiwa kumpulan	18.572.143.854	27.130.735.350	<i>Group life insurance premiums</i>
Premi asuransi jiwa perorangan	10.938.910.113	10.625.860.266	<i>Individual life insurance premium</i>
Unit link	9.777.295.562	8.278.120.680	<i>Unit link</i>
Syariah	5.174.837.955	3.867.035.261	<i>Sharia</i>
Jumlah	53.882.913.037	50.234.603.602	Total

32. REINSURANCE PREMIUMS

33. HASIL INVESTASI

	2014	2013	
Hasil investasi bruto:			<i>Gross investment income:</i>
Laba surat berharga yang belum dan sudah direalisasi	139.289.966.652	74.797.232.709	<i>Realize and unrealized income of marketable securities</i>
Bunga obligasi	87.906.883.333	78.013.479.679	<i>Interest from bonds</i>
Dividen	29.737.269.444	49.618.326.734	<i>Dividend</i>
Bunga deposito	25.966.926.660	10.409.315.081	<i>Interest from time deposits</i>
Laba selisih kurs atas investasi	4.667.294.884	82.127.751.092	<i>Foreign exchange gain on Investments</i>
Bunga pinjaman pemegang polis	4.249.458.364	4.425.630.822	<i>Interest from policyholders' loan</i>
Bunga pinjaman hipotek	1.238.560.530	2.011.454.693	<i>Interest from mortgage loan</i>
Hasil investasi properti	-	7.190.000	<i>Income from properties investment</i>
Jumlah	293.056.359.867	301.410.380.810	Total

33. INVESTMENT INCOME

34. BEBAN KLAIM

	2014	2013	
Asuransi jiwa perorangan:			<i>Individual insurance:</i>
Klaim habis kontrak	162.763.224.603	83.254.255.419	<i>Maturity complete claims</i>
Klaim tahapan	96.289.814.485	57.903.192.527	<i>Maturity partial claims</i>
Klaim nilai tebus	31.935.066.386	34.467.322.613	<i>Cash surrender claims</i>
Klaim kematian	16.230.649.271	20.907.832.387	<i>Death claims</i>
Klaim hospital cash plan	2.555.626.982	2.585.913.344	<i>Hospital cash plan claims</i>
Klaim medisix	502.500.000	190.000.000	<i>Medisix claims</i>
Klaim kecelakaan	177.259.757	166.871.591	<i>Accident claims</i>
Pembayaran anuitas dan lain-lain	99.074.288	58.573.527	<i>Annuity payments and others</i>
	<u>310.553.215.772</u>	<u>199.533.961.408</u>	
Asuransi jiwa kumpulan:			<i>Group insurance:</i>
Klaim kematian	31.485.708.030	31.049.578.811	<i>Death claims</i>
Klaim nilai tebus	8.665.720.251	8.055.022.255	<i>Cash surrender claims</i>
Klaim kecelakaan	43.177.270	82.389.968	<i>Accident claims</i>
Pembayaran anuitas dan lain-lain	466.619.217	687.407.589	<i>Annuity payments and others</i>
	<u>40.661.224.768</u>	<u>39.874.398.623</u>	
Asuransi kesehatan kumpulan:			<i>Health insurance:</i>
Klaim rawat inap	134.180.416.247	111.996.738.463	<i>In patient</i>
Klaim rawat jalan	92.947.194.678	56.930.508.796	<i>Out patient</i>
Klaim kematian	2.481.300.000	3.497.497.680	<i>Death Claim</i>
Lain-lain	87.774.086.417	74.366.299.753	<i>Others</i>
	<u>317.382.997.342</u>	<u>246.791.044.692</u>	
Unit link	96.134.858.484	85.702.903.414	<i>Unit link</i>
Syariah	13.082.787.155	9.877.862.321	<i>Sharia</i>
	<u>109.217.645.639</u>	<u>95.580.765.735</u>	
Jumlah	777.815.083.521	581.780.170.458	Total

34. GROSS CLAIMS

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KLAIM REASURANSI

	<u>2014</u>
Dalam mata uang Rupiah	38.014.603.778
Dalam mata uang US Dollar	91.287
Jumlah	<u>38.014.695.065</u>

36. BEBAN KOMISI

	<u>2014</u>
Asuransi kesehatan kumpulan	21.164.085.047
3I Network	15.714.935.100
Unit link	14.873.057.292
Asuransi jiwa kumpulan	14.571.012.812
Syariah	8.496.856.837
Asuransi jiwa perorangan	2.845.824.860
Agency mandiri	237.177.154
Jumlah	<u>77.902.949.102</u>

37. IMBALAN JASA

	<u>2014</u>
Unit link	11.323.177.354
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	1.717.794.831
Imbalan jasa lainnya	192.314.304
Jumlah	<u>13.233.286.489</u>

38. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	<u>2014</u>
Komisi reasuransi:	
Asuransi kesehatan	2.839.415.303
Asuransi jiwa kumpulan	2.073.129.391
Asuransi jiwa perorangan	243.711.319
Unit link	631.395.224
Syariah	287.826.312
	<u>6.075.477.549</u>
Pendapatan lain-lain:	
Bunga pinjaman pegawai	297.444.784
Jasa giro	203.303.905
Bunga tunggakan premi	112.303.677
Laba (rugi) selisih kurs	(237.030.172)
Laba penjualan aset tetap	99.296.618
Selisih transaksi kas	1.868.218
Lain-lain	8.545.867.689
	<u>9.023.054.719</u>
Jumlah	<u>15.098.532.268</u>

39. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran merupakan beban operasional yang dikeluarkan oleh Kelompok usaha untuk kegiatan pemasaran, seperti biaya keagenan, gaji dan tunjangan, promosi dan iklan, pendidikan agen, perekrutan, penagihan premi dan lain-lain. Jumlah beban pemasaran per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp58.698.651.512 dan Rp53.720.317.894.

35. REINSURANCE CLAIMS

	<u>2013</u>
	30.641.996.498
	168.842.780
Jumlah	<u>30.810.839.278</u>

36. COMMISSION EXPENSES

	<u>2013</u>
	16.624.453.789
	-
	14.502.305.500
	19.008.279.541
	6.316.717.851
	2.917.569.981
	39.010.284
Jumlah	<u>59.408.336.946</u>

37. MANAGEMENT FEE

	<u>2013</u>
	10.069.307.594
	1.481.828.377
	-
Jumlah	<u>11.551.135.971</u>

38. OTHER INCOME

	<u>2013</u>
	-
	5.910.211.854
	145.084.315
	868.673.582
	52.202.259
	<u>7.052.408.700</u>
	347.629.277
	223.112.678
	106.331.752
	830.082.592
	202.285.440
	(45.889.964)
	<u>10.540.446.319</u>
	<u>12.203.998.094</u>
Jumlah	<u>19.256.406.794</u>

39. MARKETING EXPENSES

Represents the Group operational expenses for marketing activities, such as agency cost, salary and allowance, promotion and advertising, agent education, recruitments, premium and collections and others. Total marketing expenses as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp58,698,651,512 and Rp53,720,317,894, respectively.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS(Continued)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014
Beban pegawai	68.044.047.200
Beban umum	15.789.628.615
Perlengkapan kantor	12.986.701.777
Beban kantor	7.054.144.349
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	6.272.047.139
Beban kendaraan	4.339.245.564
Imbalan pasca kerja	5.601.461.260
Beban amortisasi	66.770.442
Beban lain-lain	11.323.177.354
Jumlah	131.477.223.700

41. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain merupakan beban kolektif dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah beban lain-lain adalah masing-masing sebesar Rp98.450.641 dan Rp38.667.415.

42. KOMITMEN

Kelompok usaha mempunyai komitmen untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-183/KMK.17/1996 tanggal 4 Juli 1996. Jumlah peserta untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah 12.674 orang dan 11.710 orang.

Seluruh pegawai tetap Kelompok usaha ikut serta dalam program dana pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya yang diklasifikasikan sebagai program pensiun iuran pasti. Iuran ke dana pensiun ditanggung oleh Kelompok usaha dan karyawan yaitu 5% dari gaji kotor pegawai. Jumlah iuran selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.731.192.680 dan Rp1.470.612.150.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sesuai dengan penilaian risiko yang dilakukan sesuai pedoman dari Otoritas Jasa Keuangan, Kelompok usaha memiliki profil risiko yang rendah. Adapun risiko yang dihadapi oleh Kelompok usaha dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Risiko kepengurusan

Adalah risiko kegagalan Kelompok usaha dalam mencapai tujuan Kelompok usaha akibat kegagalan Kelompok usaha dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Risiko tata kelola

Adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Kelompok usaha.

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	
	57.039.841.438	<i>Personnel expenses</i>
	14.122.699.232	<i>General expenses</i>
	10.487.049.040	<i>Office supplies</i>
	9.970.874.770	<i>Office expenses</i>
	5.522.134.779	<i>Depreciation of fixed assets (Note 16)</i>
	3.748.697.954	<i>Vehicle expenses</i>
	4.599.354.636	<i>Employee benefit</i>
	55.541.275	<i>Amotization expenses</i>
	10.069.307.594	<i>Others expenses</i>
Jumlah	115.615.500.718	Total

41. OTHER EXPENSES

Represents the collective and othere expense. Total other expense as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp98.450.641 and Rp38,667,415., respectively.

42. COMMITMENT

The Group has a commitment to manage The financial institution of pension fund of Central Asia Raya (DPLK CAR) based on the decree of the Ministry of Finance No. KEP-183/KMK,17/1996 dated July 4, 1996. In 2014 and 2013, the participants of the DPLK CAR of are 12,674 and 11,710 members., respectively.

All of the Group's permanent employees joined the pension program which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya and classified as a defined contribution pension plan. Contributions to the fund consist of the Group and employees share, each computed at 5% of the employees' gross salary. Total contribution for 2014 and 2013 amounted to Rp1,731,192,680 and Rp1,470,612,150, respectively.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In accordance with the risk assessment carried out according to the guidelines of the Financial Services Authority , the Group has a low risk profile . The risk yangdihadapi by the Group and the Subsidiaries are as follows :

Risk management

Is the risk of failure in achieving the objectives of the Group as a result of the failure of the Group to maintain the best composition of the board who have the competence and integrity.

Risk governance

Is the potential failure in the implementation of good governance, inaccuracies style management, environmental control, and behavior of each of the parties involved directly or indirectly with the Group .

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko strategi

Adalah potensi kegagalan Kelompok usaha dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Kelompok usaha terhadap perubahan eksternal.

Risiko operasional

Adalah potensi kegagalan Kelompok usaha dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Kelompok usaha.

Risiko aset dan liabilitas

Adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas Kelompok usaha Asuransi, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Kelompok usaha kepada pemegang polis. Kelompok usaha telah mengelola aset dengan memperhatikan waktu jatuh tempo liabilitas dan tingkat hasil pengembalian dalam manfaat asuransi untuk meminimalisasi risiko aset dan liabilitas.

Risiko asuransi

Adalah potensi kegagalan Kelompok usaha Asuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Risiko dukungan dana (permodalan)

Adalah risiko yang menggambarkan kemampuan Kelompok usaha dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio klaim di luar perkiraan, hasil investasi yang buruk, ataupun hal tak terduga.

Risiko pendanaan

Risiko yang mungkin timbul atas dana yang terhimpun dan harus dikelola oleh Kelompok usaha, antara lain:

- Risiko likuiditas

Kelompok usaha dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas pendanaan dan fleksibilitas arus kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek melalui penggunaan pendanaan internal dan fasilitas pinjaman bila diperlukan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Strategy risk

Is the failure of the Group to realize the potential liability to the policyholder/insured/customer due to ineligibility or failure to perform the planning, establishment and implementation of the strategy, making the right business decisions, and / or lack of responsiveness of the Group to external changes.

Operational risk

Is the failure of the Group to realize the potential liability to the insured and the policyholders as a result of impropriety or failed internal processes, people, systems, and / or any events that come from outside the Group.

Asset and liability risk

Is the risk that due to the potential failure in the management of assets and liabilities management of the insurance Group, which has created a shortage of funds in compliance with the Group's obligations to policyholders. The Group has been managing assets with regard maturing liabilities and the rate of return on the benefits of insurance to minimize the risk of assets and liabilities.

Insurance risk

Insurance Group is a potential failure to meet obligations to the insured and the policyholder as a result of the inadequacy of the selection process of risk (underwriting), setting premiums (pricing), the use of reinsurance, and / or the handling of claims.

The risk of financial support (capital)

Is the risk that describes the Group's ability to absorb unexpected losses caused by, among others, increasing the ratio of claims outside estimates, poor investment returns, or unexpected things.

Funding risk

Risks that may arise over the funds collected and must be managed by the Group, among others:

- Liquidity risk

The Group and its Subsidiaries maintain a balance between continuity of funding and flexibility of cash flows to meet short-term obligations through the use of internal financing and loans when needed.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pendanaan (lanjutan)

- Risiko devaluasi
- Risiko investasi

Risiko investasi mencakup risiko internal dan eksternal. Risiko internal disebabkan oleh faktor internal Kelompok usaha, antara lain tata kerja, sumber daya manusia, pencatatan, dokumentasi dan sistem teknologi informasi.

Risiko eksternal adalah risiko yang disebabkan oleh faktor di luar pengendalian Kelompok usaha. Risiko eksternal antara lain mencakup risiko pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko reinvestasi dan risiko yang melekat pada masing – masing jenis instrumen investasi.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang disebabkan oleh perubahan situasi dan kondisi pasar serta perubahan permintaan dan penawaran.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar dari investasi dalam deposito dan obligasi. Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Kelompok usaha dan Entitas Anak melakukan upaya-upaya identifikasi risiko perubahan suku bunga dan pengaturan strategi alokasi dana.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur atau investee tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan kontrak konsumen sehingga menyebabkan kerugian keuangan atau gagal bayar. Kelompok usaha dan Entitas Anak melakukan analisa dan memberikan persetujuan kredit maupun investasi dengan hati-hati serta melakukan pengawasan terhadap kinerja debitur maupun investee secara berkala serta saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkesinambungan untuk meminimalisasi terjadinya piutang yang tidak tertagih atau investasi yang gagal bayar.

Risiko mata uang asing

Kelompok usaha dan Entitas Anak meminimalisasi risiko nilai tukar yang muncul dari fluktuasi mata uang asing khususnya Dolar Amerika Serikat melalui proses penyamaan mata uang transaksi untuk sisi aset dan liabilitas.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Funding risk (continued)

- Devaluation risk
- Investment risk

Investment risk includes internal and external risks. Internal risks caused by internal factors, among others, work procedures, human resources, recording, documentation and information technology systems .

External risk is the risk caused by factors outside the control of the Group. External risks include the market risk, interest rate risk, credit risk, exchange rate risk, reinvestment risk and the risks inherent in each - each type of investment instruments.

Market Risk

Market risk is the risk caused by changes in circumstances and market conditions and changes in demand and supply .

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates on investments in deposits and bonds. In order to minimize interest rate risk, the Group and its Subsidiaries to make efforts in the identification of the risk of changes in interest rates and fund allocation strategy setting .

Credit risk

Credit risk is the risk if the debtor or the investee are not able to meet its obligations under the terms of consumer contracts, causing financial loss or default. The Group and Subsidiaries conduct analysis and provide credit and investment agreement with caution and supervise the performance of the debtor and the investee regular consumer financing receivables balances on an ongoing basis to minimize the occurrence of doubtful or default investment.

Foreign currency risk

The Group and Subsidiaries minimize foreign exchange risk arising from fluctuations in foreign currencies, especially the US Dollar through currency equalization process transactions for the asset and liability side.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok usaha dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	12.684.054.624	12.684.054.624
Piutang premi	40.052.099.147	40.052.099.147
Piutang reasuransi	13.515.043.455	13.515.043.455
Piutang hasil investasi	20.556.093.625	20.556.093.625
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	88.781.817.889	88.781.817.889
Deposito berjangka	321.383.210.340	321.383.210.340
Surat-surat berharga	3.956.534.763.429	3.956.534.763.429
Pinjaman hipotek	67.247.844.213	67.247.844.213
Pinjaman pemegang polis	30.778.927.093	30.778.927.093
Investasi lainnya	109.100.000.000	109.100.000.000
Jumlah Aset Keuangan	4.660.633.853.815	4.660.633.853.815

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Liabilitas keuangan		
Utang klaim	25.576.232.177	25.576.232.177
Utang reasuransi	16.312.450.772	16.312.450.772
Utang komisi	7.601.001.803	7.601.001.803
Biaya yang masih harus dibayar	3.229.955.226	3.229.955.226
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.339.652.177.614	2.339.652.177.614
Penyisihan kontribusi	63.384.704.877	63.384.704.877
Dana Tabungan peserta	761.287.015	761.287.015
Estimasi liabilitas klaim	53.190.067.562	53.190.067.562
Penyisihan klaim	427.802.726	427.802.726
Utang lain-lain	177.222.942.811	177.222.942.811
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.687.358.622.583	2.687.358.622.583

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2013.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	14.790.036.767	14.790.036.767
Piutang premi	37.859.664.575	37.859.664.575
Piutang reasuransi	11.970.541.530	11.970.541.530
Piutang hasil investasi	19.851.548.877	19.851.548.877
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	60.884.920.465	60.884.920.465
Deposito berjangka	278.331.591.175	278.331.591.175
Surat-surat berharga	4.136.066.257.780	4.136.066.257.780
Pinjaman hipotek	65.254.905.179	65.254.905.179
Pinjaman pemegang polis	32.505.932.405	32.505.932.405
Investasi lainnya	10.100.000.000	10.100.000.000
Jumlah Aset Keuangan	4.667.615.398.753	4.667.615.398.753

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group and Subsidiary financial instruments that are recognized in December 31, 2014.

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Financial Assets	
Cash and cash equivalents	12.684.054.624
Premium receivables	40.052.099.147
Reinsurance receivables	13.515.043.455
Accrued investment income	20.556.093.625
Other receivables and prepaid expense	88.781.817.889
Time deposits	321.383.210.340
Marketable securities	3.956.534.763.429
Mortgage loans	67.247.844.213
Policyholders' loans	30.778.927.093
Other Investment	109.100.000.000
Total Financial Assets	4.660.633.853.815

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Financial Liabilities	
Claim payables	25.576.232.177
Reinsurance payables	16.312.450.772
Commission payables	7.601.001.803
Accrued Expense	3.229.955.226
Liabilities for future policy benefits	2.339.652.177.614
Provision for contributions	63.384.704.877
Participants fund account	761.287.015
Estimated claim payables	53.190.067.562
Provisions for claim	427.802.726
Others payable	177.222.942.811
Total Financial Liabilities	2.687.358.622.583

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments that are recognized in December 31, 2013.

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Financial Assets	
Cash and cash equivalents	14.790.036.767
Premium receivables	37.859.664.575
Reinsurance receivables	11.970.541.530
Accrued investment income	19.851.548.877
Other receivables and prepaid expenses	60.884.920.465
Time deposits	278.331.591.175
Marketable securities	4.136.066.257.780
Mortgage loans	65.254.905.179
Policyholders' loans	32.505.932.405
Other Investment	10.100.000.000
Total Financial Assets	4.667.615.398.753

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>
Liabilitas keuangan	
Utang klaim	15.992.199.817
Utang reasuransi	12.410.007.719
Utang komisi	6.619.425.419
Biaya yang masih harus dibayar	3.050.672.018
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.317.742.731.809
Penyisihan kontribusi	49.946.088.265
Dana tabungan peserta	648.503.216
Penyisihan klaim	235.001.611
Estimasi liabilitas klaim	33.503.076.474
Utang lain-lain	163.834.225.379
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>2.603.981.931.727</u>

45. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Kelompok usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 23 April 2015.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
		Financial Liabilities
	15.992.199.817	Claim payables
	12.410.007.719	Reinsurance payables
	6.619.425.419	Commission payables
	3.050.672.018	Accrued Expense
	2.317.742.731.809	Liabilities for future policy benefits
	49.946.088.265	Provision for contributions
	648.503.216	Participants account fund
	235.001.611	Provisions for claim
	33.503.076.474	Estimated liabilities claim
	163.834.225.379	Others payable
	<u>2.603.981.931.727</u>	Total Financial Liabilities

45. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 23, 2015.



PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE Blok A-C

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8 Jakarta Barat 11440

T: 021-5696 8998 (Hunting)

F: 021-5696 8997

LAYANAN NASABAH (L@NCAR)

T: 021-5696 1929 (Hunting)

F: 021-5696 1939

SMS Centre: 0855 999 1000

E: lancar@car.co.id

KANTOR PUSAT

WISMA ASIA Lt. 11

Jl. Letjen S. Parman Kav. 79 Jakarta Barat 11420

T: 021-563 7901 (Hunting)

F: 021-563 7902, 563 7903

www.car.co.id